



PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN (Audited)
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN	ANGGARAN 2017	REALISASI 2017	%	REALISASI 2016
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
Pendapatan Pajak Daerah	5.260.383.686,00	16.690.026.831,05	317,28	5.003.197.363,10
Pendapatan Retribusi Daerah	10.946.520.999,40	11.001.619.128,44	100,50	11.229.576.335,32
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8.274.874.550,00	8.261.703.903,00	99,84	6.685.826.045,10
Lain-lain PAD Yang Sah	12.833.615.360,39	13.895.365.427,22	108,27	15.703.940.791,53
Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)	37.315.394.595,79	49.848.715.289,71	133,59	38.622.540.535,05
Pendapatan Transfer				
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat				
Bagi Hasil Pajak	16.854.830.356,00	13.510.735.694,00	80,16	27.818.232.511,00
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	27.826.981.264,48	20.723.758.500,00	74,47	18.193.053.713,00
Dana Alokasi Umum (DAU)	420.535.543.000,00	420.535.543.000,00	100,00	428.055.095.000,00
Dana Alokasi Khusus (DAK)	118.043.462.000,00	114.420.630.234,00	96,93	193.136.012.453,00
Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	583.260.816.620,48	569.190.667.428,00	97,59	667.202.393.677,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya				
Dana Penyesuaian	33.868.843.000,00	33.868.843.000,00	100,00	21.426.006.000,00
Jumlah Pendapatan Transfer	33.868.843.000,00	33.868.843.000,00	100,00	21.426.006.000,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya				
Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi	24.875.765.579,86	19.943.174.166,61	80,17	17.176.556.542,83
Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	24.875.765.579,86	19.943.174.166,61	80,17	17.176.556.542,83
Bantuan Keuangan				
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00	0,00
Jumlah Bantuan Keuangan	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer	642.155.425.200,34	623.152.684.594,61	97,04	705.804.956.219,83
Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah				
Pendapatan Hibah	363.000.000,00	366.000.000,00	100,83	0,00
Pendapatan Lainnya	0,00	149.040.006,73	0,00	79.934.617,00
Jumlah Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	363.000.000,00	515.040.006,73	141,88	79.934.617,00
JUMLAH PENDAPATAN	679.833.819.796,13	673.516.439.891,05	99,07	744.507.431.371,88



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

URAIAN	ANGGARAN 2017	REALISASI 2017	%	REALISASI 2016
BELANJA				
Belanja Operasi				
Belanja Pegawai	216.869.231.632,28	204.455.841.403,48	94,28	182.968.533.498,81
Belanja Barang dan Jasa	123.726.496.100,85	108.621.948.500,27	87,79	114.209.830.101,34
Belanja Hibah	31.338.521.250,00	30.059.498.340,00	95,92	30.302.531.015,00
Belanja Bantuan Sosial	303.820.000,00	287.620.000,00	94,67	552.015.000,00
Jumlah Belanja Operasi	372.238.068.983,13	343.424.908.243,75	92,26	328.032.909.615,15
Belanja Modal				
Belanja Modal Tanah	200.000.000,00	136.458.000,00	68,23	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	22.434.363.738,00	21.504.047.907,28	95,85	20.704.180.616,45
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	53.584.251.538,00	52.858.847.792,87	98,65	51.472.564.150,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	178.194.305.670,00	176.435.046.764,66	99,01	268.882.945.453,80
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.086.184.662,00	2.010.026.838,00	96,35	1.529.463.424,00
Belanja Aset Lainnya	216.800.000,00	212.972.000,00	98,23	843.575.000,00
Jumlah Belanja Modal	256.715.905.608,00	253.157.399.302,81	98,61	343.432.728.644,25
Belanja Tak Terduga				
Belanja Tak Terduga	500.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Tak Terduga	500.000.000,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA	629.453.974.591,13	596.582.307.546,56	94,78	671.465.638.259,40
TRANSFER				
Transfer/Bagi Hasil Pendapatan				
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	450.000.000,00	450.000.000,00	100,00	400.000.000,00
Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	1.200.000.000,00	1.200.000.000,00	100,00	1.200.000.000,00
Jumlah Transfer/Bagi Hasil Pendapatan	1.650.000.000,00	1.650.000.000,00	100,00	1.600.000.000,00
Transfer Bantuan Keuangan				
Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	245.000.000,00	245.000.000,00	100,00	245.000.000,00
Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	72.977.043.000,00	72.948.043.000,00	99,96	65.255.206.000,00
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	592.148.392,00	592.148.391,00	100,00	592.148.391,00
Jumlah Transfer Bantuan Keuangan	73.814.191.392,00	73.785.191.391,00	99,96	66.092.354.391,00
JUMLAH TRANSFER	75.464.191.392,00	75.435.191.391,00	99,96	67.692.354.391,00
JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER	704.918.165.983,13	672.017.498.937,56	95,33	739.157.992.650,40
SURPLUS / (DEFISIT)	(25.084.346.187,00)	1.498.940.953,49	(5,98)	5.349.438.721,48
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan				
Penggunaan SiLPA	39.584.346.187,00	40.760.819.048,86	102,97	49.422.782.547,76
Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	1.911.544.631,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	39.584.346.187,00	40.760.819.048,86	102,97	51.334.327.178,76
Pengeluaran Pembiayaan				



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

URAIAN	ANGGARAN 2017	REALISASI 2017	%	REALISASI 2016
Pembentukan Dana Cadangan	7.500.000.000,00	8.247.852.734,00	109,97	7.850.903.072,00
Penyertaan Modal/Investasi	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	100,00	8.000.000.000,00
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	14.500.000.000,00	15.247.852.734,00	105,16	15.850.903.072,00
PEMBIAYAAN NETTO	25.084.346.187,00	25.512.966.314,86	101,71	35.483.424.106,76
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	0,00	27.011.907.268,35	0,00	40.832.862.828,24



PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (Audited)
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN	2017	2016
Saldo Anggaran Lebih Awal	40.832.862.828,24	49.392.909.461,99
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	40.760.819.048,86	49.422.782.547,76
Sub Total	72.043.779,38	(29.873.085,77)
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	27.011.907.268,35	40.832.862.828,24
Sub Total	27.083.951.047,73	40.802.989.742,47
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	(72.043.779,38)	29.873.085,77
Lain-lain	0,00	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	27.011.907.268,35	40.832.862.828,24



PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
N E R A C A (Audited)
Per 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN	2017	2016
ASET		
Aset Lancar		
Kas di Kas Daerah	24.738.274.482,34	39.604.097.111,00
Kas di Bendahara Penerimaan	36.382.800,00	357.576,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	340.620,00	0,00
Kas Lainnya	1.252.807.846,09	1.339.005.700,24
Piutang Pendapatan	3.422.291.434,09	7.358.296.451,82
Penyisihan Piutang	(2.134.149.299,88)	(1.819.983.871,26)
Beban Dibayar Dimuka	10.416.666,67	0,00
Persediaan	10.607.681.871,08	12.412.057.513,67
Jumlah Aset Lancar	37.934.046.420,39	58.893.830.481,47
Investasi Jangka Panjang		
Investasi Jangka Panjang Permanen		
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	74.912.506.429,53	68.251.016.609,77
Jumlah Investasi Jangka Panjang Permanen	74.912.506.429,53	68.251.016.609,77
Jumlah Investasi Jangka Panjang	74.912.506.429,53	68.251.016.609,77
Aset Tetap		
Tanah	57.717.538.647,70	57.656.580.647,70
Peralatan dan Mesin	245.598.324.448,39	234.206.974.944,96
Gedung dan Bangunan	619.961.570.476,21	575.275.242.086,98
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.732.758.256.648,21	1.582.009.976.932,55
Aset Tetap Lainnya	38.421.724.266,58	36.898.556.438,58
Konstruksi Dalam Pengerjaan	63.501.762.864,45	55.463.790.648,45
Akumulasi Penyusutan	(929.705.293.208,48)	(951.217.775.995,03)
Jumlah Aset Tetap	1.828.253.884.143,06	1.590.293.345.704,19
Dana Cadangan		
Dana Cadangan	16.097.219.166,00	7.850.903.072,00
Jumlah Dana Cadangan	16.097.219.166,00	7.850.903.072,00
Aset Lainnya		
Tagihan Jangka Panjang	5.958.811.073,00	5.821.708.823,00
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	1.026.334.337,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	779.419.223,42	636.309.306,00
Aset Lain-lain	51.919.209.066,10	45.726.944.895,95
Jumlah Aset Lainnya	59.683.773.699,52	52.184.963.024,95
JUMLAH ASET	2.016.881.429.858,50	1.777.474.058.892,38
KEWAJIBAN		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	42.232.817,08	110.597.559,00
Pendapatan Diterima Dimuka	200.000,00	850.000,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	193.961.159,00	24.630.549.829,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

URAIAN	2017	2016
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	236.393.976,08	24.741.997.388,00
JUMLAH KEWAJIBAN	236.393.976,08	24.741.997.388,00
EKUITAS		
EKUITAS	2.016.645.035.882,42	1.752.732.061.504,38
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.016.881.429.858,50	1.777.474.058.892,38



PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
LAPORAN OPERASIONAL (Audited)
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN	2017	2016	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
KEGIATAN OPERASIONAL				
Pendapatan				
Pendapatan Asli Daerah				
Pendapatan Pajak Daerah	17.197.416.296,05	5.175.457.774,10	12.021.958.521,95	232,29
Pendapatan Retribusi Daerah	11.105.918.971,68	10.212.129.502,32	893.789.469,36	8,75
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	10.310.531.114,76	8.495.699.173,11	1.814.831.941,65	21,36
Lain-lain PAD Yang Sah	13.339.625.899,40	16.107.814.940,39	(2.768.189.040,9)	(17,19)
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	51.953.492.281,89	39.991.101.389,92	11.962.390.891,97	29,91
Pendapatan Transfer				
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	569.190.667.428,00	667.202.393.677,00	(98.011.726.249,00)	(14,69)
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	33.868.843.000,00	21.426.006.000,00	12.442.837.000,00	8,07
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah -Lainnya	15.412.428.713,50	14.390.066.630,69	1.022.362.082,81	7,10
Bantuan Keuangan	150.000.000,00	0,00	150.000.000,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer	618.621.939.141,50	703.018.466.307,69	(84.396.527.166,19)	(12,00)
Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah				
Pendapatan Hibah	7.202.673.493,00	328.227.834,70	6.874.445.658,30	2.094,41
Pendapatan Lainnya	149.040.006,73	79.934.615,00	69.105.391,73	86,45
Jumlah Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	7.351.713.499,73	408.162.449,70	6.943.551.050,03	1.701,17
JUMLAH PENDAPATAN	677.927.144.923,12	743.417.730.147,31	(65.490.585.224,19)	(8,81)
BEBAN				
Beban Operasi				
Beban Pegawai	204.455.841.403,48	182.968.533.498,81	21.487.307.904,67	11,74
Beban Barang	106.471.688.923,90	112.936.578.842,15	(6.464.889.918,25)	(5,72)
Beban Hibah	29.728.098.340,00	31.217.637.740,00	(1.489.539.400,00)	(4,77)
Beban Bantuan Sosial	287.620.000,00	552.015.000,00	(264.395.000,00)	(47,90)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	160.536.220.141,39	163.240.891.557,25	(2.704.671.415,86)	(1,66)
Beban Penyisihan Piutang	439.333.358,23	358.066.877,12	81.266.481,11	22,70
Beban Lain-lain	0,00	2.264.888.384,00	(2.264.888.384,00)	(100,00)
Jumlah Beban Operasi	501.918.802.167,00	493.538.611.899,33	8.380.190.267,67	1,70
Beban Transfer				
Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	450.000.000,00	400.000.000,00	50.000.000,00	12,50
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	1.200.000.000,00	1.200.000.000,00	0,00	0,00
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	245.000.000,00	245.000.000,00	0,00	0,00
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	72.948.043.000,00	65.255.206.000,00	7.692.837.000,00	11,79
Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	592.148.391,00	592.148.391,00	0,00	0,00
Jumlah Beban Transfer	75.435.191.391,00	67.692.354.391,00	7.742.837.000,00	11,44



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

URAIAN	2017	2016	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
JUMLAH BEBAN	577.353.993.558,00	561.230.966.290,33	16.123.027.267,67	2,87
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	100.573.151.365,12	182.186.763.856,98	(81.613.612.491,77)	(44,80)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	134.632.252,00	0,00	134.632.252,00	0,00
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	62.388.566,20	24.555.980,94	37.832.585,26	154,07
Defisit Investasi Permanen	2.390.664.541,00	0,00	2.390.664.541,00	0,00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.273.819.964,38	764.351.495,55	509.468.468,83	66,65
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(3.467.463.687,18)	(739.795.514,61)	(2.727.668.172,57)	368,71
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA	97.105.687.677,94	181.446.968.342,37	(84.341.280.664,34)	(44,48)
SURPLUS (DEFISIT) LAPORAN OPERASIONAL	97.105.687.677,94	181.446.968.342,37	(84.341.280.664,34)	(44,48)



PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
LAPORAN ARUS KAS (Audited)
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Pajak Daerah	16.690.026.831,05	5.003.197.363,10
Penerimaan Retribusi Daerah	11.001.619.128,44	11.229.576.335,32
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8.261.703.903,00	6.685.826.045,10
Penerimaan Lain-lain PAD yang sah	13.509.547.291,22	15.703.940.791,53
Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	13.510.735.694,00	27.818.232.511,00
Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	20.723.758.500,00	18.193.053.713,00
Penerimaan Dana Alokasi Umum	420.535.543.000,00	428.055.095.000,00
Penerimaan Dana Alokasi Khusus	114.420.630.234,00	193.136.012.453,00
Penerimaan Dana Penyesuaian	33.868.843.000,00	21.426.006.000,00
Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak	19.943.174.166,61	17.176.556.542,83
Penerimaan Pendapatan Hibah	516.000.000,00	0,00
Penerimaan Pendapatan Lainnya	149.040.006,73	79.934.617,00
Jumlah Arus Kas Masuk	673.130.621.755,05	744.507.431.371,88
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pegawai	204.455.841.403,48	182.968.533.498,81
Pembayaran Barang	108.621.948.500,27	131.267.528.676,34
Pembayaran Hibah	30.059.498.340,00	13.403.847.440,00
Pembayaran Bantuan Sosial	287.620.000,00	393.000.000,00
Pembayaran Bantuan Keuangan	73.785.191.391,00	66.092.354.391,00
Pembayaran Bagi Hasil Pajak	450.000.000,00	400.000.000,00
Pembayaran Bagi Hasil Retribusi	1.200.000.000,00	1.200.000.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar	418.860.099.634,75	395.725.264.006,15
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	254.270.522.120,30	348.782.167.365,73
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
Pencairan Dana Cadangan	0,00	1.911.544.631,00
Penjualan Aset Lainnya	385.818.136,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk	385.818.136,00	1.911.544.631,00
Arus Kas Keluar		
Perolehan Tanah	136.458.000,00	0,00
Perolehan Peralatan dan Mesin	21.504.047.907,28	20.704.180.616,45
Perolehan Gedung dan Bangunan	52.858.847.792,87	51.472.564.150,00
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	176.435.046.764,66	268.882.945.453,80
Perolehan Aset Tetap Lainnya	2.010.026.838,00	1.529.463.424,00
Perolehan Aset Lainnya	212.972.000,00	843.575.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar	253.157.399.302,81	343.432.728.644,25
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI ASET NON KEUANGAN	(252.771.581.166,81)	(341.521.184.013,25)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	0,00	0,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

URAIAN	2017	2016
Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	0,00
Arus Kas Keluar		
Pembentukan Dana Cadangan	8.247.852.734,00	7.850.903.072,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	7.000.000.000,00	8.000.000.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar	15.247.852.734,00	15.850.903.072,00
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN	(15.247.852.734,00)	(15.850.903.072,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS NON ANGGARAN		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan PFK	46.118.409.534,22	56.073.194.920,00
Jumlah Arus Kas Masuk	46.118.409.534,22	56.073.194.920,00
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran PFK	46.137.060.514,14	55.982.705.861,00
Jumlah Arus Kas Keluar	46.137.060.514,14	55.982.705.861,00
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORI	(18.650.979,92)	90.489.059,00
KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS	(13.767.562.760,43)	(8.499.430.660,52)
Saldo Awal Kas	40.821.702.845,86	49.442.891.047,76
Saldo Akhir Kas	27.054.140.085,43	40.943.460.387,24
Saldo Akhir Kas di terdiri dari:		
Kas Lancar Di Kas Daerah	24.738.274.482,34	39.604.097.111,00
Aset Yang Dibatasi Penggunaannya	1.026.334.337,00	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	36.382.800,00	357.576,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	340.620,00	0,00
Kas Lainnya	1.252.807.846,09	1.339.005.700,24



PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Audited)
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN	2017	2016
EKUITAS AWAL	1.752.732.061.504,38	1.781.208.301.952,98
SURPLUS/DEFISIT-LO	97.105.687.677,94	181.446.968.342,37
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Nilai Persediaan	(1.253.943.290,00)	442.086,44
Koreksi Saldo Awal Piutang Pajak	(3.353.681,00)	238.511,00
Koreksi Saldo Awal Piutang Retribusi	529.196.071,00	96.556.086,40
Koreksi Saldo Awal Piutang Denda Pajak	1.831.882,16	4.150,62
Koreksi Saldo Awal Piutang Denda Retribusi	128.764.246,80	16.485.351,45
Koreksi Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	167.299.238.783,69	(212.024.999.996,43)
Koreksi Saldo Awal Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	193.569.444,42	0,00
Koreksi Saldo Awal Nilai Penyertaan Modal Pemda	3.327.149,00	0,00
Koreksi Saldo Awal Kas	(72.043.779,38)	29.873.085,77
Koreksi Saldo Awal Akumulasi Penyisihan Piutang	62.779.363,41	(89.888.769,30)
Koreksi Saldo Awal Dana Cadangan	(1.536.640,00)	0,00
Koreksi Saldo Awal Aset Tetap	0,00	2.289.542.510,50
Koreksi Ekuitas Lainnya	(80.542.850,00)	(241.461.807,42)
EKUITAS AKHIR	2.016.645.035.882,42	1.752.732.061.504,38



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam bidang pengelolaan keuangan adalah merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Semua proses pertanggungjawaban publik atas pengelolaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah harus dilakukan dalam kerangka dan mekanisme pertanggungjawaban sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karenanya segala upaya peningkatan akuntabilitas yang mendasarinya dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dalam Pasal 32 mengamanatkan bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Pada Tahun 2010, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan sebagai tindak lanjut peraturan tersebut diatas, Kementerian Dalam Negeri mengeluarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah yang paling lambat pelaksanaannya pada Tahun Anggaran (TA) 2015, maka pemerintah daerah siap tidak siap harus melaksanakan hal tersebut.

Hal ini karena kebutuhan informasi tentang kegiatan operasional pemerintahan serta posisi kekayaan dan kewajiban dapat dipenuhi dengan lebih baik dan memadai apabila didasarkan pada basis akrual, yakni basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan transaksi itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Namun, apabila terdapat ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengharuskan penyajian suatu laporan keuangan dengan basis kas, maka laporan keuangan dimaksud wajib disajikan demikian.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua maka Pemerintah Kabupaten Sukamara melakukan perubahan beberapa kebijakan akuntansi yang telah ada. Pada tahun 2017, Pemerintah Kabupaten Sukamara melakukan perubahan Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sukamara dengan Peraturan Bupati Nomor 26 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sukamara yang merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Pemerintah Kabupaten Sukamara juga telah mengeluarkan Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah sebagai pengganti Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah yang merupakan serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pemerintah.



Laporan keuangan yang dihasilkan dari penerapan SAP Berbasis Akrual dimaksudkan untuk memberi manfaat lebih baik bagi para pemangku kepentingan, baik para pengguna maupun pemeriksa laporan keuangan pemerintah, dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip akuntansi yaitu bahwa biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang diperoleh.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Sukamara disusun dengan melakukan proses konsolidasi dari seluruh laporan keuangan entitas akuntansi yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukamara. Neraca saldo dari semua entitas akuntansi di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) - sebelumnya disebut Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan entitas akuntansi Pejabat Penatausahaan Keuangan Daerah (PPKD) menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga dengan demikian laporan keuangan konsolidasian adalah suatu laporan keuangan yang merupakan gabungan keseluruhan laporan keuangan entitas pelaporan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah disusun dan disediakan sebagai sarana informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh pemerintah daerah selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang undangan.

Pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

- a. Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan;
- b. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman; dan
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan tersebut, maka laporan keuangan pemerintah terdiri atas laporan pelaksanaan anggaran (*budgetary reports*), laporan finansial, dan CaLK. Laporan pelaksanaan anggaran terdiri dari LRA dan Laporan Perubahan SAL. Laporan finansial terdiri dari Neraca, LO, LPE, dan LAK. CaLK merupakan laporan yang merinci atau menjelaskan lebih lanjut atas pos-pos laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial dan merupakan laporan yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial.



1.3 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan pemerintah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

- a. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- e. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4616);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 5165);
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2012 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- j. Peraturan Daerah Kabupaten Sukamara Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pokok – Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017 Nomor 49);
- k. Peraturan Daerah Kabupaten Sukamara Nomor 07 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017 Nomor 7);
- l. Peraturan Daerah Kabupaten Sukamara Nomor 01 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017 Nomor 1);
- m. Peraturan Daerah Kabupaten Sukamara Nomor 10 Tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017 Nomor 10);
- n. Peraturan Bupati Sukamara Nomor 16 Tahun 2009 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2009 Nomor 16);
- o. Peraturan Bupati Sukamara Nomor 26 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sukamara (Berita Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017 Nomor 26);
- p. Peraturan Bupati Sukamara Nomor 25 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017 Nomor 25);



- q. Peraturan Bupati Sukamara Nomor 01 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 (Berita Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017 Nomor 01).

1.4 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Catatan atas Laporan Keuangan juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian Laporan Keuangan secara wajar. Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sukamara disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN
 - 1.1. Umum
 - 1.2. Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan
 - 1.3. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan
 - 1.4. Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan
- BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD
 - 2.1. Ekonomi makro
 - 2.2. Kebijakan keuangan
 - 2.3. Indikator pencapaian target kinerja APBD
- BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN
 - 3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
 - 3.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan
- BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI
 - 4.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah
 - 4.2. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan
 - 4.3. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan
 - 4.4. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan
- BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN
 - 5.1. Penjelasan pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - 5.1.1. Pendapatan
 - 5.1.2. Belanja
 - 5.1.3. Pembiayaan
 - 5.2. Penjelasan pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)
 - 5.3. Penjelasan pos-pos Neraca
 - 5.3.1 Aset
 - 5.3.2 Kewajiban
 - 5.3.3 Ekuitas
 - 5.4. Penjelasan pos-pos Laporan Realisasi Operasional
 - 5.4.1 Pendapatan LO



5.4.2 Beban

5.4.3 Kegiatan Non Operasional

5.5. Penjelasan pos-pos Laporan Arus Kas

5.5. Penjelasan pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

6.1 Domisili dan Bentuk Hukum

6.2 Ketentuan Perundang-Undangan Yang Melandasi Kegiatan Operasional

BAB VII PENUTUP



BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET APBD

2.1 Ekonomi Makro

Pergeseran struktur lapangan usaha suatu perekonomian di masyarakat dapat terlihat dari besarnya peranan masing-masing kategori terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di suatu wilayah. Hal ini juga mulai terlihat dari struktur perkenomian Indonesia (yang dikenal sebagai negara agraris) yang mulai menunjukkan pergeseran ke sektor industri. Kenaikan permintaan akan produk barang jadi atau setengah jadi baik domestik maupun internasional mendorong perkembangan peran industri pengolahan dalam struktur perekonomian Indonesia. Dengan begitu, industri pengolahan mulai mendominasi sistem perekonomian Indonesia. Hal ini juga terjadi di Kalimantan Tengah yang khususnya terdiri dari daerah pertanian.

Produk Domestik Regional Bruto merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen

Pada tahun 2016, nilai total PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Sukamara mencapai 3.195.529,9 juta rupiah, sedangkan untuk nilai total PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Sukamara mencapai 2.382.339,9 juta rupiah. Kabupaten Sukamara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah yang mana Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan masih memiliki *share* terbesar terhadap perekonomian. Disamping itu, terdapat dua kategori lain yang memiliki *share* terbesar yaitu Kategori Industri Pengolahan dan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Ketiga kategori ini selama periode 2012-2016 selalu mempunyai *share* total diatas 65%. Pada tahun 2016, ketiga kategori ini memberikan *share* total sebesar 68,64%.

Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masih menjadi motor penggerak utama perekonomian masyarakat Kabupaten Sukamara. Kontribusi kategori ini terhadap total PDRBKabupaten Sukamara selalu berada di atas 30 persen selama periode 2012-2016. Dimana subkategori yang sangat mempengaruhi kategori ini adalah Subkategori Perkebunan Tahunanyang mana selalu mempunyai *share* diatas 70% terhadap Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan selama periode 2012-2016. Dengan besarnya *share* Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan terhadap total PDRB Kabupaten Sukamara, dapat dikatakan bahwa perekonomian Kabupaten Sukamara masih bergantung pada sumber daya alam (*resource base*).

Jika dilihat secara keseluruhan, kontribusi Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan selama tahun 2012-2016 selalu berada di atas 30,0%. Meskipun demikian, peranan kategori ini cenderung terus menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 kontribusi kategori ini sebesar 34,37 persen, menurun menjadi 34,33 % pada tahun 2013 dan tahun 2014, kemudian menurun menjadi 34,07 % tahun selanjutnya dan pada akhirnya menurun menjadi 32,42 % pada tahun 2016. Untuk lebih jelasnya, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sukamara dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Tabel 2.1
Laju Pertumbuhan Riil PDRB Kabupaten Sukamara
Menurut Lapangan Usaha, 2012 – 2016 (%)

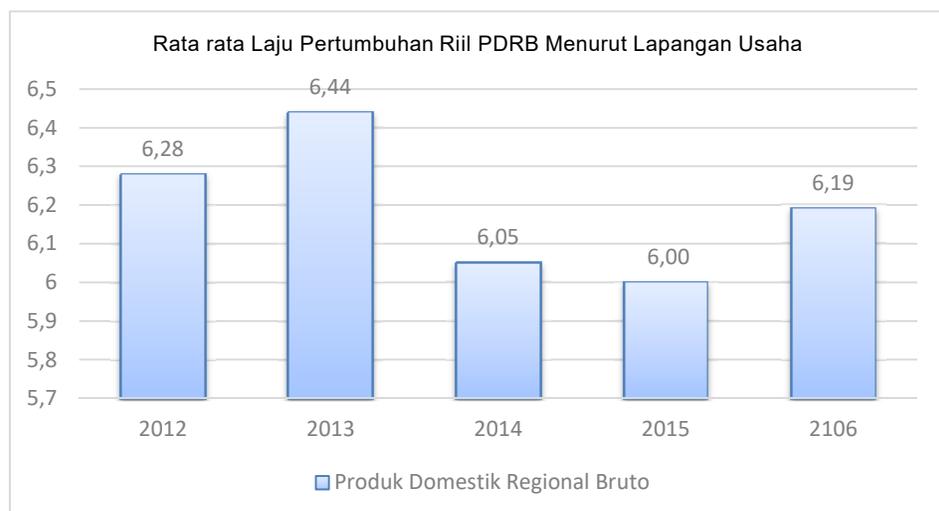
No.	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5,20	6,01	5,78	5,18	5,16
2	Pertambangan dan Penggalian	2,92	4,81	5,63	4,51	5,22
3	Industri Pengolahan	4,90	6,46	6,92	6,35	6,83
4	Pengadaan Listrik dan Gas	8,67	4,82	6,80	32,53	10,75
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,94	6,85	6,13	5,05	3,72
6	Konstruksi	8,29	6,66	6,77	6,12	5,69
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,72	5,77	5,74	6,77	6,86
8	Transportasi dan Pergudangan	6,85	3,60	1,16	2,96	7,22
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,06	5,80	6,29	6,69	6,34
10	Informasi Daaan Komunikasi	9,79	3,79	7,39	5,13	7,57
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	19,39	16,74	11,44	7,13	7,59
12	Real Estate	6,30	7,18	7,17	7,76	7,94
13	Jasa Perusahaan	7,50	4,98	4,14	9,05	3,85
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,16	7,92	4,99	6,88	7,08
15	Jasa Pendidikan	8,48	8,17	4,74	6,70	6,31
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,26	5,81	4,68	8,42	8,00
17	Jasa lainnya	8,03	6,73	6,02	5,98	3,45
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	6,28	6,44	6,05	6,00	6,19

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sukamara Menurut Lapangan Usaha 2012 – 2016.

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Grafik 2.1



Sasaran utama dari perkembangan ekonomi regional bukan saja untuk meningkatkan nilai tambah sektoral akan tetapi berupaya pula untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum tentu kesejahteraan masyarakat meningkat, karena mungkin pertumbuhan penduduknya cukup tinggi pula.

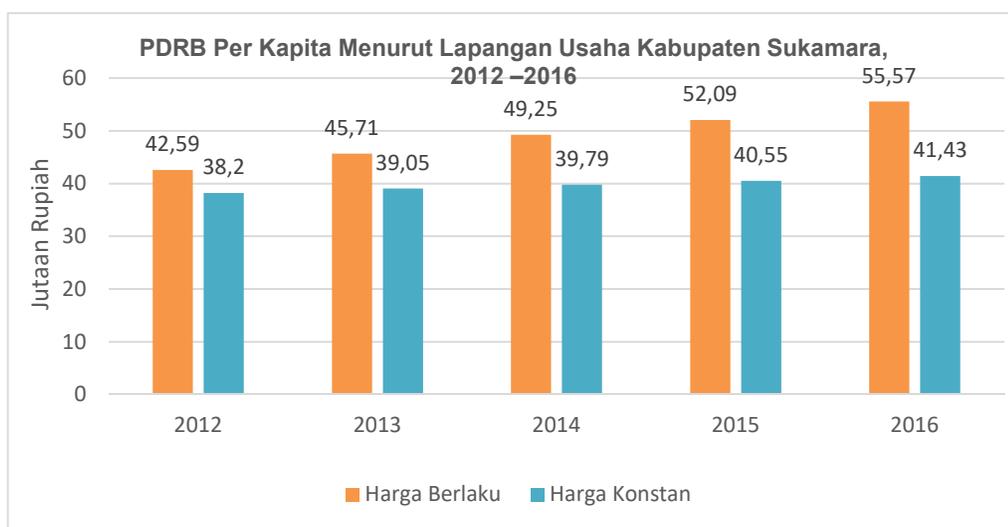
Oleh karena itu, untuk mendorong peningkatan PDRB per kapita maka laju pertumbuhan ekonomi harus lebih besar dibanding laju pertumbuhan penduduk. Tingkat pertumbuhan PDRB



per kapita lebih menunjukkan perkembangan kemakmuran, sebab bila dilihat dari sudut konsumsi, berarti masyarakat akan mempunyai kesempatan dan kemampuan untuk membelanjakan uangnya untuk menikmati barang dan jasa yang lebih baik atau lebih tinggi kualitasnya. Namun, perlu diperhatikan bahwa PDRB per kapita yang disajikan disini belum memperhitungkan pendapatan yang keluar atau pendapatan yang masuk ke Kabupaten Sukamara (*Net Factor Income From Abroad*). Sehingga pendapatan per kapita yang disajikan disini belum sepenuhnya menggambarkan pendapatan riil masyarakat Kabupaten Sukamara. Kesulitan memperoleh data pendapatan neto dari luar wilayah kabupaten tersebut menyebabkan PDRB per kapita tersebut digunakan sebagai pendekatan untuk mengukur rata-rata pendapatan penduduk.

Dengan demikian, jelaslah bahwa untuk melihat keberhasilan pembangunan yang dilakukan melalui tahapan pembangunan, tidak cukup hanya memperhatikan peringkat PDRB sektoral semata, akan tetapi disisi lain yang perlu diperhatikan yaitu mengenai perkembangan PDRB per kapita. Oleh karena itu, PDRB per kapita dipakai sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan/kemakmuran dari aspek pendapatan penduduk. Namun hal ini hanya memberikan gambaran umum saja. Berikut disajikan perkembangan PDRB per kapita selama lima tahun terakhir:

Grafik 2.2



PDRB per kapita atas dasar harga berlaku pada tahun 2016 sebesar 55,57 juta rupiah/penduduk di Kabupaten Sukamara. Jumlah ini meningkat sebesar 3,48 juta rupiah/penduduk atau 6,67% dibandingkan dengan PDRB per kapita pada tahun 2015. Untuk PDRB per kapita riil Kabupaten Sukamara pada tahun 2016 juga mengalami peningkatan sebesar 2,16% dibandingkan dengan PDRB per kapita riil tahun 2015. PDRB per kapita riil Kabupaten Sukamara pada tahun 2016 sebesar 41,43 juta rupiah/penduduk.

Ditinjau dari segi pengeluaran pada tahun 2016, sebagian besar produk atau barang dan jasa yang tersedia di wilayah domestik Kabupaten Sukamara digunakan untuk investasi fisik (dalam bentuk PMTB dan perubahan inventori). Sebagian lagi digunakan untuk memenuhi permintaan konsumsi akhir (rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah).

Perekonomian Kabupaten Sukamara terus menerus menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dari PDRB yang terus meningkat dan pertumbuhan ekonomi yang terus menunjukkan arah



positif. Peningkatan ekonomi tersebut digambarkan melalui nilai PDRB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan, serta pertumbuhan pada total PDRB. Berikut ini merupakan tabel PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Sukamara tahun 2012-2016:

Tabel 2.3
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Kabupaten Sukamara,
2012-2016 (Miliar Rupiah)

KOMPONEN	2012	2013	2014	2015*	2016**
KonsumsiRumahTangga	665,3	728,2	801,1	892,3	991,7
KonsumsiLNPRT	29,8	33,8	38,3	43,2	49,0
KonsumsiPemerintah	322,0	372,5	415,1	411,0	453,3
PMTB	937,8	996,9	1 107,9	1 210,3	1 363,4
PerubahanInventori	22,7	40,0	46,3	53,3	(24,3)
Ekspor	1.628,8	1.800,2	2 .007,6	2 204,0	2 477,4
Impor	1.515,9	1.635,3	1 796,6	1 932,2	2 115,0
PDRB (1+2+3+4+5+6-7)	2.090,5	2.336,3	2 619,7	2 881,9	3 195,5

Sumber: *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Kabupaten Sukamara 2012 – 2016*

* *Angka sementara*

** *Angka sangat sementara*

Nilai PDRB ADHB Kabupaten Sukamara selama periode 2012-2016 menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Peningkatan nilai tersebut dipengaruhi oleh adanya perubahan harga dan juga perubahan volume. PDRB atas dasar harga berlaku total pada tahun 2016 di Kabupaten Sukamara meningkat sebesar 10,88% atau sebesar 313,6 miliar rupiah dibandingkan tahun 2015.

Tabel 2.3
PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran Kabupaten Sukamara,
2012-2016 (Miliar Rupiah)

KOMPONEN	2012	2013	2014	2015*	2016**
KonsumsiRumahTangga	603,2	630,6	658,4	688,7	721,2
KonsumsiLNPRT	27,0	28,9	31,2	33,3	36,1
KonsumsiPemerintah	288,5	311,6	329,6	315,4	326,4
PMTB	837,4	853,0	904,6	950,4	1.016,5
PerubahanInventori	20,3	32,8	35,3	38,4	(16,7)
Ekspor	1 476,0	1 563,0	1 661,9	1 767,5	1 909,3
Impor	1 377,3	1 424,0	1 504,5	1 550,2	1 610,4
PDRB (1+2+3+4+5+6-7)	1 875,1	1 995,8	2 116,6	2 243,5	2 382,3

Sumber: *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Kabupaten Sukamara 2012 – 2016*

* *Angka sementara*

** *Angka sangat sementara*



Selain dinilai atas dasar harga berlaku, PDRB menurut pengeluaran juga dinilai atas dasar harga konstan 2010 atau atas dasar harga berbagai produk yang dinilai dengan harga pada tahun 2010. Melalui pendekatan penghitungan atas dasar harga konstan, PDRB di masing-masing tahun dapat memberikan gambaran tentang perubahan PDRB secara volume atau secara kuantitas saja (tanpa ada pengaruh perubahan harga). PDRB komponen pengeluaran atas dasar harga konstan menggambarkan perubahan atau pertumbuhan ekonomi secara riil, utamanya berkaitan dengan peningkatan volume konsumsi akhir. Selama kurun waktu 2012-2016, gambaran tentang perkembangan ekonomi Kabupaten Sukamara berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan dapat dilihat pada tabel 3.2 di atas. Sama halnya dengan PDRB atas dasar harga berlaku, seluruh komponen pengeluaran akhir PDRB atas dasar harga konstan juga menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

2.2 Asumsi-Asumsi dalam Penyusunan APBD Kabupaten Sukamara Tahun Anggaran 2017

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017 tetap mengacu kepada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan di dalam Permendagri Nomor 31 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2017, yaitu: (1) sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan urusan dan kewenangannya, (2) tepat waktu, sesuai dengan tahapan dan jadwal yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, (3) transparan, untuk memudahkan masyarakat mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang APBD, (4) partisipatif, dengan melibatkan masyarakat, (5) memperhatikan asas keadilan dan kepatutan, dan (6) tidak bertentangan dengan kepentingan umum, peraturan yang lebih tinggi dan peraturan daerah lainnya. Untuk mendukung 4 (empat) pilar agar tercapai pembangunan sesuai dengan yang diharapkan, dan tetap berpegang pada 6 (keenam) prinsip sebagaimana telah disebutkan di atas, sesuai dengan kondisi lokal Kabupaten Sukamara, ada beberapa asumsi dasar yang dipergunakan dalam penyusunan APBD-P Tahun Anggaran 2017 antara lain adalah:

- a. Pertumbuhan ekonomi daerah yang tidak terlepas dari fenomena pertumbuhan ekonomi Nasional. Fluktuasi ekonomi yang terjadi dalam skala Nasional sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi di Kabupaten Sukamara. Contohnya adalah berkenaan dengan kenaikan harga bahan bakar, nilai tukar rupiah, besaran suku bunga BI, dan pertumbuhan ekonomi secara nasional;
- b. Peningkatan investasi, mendorong peningkatan komoditas ekspor non migas, serta memberi stimulus dalam batas kemampuan keuangan daerah untuk menggerakkan semua sektor Industri Pengolahan dan Perdagangan. Koordinasi antara kebijakan fiskal, moneter, dan sektor riil ditingkatkan untuk mendorong peran masyarakat dalam pembangunan ekonomi kerakyatan;
- c. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi harus diiringi dengan pemerataan pembangunan sehingga akan mengurangi ketimpangan pendapatan dan ketimpangan pembagian porsi pembangunan untuk menciptakan pemerataan. Untuk itu perlu adanya kebijakan strategis melalui APBD dengan mengacu pada nilai manfaat. Keberpihakan APBD terhadap kepentingan masyarakat diwujudkan dalam program kegiatan satuan/unit kerja yang berorientasi terhadap kepentingan publik dan lain-lain program pemberdayaan yang langsung ke masyarakat dan desa/kelurahan sehingga dapat menjadi stimulan peningkatan produktifitas masyarakat.



Ada beberapa hal yang bukan kegiatan langsung ekonomi, namun dampaknya dapat berimplikasi terhadap kondisi ekonomi lokal dan patut dipertimbangkan dalam kebijakan penyusunan RAPBD-P Tahun 2017, antaralain:

- a. Pengalokasian dana untuk kegiatan-kegiatan besar seperti Pemilukada Tahun 2018 yang pembiayaannya bisa dianggarkan bertahap melalui pembentukan dana cadangan daerah, dan lain-lain yang memerlukan pendanaan yang cukup besar;
- b. Penambahan belanja pegawai berkaitan dengan kenaikan gaji berupa pembayaran gaji PNS baik itu berupa gaji pokok, tunjangan, lauk pauk, dan tambahan penghasilan. Serta penambahan kenaikan gaji tenaga kontrak/honor;
- c. Pengalokasian dana untuk kebutuhan belanja kegiatan yang mendukung program pembangunan Tahun 2017 yang belum dianggarkan atau dalam penganggarannya tidak mencukupi.

2.3 Kebijakan Keuangan Kabupaten Sukamara Tahun 2017

Kebijakan alokasi penganggaran dalam rangka mewujudkan pembangunan Kabupaten Sukamara secara umum ditujukan untuk mencapai Visi dan Misi yang tercantum di dalam RPJMD Kabupaten Sukamara Tahun 2013-2018 yang antara lain dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penurunan angka kemiskinan, angka pengangguran, peningkatan produk unggulan Kabupaten Sukamara, pencapaian target MDG's dan peningkatan SDM Kabupaten Sukamara melalui peningkatan pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat, serta meningkatkan sarana dan prasarana pengungkit daya saing daerah seperti jalan, jembatan, pelabuhan, pasar, dan lain-lain.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, agar alokasi anggaran pada setiap OPD lebih realistik, terukur, serta akuntabel, maka perlu ditetapkan kebijakan penganggaran yang meliputi kebijakan pendapatan, belanja serta pembiayaan daerah.

2.3.1 Arah Kebijakan dan Target Pendapatan Daerah Tahun 2017

Kebijakan pendapatan daerah Kabupaten Sukamara pada APBD-P Tahun Anggaran 2017 tidak berbeda dengan kebijakan pada APBD sebelum perubahan. Pendapatan daerah yang dianggarkan dalam APBD-P TA 2017 tetap merupakan; (1) semua penerimaan uang melalui rekening Kas Umum Daerah, yang menambah ekuitas dana lancar sebagai hak pemerintah daerah dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh daerah; (2) dianggarkan dalam APBD secara bruto, mempunyai makna bahwa jumlah pendapatan yang dianggarkan tidak boleh dikurangi dengan belanja yang digunakan dalam rangka menghasilkan pendapatan tersebut dan/atau dikurangi dengan bagian pemerintah pusat/daerah lain dalam rangka bagi hasil; serta (3) perkiraan yang terukur secara rasional dan memiliki kepastian serta dasar hukum penerimaannya. Pendapatan daerah terdiri dari: (a) pendapatan asli daerah; (b) dana perimbangan; dan (c) lain-lain pendapatan daerah yang sah.

2.3.2 Arah Kebijakan dan Target Belanja Daerah Tahun 2017

Berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran, belanja daerah pada RAPBD-P TA 2017 masih disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan prestasi kerja setiap OPD dalam pelaksanaan



tugas pokok dan fungsinya. Selanjutnya kebijakan belanja pada RAPBD-P TA 2017 terutama difokuskan kepada:

- a. Pergeseran-pergeseran anggaran agar penempatan rekening serta pemanfaatan anggaran sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, menjadi lebih efisien, dan efektif, transparan, dan akuntabel;
- b. Pengalokasian anggaran untuk keperluan pembayaran hak-hak pegawai yang pada saat penyusunan APBD TA 2017 belum dianggarkan atau dalam penganggarnya tidak mencukupi;
- c. Pengalokasian kebutuhan belanja kegiatan yang bersifat rutin sebagai pelaksanaan TUPOKSI OPD, yang meliputi kegiatan koordinasi, fasilitasi, konsultasi, sosialisasi, perencanaan, serta pengendalian dan evaluasi;
- d. Pengalokasian kebutuhan belanja kegiatan yang mendukung program-program pembangunan yang menjadi prioritas dan unggulan OPD, program/kegiatan yang telah menjadi komitmen Pemerintah Kabupaten Sukamara.

Selain itu penganggaran belanja khususnya belanja langsung adalah dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan yang merupakan tanggungjawab dan merupakan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam bentuk program dan kegiatan, yang manfaat kinerjanya harus dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik dan keberpihakan pemerintah daerah kepada kepentingan publik.

Setelah itu dalam merencanakan alokasi belanja untuk setiap kegiatan harus dilakukan analisis kewajaran biaya yang dikaitkan dengan *output* atau nilai manfaat yang dihasilkan dari satu kegiatan, oleh karena itu, untuk menghindari adanya pemborosan pendanaan program dan kegiatan yang direncanakan harus didasarkan pada kebutuhan riil. Serta pengalokasian kegiatan pembangunan yang bersifat fisik harus diutamakan sehingga proporsi belanja modal diupayakan lebih besar dan sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya, jumlah belanja dalam RAPBD-P Kabupaten Sukamara TA 2017 ditargetkan sebesar Rp704.918.165.983,13, naik dari target belanja pada APBD TA 2017 yang sebesar Rp658.695.024.833,54.

Kenaikan belanja tersebut dikarenakan adanya penurunan target dana alokasi umum. Namun demikian, apabila dibandingkan antara jumlah pendapatan dan jumlah belanja, maka akan terjadi defisit anggaran sebesar Rp25.084.346.187,00. Oleh karena itu, berkenaan dengan telah selesainya perhitungan anggaran sehingga Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu (SiLPA) TA 2016 dapat digunakan untuk pelaksanaan pembangunan pada TA 2017.

2.3.3 Arah Kebijakan Target Pembiayaan Daerah Tahun 2017

Pembiayaan daerah merupakan transaksi keuangan yang dimaksudkan untuk menutupi selisih antara Pendapatan Daerah dengan Belanja Daerah. Dengan kata lain meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus. Kebijakan anggaran untuk Pembiayaan Daerah dibagi atas dua bagian yaitu Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan. Penerimaan Pembiayaan dapat bersumber dari SiLPATA sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, penerimaan kembali pemberian pinjaman, dan/atau penerimaan piutang daerah.



Pengeluaran pembiayaan diarahkan yaitu untuk penyertaan modal pada perusahaan daerah. Kebijakan Umum Pembiayaan Daerah pada RAPBD-P TA 2017 di Kabupaten Sukamara antara lain diarahkan untuk:

- Menjaga agar keuangan daerah tetap dalam kondisi surplus anggaran, dan jika terjadi defisit anggaran sedapat mungkin tidak melebihi ambang batas defisit yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan serta dapat ditutup dengan SiLPA TA 2016;
- Mengembangkan investasi daerah dan penyertaan modal kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Selanjutnya Pembiayaan Daerah pada APBD-P TA 2017 Kabupaten Sukamara mengalami kenaikan dibandingkan dengan pembiayaan anggaran pada APBD TA 2017 dari segi penerimaan. Dari segi penerimaan, terjadi kenaikan dikarenakan target penerimaan dari SiLPA TA 2017 yang semula ditargetkan sebesar Rp37.500.000.000, pada perubahan TA 2017 adalah sebesar Rp39.584.346.187,00, atau adaselisih lebih sebesar Rp2.084.346.187,00.

2.4 Pencapaian Target Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2017

Prioritas belanja daerah Pemerintah Kabupaten Sukamara TA 2017 tidak terlepas dari kebijakan keuangan dan kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Sukamara sebagaimana tercantum di dalam Peraturan Bupati Sukamara Nomor 18 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017.

RKPD (RKPD) tersebut merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Sukamara dan merupakan titik tolak dalam pengukuran capaian dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukamara Tahun 2013-2018. Kemudian melalui program pembangunan tahunan yang dijabarkan lagi dalam bentuk program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta urusan yang melekat pada OPD terkait.

Pada tahun 2017 capaian kinerja keuangan sesuai dengan realisasi anggaran berdasarkan urusan yaitu urusan wajib pelayanan dasar, urusan wajib bukan pelayanan dasar, urusan pilihan dan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang dapat diuraikan sebagai berikut:

2.4.1 Urusan Wajib Pelayanan Dasar

Yaitu urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh semua Pemerintah Daerah dan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar ini, mencakup bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan rakyat, kawasan pemukiman, ketertiban umum dan masalah sosial.

Urusan pemerintahan wajib pelayanan dasar yang dilaksanakan pada tahun 2017 terdiri atas beberapa bidang dengan uraian anggaran dan realisasi sebagai berikut:

No	Bidang	Anggaran	Realisasi	(%)
1	Pendidikan	116.682.099.725,00	110.071.229.817,13	94,33
2	Kesehatan	64.039.721.766,50	58.512.072.355,99	91,37
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	162.022.737.616,60	159.698.641.339,11	98,57
4	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	76.564.564.660,00	73.728.989.626,55	96,30
5	Ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat	9.698.052.565,09	8.978.766.935,00	92,58



6	Sosial	7.846.608.428,98	7.358.077.317,00	93,77
	Jumlah	436.853.784.762,17	418.347.777.390,78	95,76

Dari tabel diatas, rata-rata capaian realisasi anggaran untuk urusan pemerintahan yang wajib pelayanan dasar tahun anggaran 2017 adalah sebesar 95,76% .

2.4.2 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

Yaitu urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh semua Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan bukan pelayanan dasar ini yang mencakup bidang tenaga kerja, pemberdayaan perempuan, pemberdayaan anak, pangan, pertanahan, lingkungan hidup, lingkungan hidup, pehubungan, administrasi kependudukan, koperasi, umkm, kebudayaan, statistik dan perpustakaan.

Urusan pemerintahan wajib bukan pelayanan dasar yang dilaksanakan pada TA 2017 terdiri atas beberapa bidang dengan uraian anggaran dan realisasi sebagai berikut:

No	Bidang	Anggaran	Realisasi	(%)
1	Tenaga Kerja	326.055.658,00	310.221.550,00	95,14
2	Lingkungan Hidup	7.155.910.868,47	7.055.744.230,00	98,60
3	Administrasi Kependudukan dan Capil	938.268.000,00	739.939.376,00	78,86
4	Pemberdayaan Masyarakat Desa	1.065.048.000,00	988.470.240,00	92,81
5	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6.924.175.800,79	6.097.296.517,00	88,06
6	Perhubungan	4.130.430.617,94	3.956.752.314,00	95,80
7	Komunikasi dan Informatika	542.390.000,00	453.474.000,00	83,61
8	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	241.616.000,00	136.821.103,00	56,63
9	Penanaman Modal	5.209.443.359,00	4.858.791.223,00	93,27
10	Kepemudaan dan Olah Raga	2.098.154.640,00	1.953.514.300,00	93,11
11	Statistik	19.140.000,00	14.264.750,00	74,53
12	Persandian	2.667.421.303,00	2.593.451.109,50	97,23
13	Perpustakaan	2.874.709.966,07	2.778.645.793,00	96,66
14	Kearsipan	131.600.000,00	123.761.550,00	94,04
	Jumlah	34.324.364.213,27	32.061.148.055,50	93,41

Dari tabel diatas, rata-rata capaian realisasi anggaran untuk urusan pemerintahan yang wajib bukan pelayanan dasar TA 2017 adalah sebesar 93,41%.

2.4.3 Urusan Pilihan

Yaitu urusan yang wajib diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah sedangkan bidang yang termasuk dalam urusan pilihan adalah kelautan, perikanan, pertanian, kehutanan, perdagangan, industri, energi dan sumber daya mineral.

Urusan pemerintahan pilihan yang dilaksanakan pada tahun 2017 terdiri atas beberapa bidang dengan uraian anggaran dan realisasi sebagai berikut:

No	Bidang	Anggaran	Realisasi	(%)
1	Pertanian	16.331.893.620,00	15.271.997.869,00	93,51
2	Pariwisata	9.477.487.558,00	9.082.364.027,00	95,83
3	Kelautan dan Perikanan	6.718.587.429,00	5.997.899.986,00	89,27



No	Bidang	Anggaran	Realisasi	(%)
4	Perdagangan	5.387.725.024,00	5.025.696.343,00	93,28
5	Perindustrian	622.800.000,00	420.197.500,00	67,47
6	Transmigrasi	3.239.841.202,00	3.105.955.752,00	95,87
7	Kebudayaan	2.494.092.700,00	2.249.392.851,00	90,19
	Jumlah	44.272.427.533,00	41.153.504.328,00	92,96

Dari tabel diatas, rata-rata capaian realisasi anggaran untuk urusan pemerintahan pilihan tahun anggaran 2017 adalah sebesar 92,96%.

2.4.4 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang

Yaitu urusan pemerintahan yang berfungsi sebagai penunjang urusan pemerintah di daerah yang mencakup perencanaan, keuangan, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta fungsi penunjang lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Urusan pemerintahan fungsi penunjang yang dilaksanakan pada tahun 2017 terdiri atas beberapa bidang dengan uraian anggaran dan realisasi sebagai berikut:

No	Bidang	Anggaran	Realisasi	(%)
1	Administrasi Pemerintahan Umum	56.437.957.119,17	53.066.924.007,80	94,03
2	Pengawasan	4.685.848.434,00	4.241.475.066,00	90,52
3	Perencanaan	7.638.427.996,84	6.380.865.517,00	83,54
4	Keuangan	114.334.772.667,68	110.855.442.285,48	96,96
5	Kepegawaian	6.370.583.257,00	5.910.362.287,00	92,78
	Jumlah	189.467.589.474,69	180.455.069.163,28	95,24

Dari tabel diatas, rata-rata capaian realisasi anggaran untuk urusan pemerintahan fungsi penunjang TA 2017 adalah sebesar 95,24%.



BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Meningkatnya kinerja keuangan merupakan prioritas pembangunan Pemerintah Kabupaten Sukamara yang akan dicapai sebagaimana diamanatkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2017.

Secara garis besar kinerja keuangan merupakan cerminan dari kinerja kolektif dari seluruh sektor dan unit kerja entitas pelaporan. Seluruh upaya yang dilakukan pada sektor dan atau unit dalam mengelola sumber daya pada akhirnya menuju ke satu tujuan yaitu meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat secara maksimal. Sebagai cerminan sebagian akan bermuara ke laporan keuangan. Jadi kinerja keuangan mencerminkan kinerja entitas pelaporan secara keseluruhan.

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja TA 2017 secara umum terdapat realisasi pendapatan tahun 2017 sebesar 99,07% dari target yang direncanakan dan untuk belanja total hanya mencapai 95,99% dari target dalam APBD Tahun 2017 yang dapat diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Perbandingan Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Tahun 2017 dan 2016

URAIAN	Anggaran Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	(%)	Realisasi Tahun 2016
Pendapatan				
Pendapatan Asli Daerah	37.315.394.595,79	49.848.715.289,71	133,59	38.622.540.535,05
Dana Perimbangan	583.260.816.620,48	569.190.667.428,00	97,59	705.804.956.219,83
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	59.257.608.579,86	54.477.057.173,34	91,93	79.934.617,00
Total Pendapatan	679.833.819.796,13	673.516.439.891,05	99,07	744.507.431.371,88
Belanja				
Belanja Tidak Langsung	259.940.532.765,28	249.528.304.119,48	95,99	240.144.843.354,81
Belanja Langsung	444.977.633.217,85	422.489.194.818,08	94,95	499.013.148.295,59
Total Belanja	704.918.165.983,13	672.017.498.937,56	95,33	739.157.992.650,40
Surplus/(defisit)	(25.084.346.187,00)	1.498.940.953,49	(5,98)	5.349.438.721,48
Pembiayaan				
Penerimaan	39.584.346.187,00	40.760.819.048,86	102,97	51.334.327.178,76
Pengeluaran	14.500.000.000,00	15.247.852.734,00	105,16	15.850.903.072,00
Pembiayaan Netto	25.084.346.187,00	25.512.966.314,86	101,71	35.483.424.106,76
SILPA	0,00	27.011.907.268,35		40.832.862.828,24

Pada tahun anggaran 2017 Pemerintah Kabupaten Sukamara menganggarkan Pendapatan pada APBD Perubahan sebesar **Rp679.833.819.796,13** dan terealisasi sebesar **Rp673.516.439.891,05** atau sebesar **99,07%**. Secara umum jumlah penerimaan pendapatan daerah tahun 2017 mengalami penurunan sebesar **Rp70.990.991.478,83** atau sekitar **9,54%** dari



tahun 2016 yaitu sebesar **Rp744.507.431.369,88**. Selanjutnya realisasi pendapatan pada masing masing OPD pada tahun anggaran 2016 akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Per OPD Tahun Anggran 2017

No	Organisasi Perangkat Daerah	Anggaran	Realisasi	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	7.187.870.000,00	7.386.425.377,96	101,89
2	Dinas Kesehatan	10.658.408.550,00	10.640.600.552,68	99,91
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	295.000.000,00	535.124.209,00	181,40
4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	80.000.000,00	55.560.000,00	69,45
5	Dinas Lingkungan Hidup	2.500.000,00	0,00	-
6	Dinas Perhubungan	165.500.000,00	261.896.000,00	158,25
7	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	124.031.000,00	137.975.974,00	111,24
8	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	72.000.000,00	6.189.435,00	8,60
9	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	500.948.000,00	535.924.413,60	106,98
10	Dinas Perikanan	89.750.000,00	69.143.000,00	77,04
11	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	415.920.000,00	131.592.190,00	31,64
12	Sekretariat Daerah	30.000.000,00	32.984.267,00	109,95
13	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	5.520.383.686,00	17.076.509.476,47	309,34
14	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah	654.691.508.560,13	636.646.514.995,34	97,24
	JUMLAH	679.833.819.796,13	673.516.439.891,05	99,07

Tahun anggaran 2017 Pemerintah Kabupaten Sukamara menganggarkan belanja pada APBD Perubahan sebesar **Rp704.918.165.983,13** dan terealisasi sebesar **Rp672.017.498.937,56** atau sebesar **95,33%** dari target. Untuk rincian anggaran dan realisasi belanja tahun 2016 pada masing masing OPD akan dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Anggaran dan Realisasi Belanja Per OPD Tahun Anggran 2017

No	OPD	Anggaran	Realisasi	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	119.176.192.425,00	112.320.622.668,13	94,25
2	Dinas Kesehatan	64.039.721.766,50	58.512.072.355,99	91,37
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	163.842.084.616,60	161.514.115.339,11	98,58
4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	74.944.628.935,00	72.504.061.426,55	96,74
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3.901.641.984,84	3.681.703.169,00	94,36
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	7.194.976.305,25	6.303.801.966,00	87,61
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	8.911.656.428,98	8.346.547.557,00	93,66
8	Dinas Lingkungan Hidup	5.336.563.868,47	5.240.270.230,00	98,20
9	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	7.862.443.800,79	6.837.235.893,00	86,96
10	Dinas Perhubungan	4.130.430.617,94	3.956.752.314,00	95,80
11	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4.818.318.359,00	4.587.414.223,00	95,21
12	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	3.057.051.303,00	2.939.839.859,50	96,17
13	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	2.998.009.966,07	2.895.907.343,00	96,59
14	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	16.331.893.620,00	15.271.997.869,00	93,51
15	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	11.575.642.198,00	11.035.878.327,00	95,34
16	Dinas Perikanan	6.718.587.429,00	5.997.899.986,00	89,27



No	OPD	Anggaran	Realisasi	%
17	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	6.252.141.024,00	5.582.714.946,00	89,29
18	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3.565.896.860,00	3.416.177.302,00	95,80
19	Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	450.515.881,00	399.563.360,00	88,69
20	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	4.687.682.942,00	4.209.305.652,00	89,80
21	Sekretariat Daerah	23.315.619.261,00	21.957.331.968,00	94,17
22	Sekretariat DPRD	13.113.917.352,99	11.928.155.775,00	90,96
23	Kecamatan Sukamara	5.249.905.300,00	5.068.170.947,00	96,54
24	Kecamatan Balai Riam	2.641.315.251,16	2.589.027.476,00	98,02
25	Kecamatan Jelai	3.122.912.539,00	3.056.220.740,00	97,86
26	Kecamatan Pantai Lunci	2.140.896.669,00	2.066.053.979,80	96,50
27	Kecamatan Permata Kecubung	2.686.887.923,02	2.567.002.110,00	95,54
28	Inspektorat	4.685.848.434,00	4.241.475.066,00	90,52
29	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	7.459.426.996,84	6.224.374.517,00	83,44
30	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	21.872.555.835,68	19.662.441.854,48	89,90
31	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah	92.462.216.832,00	91.193.000.431,00	98,63
32	Badan Kepegawaian Daerah	6.370.583.257,00	5.910.362.287,00	92,78
	JUMLAH	704.918.165.983,13	672.017.498.937,56	95,33

Pembiayaan daerah tahun 2017 khususnya penerimaan pembiayaan adalah dipergunakan untuk menutupi defisit anggaran pendapatan tahun 2017 sebesar **Rp 25.084.346.187,00**, yang berasal dari SILPA TA 2016 sebesar **Rp 40.752.845.048,86** dan sisanya untuk pengeluaran pembiayaan sebesar **Rp 14.500.000.000,00** yang diperuntukan sebagai penambahan nilai penyertaan modal pada BUMD dan Pembentukan Dana Cadangan.

3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan

Pada tahun 2017 secara umum realisasi pendapatan dan belanja daerah memang cukup mampu memenuhi target anggaran yang ditetapkan, tetapi dalam pelaksanaannya juga terdapat kendala serta hambatan yang diakibatkan oleh beberapa faktor yang antara lain sebagai berikut:

1. Tidak tercapainya target untuk realisasi pendapatan transfer yang hanya mampu mencapai 97,04% dan pendapatan bagi hasil pajak provinsi yang hanya mencapai 80,17% sehingga tidak optimalnya capaian realisasi pendapatan daerah untuk tahun 2017;
2. Ada penurunan pendapatan transfer sebesar 11,71% dari tahun lalu yang juga diikuti dengan penurunan belanja daerah tahun 2017 sebesar 11,15% hal ini karena menunjukkan ketergantungan Pemerintah Kabupaten Sukamara terhadap Dana Transfer Pemerintah Pusat yang tentunya berpengaruh terhadap capaian program dan kegiatan serta pertumbuhan ekonomi;
3. Kurang tepatnya penyusunan anggaran terutama untuk belanja barang jasa sehingga hanya mampu terealisasi sebesar 89,79% yang dibawah rata-rata serapan jenis belanja yang lain maupun transfer yang mampu teralisasi diatas 94 bahkan sampai 100%;
4. Kurang tepatnya penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan terutama pengadaan barang dan jasa sehingga penyerapan anggaran pada triwulan I dan II masih rendah sebaliknya akan sangat tinggi memasuki triwulan III dan IV, hal ini berakibat tidak optimalnya APBD dalam menggerakkan perekonomian di Kabupaten Sukamara.



BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas bagi pengelola keuangan yang memegang fungsi akuntansi dan pelaporan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukamara dalam mewujudkan pengelolaan dan pelaporan keuangan di pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan BUD wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan, entitas akuntansi dalam hal ini adalah satuan kerja perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukamara yang telah diwajibkan menyusun laporan keuangan OPD.

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Dalam pelaporan keuangan ini, Pemerintah Kabupaten Sukamara merupakan entitas Pelaporan.

Pemerintah Kabupaten Sukamara terdiri dari 29 entitas akuntansi dan 1 entitas pelaporan, untuk Tahun Anggaran 2017 entitas akuntansi dilingkungan Pemerintah Kabupaten Sukamara telah menyelenggarakan akuntansi dan pelaporan OPD.

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah tahun 2017 adalah basis akrual yaitu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi atau peristiwa akuntansi diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan, sedangkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggunakan basis kas sehingga Pendapatan – LRA diakui pada saat diterima di rekening kas umum daerah atau diterima OPD dan belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran pada rekening kas umumdaerah dan atau dikeluarkan oleh OPD dalam hal Bendahara Pengeluaran.

4.3 Pengakuan dan Pengukuran Pos-Pos Penyusunan Laporan Keuangan

4.3.1 Pendapatan

Pendapatan diakui dan dicatat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan mencatat penerimaan brutonya dan tidak mencatat jumlah nettonya.



1) Pendapatan

Pendapatan adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan LO diakui pada saat diterbitkan penetapan atas suatu Pendapatan atau pada saat Pendapatan itu direalisasikan.

2) Pendapatan LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Pendapatan LRA menggunakan basis kas sehingga Pendapatan – LRA diakui pada saat diterima di rekening kas umum daerah atau diterima SKPD.

4.3.2 Beban dan Belanja

Terdapat dua defenisi terkait pengeluaran Pemerintah Daerah dimana dalam Laporan Realisasi Anggaran disebut belanja dan dalam Laporan Operasional disebut beban.

1) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur sesuai dengan:

- a. Harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah.
- b. Menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah dan Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja diakui pada saat:

- a. Terjadinya pengeluaran dari RKUD
- b. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan dengan terbitnya SP2D GU atau SP2D Nihil
- c. Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum
- d. Terkait dengan belanja atas penerimaan yang dikelola langsung oleh SKPD tanpa disetorkan terlebih dahulu ke kas daerah yang menurut peraturan perundang-undangan merupakan bagian dari pendapatan daerah, diakui setelah mendapatkan pengesahan dari Bendahara Umum Daerah



Pengukuran belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

4.3.3 Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

1. Transfer Masuk (LRA) adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari Pemerintah Provinsi
2. Transfer Keluar (LRA) adalah pengeluaran dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah
3. Pendapatan Transfer (LO) adalah pendapatan berupa penerimaan uang atau hak untuk menerima uang oleh entitas pelaporan dari suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.
4. Beban Transfer (LO) adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

Pengakuan Transfer Masuk dan Pendapatan Transfer

1. Untuk kepentingan penyajian transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran, pengakuan atas transfer masuk dilakukan pada saat transfer masuk ke Rekening Kas Umum Daerah.
2. Untuk kepentingan penyajian pendapatan transfer pada dalam Laporan Operasional, pengakuan masing-masing jenis pendapatan transfer dilakukan pada saat:
 - a. Timbulnya hak atas pendapatan (earned) atau
 - b. Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (realized)
3. Pengakuan pendapatan transfer dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas selama periode berjalan. Sedangkan pada saat penyusunan laporan keuangan, pendapatan transfer dapat diakui sebelum penerimaan kas apabila terdapat penetapan hak pendapatan daerah berdasarkan dokumen yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengakuan Transfer Keluar dan Beban Transfer

1. Untuk kepentingan penyajian transfer keluar pada Laporan Realisasi Anggaran, pengakuan atas transfer keluar dilakukan pada saat terbitnya SP2D atas beban anggaran transfer keluar.
2. Untuk kepentingan penyajian beban transfer pada penyusunan Laporan Operasional, pengakuan beban transfer pada periode berjalan dilakukan bersamaan dengan pengeluaran kas yaitu pada saat diterbitkannya SP2D. Sedangkan pengakuan beban transfer pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan penyesuaian berdasarkan dokumen yang menyatakan kewajiban transfer pemerintah daerah yang bersangkutan kepada pemerintah daerah lainnya/desa.

Pengukuran Transfer Masuk dan Pendapatan Transfer

1. Untuk kepentingan penyajian transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran, transfer masuk diukur dan dicatat berdasarkan jumlah transfer yang masuk ke Rekening Kas Umum Daerah.



2. Untuk kepentingan penyusunan penyajian pendapatan transfer pada Laporan Operasional, pendapatan transfer diukur dan dicatat berdasarkan hak atas pendapatan transfer bagi pemerintah daerah.

Pengukuran Transfer Keluar dan Beban Transfer

1. Untuk kepentingan penyusunan Laporan Realisasi Anggaran, transfer keluar diukur dan dicatat sebesar nilai SP2D yang diterbitkan atas beban anggaran transfer keluar.
2. Untuk kepentingan penyusunan Laporan Operasional, beban transfer diukur dan dicatat sebesar kewajiban transfer pemerintah daerah yang bersangkutan kepada pemerintah daerah lainnya/desa berdasarkan dokumen yang sah sesuai ketentuan yang berlaku.

4.3.4 Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah daerah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada entitas lain, penjualan investasi permanen lainnya, dan pencairan dana cadangan.

Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran-pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada entitas lain, penyertaan modal pemerintah daerah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.

Pengakuan Pembiayaan

1. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.
2. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

Pengukuran Pembiayaan

1. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
2. Akuntansi pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto.

Perlakuan Akuntansi Atas Pembiayaan Dana Bergulir

1. Bantuan yang diberikan kepada kelompok masyarakat yang diniatkan akan dipungut/ditarik kembali oleh pemerintah daerah apabila kegiatannya telah berhasil dan selanjutnya akan digulirkan kembali kepada kelompok masyarakat lainnya sebagai dana bergulir.
2. Pemberian dana bergulir untuk kelompok masyarakat yang mengurangi rekening kas umum daerah dalam APBD dikelompokkan pada Pengeluaran Pembiayaan.
3. Penerimaan dana bergulir dari kelompok masyarakat yang menambah rekening kas umum daerah dalam APBD dikelompokkan pada Penerimaan Pembiayaan.



4. Apabila mekanisme pengembalian dan penyaluran dana tersebut dilakukan melalui rekening Kas Umum Daerah, maka dana tersebut sejatinya merupakan piutang. Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai piutang dana bergulir, dan yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan disajikan sebagai investasi jangka panjang.
5. Dana bergulir yang mekanisme pengembalian dan penyaluran kembali dana bergulir yang dilakukan oleh entitas akuntansi/badan layanan umum daerah yang dilakukan secara langsung (tidak melalui rekening kas umum daerah), seluruh dana tersebut disajikan sebagai investasi jangka panjang, dan tidak dianggarkan dalam penerimaan dan/atau pengeluaran pembiayaan.

4.3.5 Kas Setara Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas juga meliputi seluruh Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan (UYHD) yang wajib dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam neraca. Saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Setara kas pada pemerintah daerah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek atau untuk tujuan lainnya. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi jangka pendek harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat diketahui tanpa ada risiko perubahan nilai yang signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi disebut setara kas kalau investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehannya.

Kas dan setara kas pada pemerintah daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab bendahara umum daerah (BUD) dan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab selain bendahara umum daerah, misalnya bendahara pengeluaran. Kas dan setara kas yang dikuasai dan dibawah tanggung jawab bendahara umum daerah terdiri dari:

- a. Saldo rekening kas daerah, yaitu saldo rekening-rekening pada bank yang ditentukan oleh kepala daerah untuk menampung penerimaan dan pengeluaran.
- b. Setara kas, antara lain berupa surat utang negara (SUN)/obligasi dan deposito kurang dari 3 bulan, yang dikelola oleh bendahara umum daerah.

Klasifikasi kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Kas	Kas di Kas Daerah	Kas di Kas Daerah
		Potongan Pajak dan Lainnya
		Kas Transitoris
	Kas di Bendahara Penerimaan	Pendapatan Yang Belum Disetor
		Uang Titipan
	Kas di Bendahara Pengeluaran	Sisa Pengisian Kas UP/GU/TU
		Pajak di SKPD yang Belum Disetor
		Uang Titipan
	Kas di BLUD	Kas Tunai BLUD
		Kas di Bank BLUD
		Pajak yang Belum Disetor BLUD



		Uang Muka Pasien RSUD/BLUD
		Uang Titipan BLUD
	Kas Lainnya	Kas di Bendahara Dana BOS
		Kas di Bendahara Dana JKN pada FKTP
Setara Kas	Deposito (kurang dari 3 bulan)	Deposito (kurang dari 3 bulan)
	SUN /Obligasi (kurang dari 3 bulan)	Surat Utang Negara /Obligasi (kurang dari 3 bulan)

Kas dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

4.3.6 Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.

Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain.

Penilaian kualitas piutang untuk penyisihan piutang tak tertagih dihitung berdasarkan kualitas umur piutang, jenis/karakteristik piutang, dan diterapkan dengan melakukan modifikasi tertentu tergantung kondisi dari debiturnya.

Pengakuan Piutang

1. Piutang diakui pada saat penyusunan laporan keuangan ketika timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas, yaitu pada saat:
 - a. Terdapat surat ketetapan/dokumen yang sah yang belum dilunasi;
 - b. Terdapat surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan dan belum dilunasi
2. Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa yang diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca, apabila memenuhi kriteria:
 - a. harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas; dan
 - b. jumlah piutang dapat diukur;
3. Piutang Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak dan Sumber Daya Alam diakui berdasarkan alokasi definitif yang telah ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku sebesar hak daerah yang belum dibayarkan.
4. Piutang Dana Alokasi Umum (DAU) diakui berdasarkan jumlah yang ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku yang belum ditransfer dan merupakan hak daerah.
5. Piutang Dana Alokasi Khusus (DAK) diakui berdasarkan klaim pembayaran yang telah diverifikasi oleh Pemerintah Pusat dan telah ditetapkan jumlah difinitifnya sebesar jumlah yang belum ditransfer.
6. Piutang transfer lainnya diakui apabila:



- a. dalam hal penyaluran tidak memerlukan persyaratan, apabila sampai dengan akhir tahun Pemerintah Pusat belum menyalurkan seluruh pembayarannya, sisa yang belum ditransfer akan menjadi hak tagih atau piutang bagi daerah penerima;
 - b. dalam hal pencairan dana diperlukan persyaratan, misalnya tingkat penyelesaian pekerjaan tertentu, maka timbulnya hak tagih pada saat persyaratan sudah dipenuhi, tetapi belum dilaksanakan pembayarannya oleh Pemerintah Pusat.
7. Piutang Bagi Hasil dari provinsi dihitung berdasarkan hasil realisasi pajak yang menjadi bagian daerah yang belum dibayar.
 8. Piutang transfer antar daerah dihitung berdasarkan hasil realisasi pendapatan yang bersangkutan yang menjadi hak/bagian daerah penerima yang belum dibayar.
 9. Piutang kelebihan transfer terjadi apabila dalam suatu tahun anggaran ada kelebihan transfer. Jika kelebihan transfer belum dikembalikan maka kelebihan dimaksud dapat dikompensasikan dengan hak transfer periode berikutnya.
 10. Peristiwa yang menimbulkan hak tagih berkaitan dengan TP/TGR, harus didukung dengan bukti SK Pembebanan/SKP2K /SKTJM/Dokumen yang dipersamakan, yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai (di luar pengadilan). SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan merupakan surat keterangan tentang pengakuan bahwa kerugian tersebut menjadi tanggung jawab seseorang dan bersedia mengganti kerugian tersebut. Apabila penyelesaian TP/TGR tersebut dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah terdapat surat ketetapan dan telah diterbitkan surat penagihan.

Pengukuran Piutang

1. Pengukuran piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundang undangan, adalah sebagai berikut:
 - a. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan kurang bayar yang diterbitkan; atau
 - b. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan Pajak untuk Wajib Pajak (WP) yang mengajukan banding; atau
 - c. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh majelis tuntutan ganti rugi.
2. Pengukuran piutang yang berasal dari perikatan, adalah sebagai berikut:
 - a. Pemberian pinjaman
Piutang pemberian pinjaman dinilai dengan jumlah yang dikeluarkan dari kas daerah dan/atau apabila berupa barang/jasa harus dinilai dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan atas barang/jasa tersebut. Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman diatur mengenai kewajiban bunga, denda, *commitment fee* dan atau biaya-biaya pinjaman lainnya, maka pada akhir periode pelaporan harus diakui adanya bunga, denda, *commitment fee* dan/atau biaya lainnya pada periode berjalan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan.



- b. Penjualan
Piutang dari penjualan diakui sebesar nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan. Apabila dalam perjanjian dipersyaratkan adanya potongan pembayaran, maka nilai piutang harus dicatat sebesar nilai bersihnya.
 - c. Kemitraan
Piutang yang timbul diakui berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam naskah perjanjian kemitraan.
 - d. Pemberian fasilitas/jasa
Piutang yang timbul diakui berdasarkan fasilitas atau jasa yang telah diberikan oleh pemerintah pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan pembayaran atau uang muka yang telah diterima.
3. Pengukuran piutang transfer adalah sebagai berikut:
 - a. Dana Bagi Hasil disajikan sebesar nilai yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan transfer yang berlaku;
 - b. Dana Alokasi Umum sebesar jumlah yang belum diterima, dalam hal terdapat kekurangan transfer DAU dari Pemerintah Pusat ke kabupaten;
 - c. Dana Alokasi Khusus, disajikan sebesar klaim yang telah diverifikasi dan disetujui oleh Pemerintah Pusat.
 4. Pengukuran piutang ganti rugi berdasarkan pengakuan yang dikemukakan di atas, dilakukan sebagai berikut:
 - a. Disajikan sebagai aset lancar sebesar nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan yang akan ditagih dalam 12 (dua belas) bulan ke depan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan;
 - b. Disajikan sebagai aset lainnya terhadap nilai yang akan dilunasi di atas 12 bulan berikutnya.
 5. Pengukuran Berikutnya (*Subsequent Measurement*) Terhadap Pengakuan Awal Piutang disajikan berdasarkan nilai nominal tagihan yang belum dilunasi tersebut dikurangi penyisihan kerugian piutang tidak tertagih. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penghapusan piutang maka masing-masing jenis piutang disajikan setelah dikurangi piutang yang dihapuskan.
 6. Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara yaitu: penghapustagihan (*write-off*) dan penghapusbukuan (*write down*).
 7. Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.
 8. Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut:
 - a. Kualitas Piutang Lancar;
 - b. Kualitas Piutang Kurang Lancar;
 - c. Kualitas Piutang Diragukan;
 - d. Kualitas Piutang Macet.



4.3.7 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pengakuan Persediaan

1. Persediaan diakui pada saat:
 - a. potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
 - b. diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.
2. Persediaan diakui dengan pendekatan beban artinya setiap pembelian barang persediaan akan dicatat sebagai beban persediaan, pada akhir periode akuntansi dilakukan inventarisasi fisik dengan membandingkan catatan persediaan penyimpanan barang.
3. Jika terjadi selisih persediaan antara catatan penyimpanan barang dan hasil stock opname baik karena rusak, hilang atau kadaluarsa. Apabila selisih tersebut dipertimbangkan sebagai jumlah yang wajar maka selisih persediaan tersebut diperlakukan sebagai beban, apabila selisih persediaan tersebut dipertimbangkan sebagai jumlah yang tidak wajar atau tidak normal, maka selisih tersebut diperlakukan sebagai kerugian daerah

Pengukuran Persediaan:

1. Persediaan dinilai dengan metode rata-rata tertimbang.
2. Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, maka pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan
3. Persediaan disajikan sebesar:
 - a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
 - b. Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
 - c. Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (arm length transaction).
 - d. Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakan dinilai dengan menggunakan nilai wajar.

4.3.8 Investasi

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Investasi diklasifikasikan menjadi dua yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek



merupakan kelompok aset lancar sedangkan investasi jangka panjang merupakan kelompok aset non lancar.

Investasi Jangka Pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang. Investasi jangka pendek memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Dapat segera diperjualbelikan/dicairkan dalam waktu 3 bulan sampai dengan 12 bulan.
- b. Ditujukan dalam rangka manajemen kas dimana pemerintah daerah dapat menjual/mencairkan investasi tersebut jika timbul kebutuhan kas.
- c. Investasi jangka pendek biasanya berisiko rendah.
- d. Deposito berjangka waktu tiga sampai dua belas bulan dikategorikan sebagai investasi jangka pendek. Sedangkan deposito berjangka waktu kurang dari tiga bulan dikategorikan sebagai Kas dan Setara Kas.

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang menurut sifat penanaman investasinya dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Investasi Jangka Panjang Non Permanen
Investasi jangka Panjang Non Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual atau ditarik kembali.
- b. Investasi Jangka Panjang Permanen
Investasi Jangka Panjang Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau tanpa ada niat untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali.

Pengakuan

Suatu transaksi pengeluaran uang dan / atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Pemerintah daerah kemungkinan akan memperoleh manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan dengan tingkat kepastian cukup. Pemerintah daerah perlu mengkaji tingkat kepastian mengalirnya manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan berdasarkan bukti-bukti yang tersedia pada saat pengakuan yang pertama kali.
- b. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (reliable), biasanya didasarkan pada bukti transaksi yang menyatakan/mengidentifikasi biaya perolehannya. Jika transaksi tidak dapat diukur berdasarkan bukti perolehannya, penggunaan estimasi yang layak juga dapat dilakukan.

Pengukuran dan Penilaian

1. Secara umum untuk investasi yang memiliki pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasarnya, maka nilai pasar dapat dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Dan untuk investasi yang tidak memiliki pasar aktif, maka dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya.



2. Pengukuran investasi berdasarkan jenis investasinya, dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Pengukuran investasi jangka pendek
 - 1) Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga:
 - a) Apabila terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan harga transaksi investasi ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.
 - b) Apabila tidak terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasarnya. Dan jika tidak terdapat nilai wajar, maka investasi jangka pendek dicatat berdasarkan nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.
 - 2) Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham diukur dan dicatat sebesar nilai nominalnya.
 - b. Pengukuran investasi jangka panjang:
 - 1) Investasi jangka panjang yang bersifat permanen dicatat sebesar biaya perolehannya, meliputi harga transaksi investasi ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi berkenaan.
 - 2) Investasi jangka panjang non permanen:
 - a) Investasi jangka panjang nonpermanen dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dicatat dan diukur sebesar nilai perolehannya.
 - b) Investasi jangka panjang nonpermanen yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian misalnya dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
 - c) Investasi jangka panjang nonpermanen dalam bentuk penanaman modal pada proyek-proyek pembangunan pemerintah daerah (seperti proyek PIR) diukur dan dicatat sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga.
 - 3) Dalam hal investasi jangka panjang diperoleh dengan pertukaran aset pemerintah daerah maka investasi diukur dan dicatat sebesar harga perolehannya, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
 - 4) Harga perolehan investasi dalam valuta asing yang dibayarkan dengan mata uang asing yang sama harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.
3. Penilaian investasi pemerintah daerah dilakukan dengan tiga metode sebagai berikut:
 - a. Metode biaya
Dengan menggunakan metode biaya, investasi dinilai sebesar biaya perolehan. Hasil dari investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait.
 - b. Metode ekuitas
Dengan menggunakan metode ekuitas, investasi pemerintah daerah dinilai sebesar biaya perolehan investasi awal ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi sebesar



persentase kepemilikan pemerintah daerah setelah tanggal perolehan. Bagian laba yang diterima pemerintah daerah, tidak termasuk dividen yang diterima dalam bentuk saham, akan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah.

Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi pemerintah daerah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.

c. Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan

Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat.

Dengan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan, investasi pemerintah daerah dinilai sebesar harga perolehan investasi setelah dikurangi dengan penyisihan atas investasi yang tidak dapat diterima kembali.

Perhitungan atas nilai bersih investasi yang dapat direalisasikan dilakukan dengan mengelompokkan investasi pemerintah daerah yang belum diterima kembali sesuai dengan periode jatuh temponya (*aging schedule*).

4.3.9 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (duabelas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset tetap yang bersangkutan.

Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Tanah;

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

b. Peralatan dan mesin;

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

c. Gedung dan bangunan;

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

d. Jalan, irigasi, dan jaringan;

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

e. Aset tetap lainnya;

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

f. Konstruksi dalam pengerjaan.

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.



Aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Pengakuan

1. pada umumnya aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a. Berwujud;
 - b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - c. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
 - d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
 - e. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
 - f. Nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.
2. Dalam menentukan apakah suatu aset tetap mempunyai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, suatu entitas harus menilai manfaat ekonomi masa depan yang dapat diberikan oleh aset tetap tersebut, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional pemerintah. manfaat tersebut dapat berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi pemerintah. manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke suatu entitas dapat dipastikan bila entitas tersebut akan menerima manfaat dan menerima risiko terkait. kepastian ini biasanya hanya tersedia jika manfaat dan risiko telah diterima entitas tersebut. sebelum hal ini terjadi, perolehan aset tidak dapat diakui.
3. Tujuan utama dari perolehan aset tetap adalah untuk digunakan oleh pemerintah dalam mendukung kegiatan operasionalnya dan bukan dimaksudkan untuk dijual.
4. Pengakuan aset tetap akan andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
5. Saat pengakuan aset akan dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor. apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

Batasan Jumlah Biaya Kapitalisasi (*Capitalization Treshold*) Perolehan Awal Aset Tetap.

1. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi.
2. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap menentukan apakah perolehan suatu aset harus dikapitalisasi atau tidak.
3. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin dan aset tetap lainnya adalah nilai perunitnya sebesar Rp300.000,00 ke atas kecuali



buku kepustakaan, barang bercorak seni dan kebudayaan serta tanaman perkebunan/kehutanan yang menjadi aset pemerintah daerah kabupaten sukamara.

4. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan awal aset tetap gedung dan bangunan sebesar Rp10.000.000,00 ke atas.

Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

1. Untuk tujuan pernyataan ini, penggunaan nilai wajar pada saat perolehan untuk kondisi pada paragraf 36 bukan merupakan suatu proses penilaian kembali (revaluasi) dan tetap konsisten dengan biaya perolehan, penilaian kembali yang dimaksud hanya diterapkan pada penilaian untuk periode pelaporan selanjutnya, bukan pada saat perolehan awal.
2. Pengukuran dapat dipertimbangkan andal bila terdapat transaksi pertukaran dengan bukti pembelian aset tetap yang mengidentifikasi biayanya. dalam keadaan suatu aset yang dikonstruksi/dibangun sendiri, suatu pengukuran yang dapat diandalkan atas biaya dapat diperoleh dari transaksi pihak eksternal dengan entitas tersebut untuk perolehan bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain yang digunakan dalam proses konstruksi.
3. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
4. Untuk keperluan penyusunan neraca awal suatu entitas, biaya perolehan aset tetap yang digunakan adalah nilai wajar pada saat neraca awal tersebut disusun. untuk periode selanjutnya setelah tanggal neraca awal, atas perolehan aset tetap baru, suatu entitas menggunakan biaya perolehan atau harga wajar bila biaya perolehan tidak ada.

Pengeluaran Setelah Perolehan (*Subsequent Expenditures*)

1. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, penambahan fungsi, atau peningkatan standar kinerja yang nilainya sebesar nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atau lebih, harus ditambahkan pada nilai tercatat (dikapitalisasi) aset yang bersangkutan.
2. Tidak termasuk dalam pengertian memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik dimasa datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja adalah pemeliharaan/ perbaikan yang merupakan pemeliharaan rutin/berkala/terjadwal yang dimaksudkan hanya untuk mempertahankan aset tetap tersebut agar berfungsi baik/ normal, atau hanya untuk sekedar memperindah atau mempercantik suatu aset tetap. pengeluaran belanja untuk pemeliharaan untuk mengembalikan barang ke kondisi semula dicatat sebagai belanja pemeliharaan dalam belanja barang dan jasa.
3. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap untuk pengeluaran setelah perolehan yang dimaksud adalah sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran setelah perolehan awal gedung dan bangunan adalah sebesar Rp10.000.000,00 ke atas.



- b. Pengeluaran setelah perolehan awal peralatan dan mesin sebesar 30% ke atas.
- c. Pengeluaran setelah perolehan yang menambah nilai aset tetap terkait di neraca jika nilai satuannya memenuhi batasan nilai satuan kapitalisasi dicatat sebagai belanja modal.
- d. Belanja pupuk, pestisida dan insektisida untuk memelihara tanaman yang masuk dalam aset tetap lainnya dianggarkan pada belanja barang/ jasa.

Penyusutan

1. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*).
2. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada akumulasi penyusutan aset tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.
3. Beban penyusutan aset tetap diakui setiap bulan sejak tanggal perolehan.
4. Masa manfaat untuk menghitung beban penyusutan untuk masing-masing kelompok aset tetap serta pengeluaran setelah perolehan akan diuraikan dalam lampiran XVIII.
5. Aset tetap berikut tidak disusutkan, yaitu tanah, konstruksi dalam pengerjaan, buku-buku perpustakaan, barang bercorak kesenian/ kebudayaan, hewan/ternak, dan tanaman.
6. Aset tetap yang direklasifikasikan sebagai aset lainnya dalam neraca berupa aset kemitraan dengan pihak ketiga, aset lain-lain seperti aset yang dipinjam pakai dan aset idle disusutkan sebagaimana layaknya aset tetap.
7. Penyusutan tidak dilakukan terhadap aset tetap yang direklasifikasikan sebagai aset lainnya berupa:
 - a. aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada pengelola barang untuk dilakukan penghapusannya; dan
 - b. aset tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada pengelola barang untuk dilakukan penghapusan.

4.3.10 Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.

Termasuk di dalam Aset Lainnya adalah:

- a. Tagihan Piutang Penjualan Angsuran;
Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah daerah secara angsuran kepada pegawai pemerintah daerah. Contoh tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan rumah dinas dan penjualan kendaraan dinas.
- b. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah;
Tuntutan Perbendaharaan (TP) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Pemda sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.
Tuntutan Ganti Rugi (TGR) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Pemda sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya



- c. Kemitraan dengan Pihak Ketiga;
Kemitraan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki
- d. Aset Tidak Berwujud;
Aset tidak berwujud adalah aset tetap yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Contoh aset tidak berwujud adalah hak paten, hak cipta, hak merk, serta biaya riset dan pengembangan. Aset tidak berwujud dapat diperoleh melalui pembelian atau dapat dikembangkan sendiri oleh pemerintah daerah
- e. Aset Lain-lain.
Pos Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Perbendaharaan, Tuntutan Ganti Rugi, Kemitraan dengan Pihak Ketiga dan Aset Tak Berwujud.
Termasuk dalam aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah karena hilang atau rusak berat sehingga tidak dapat dimanfaatkan lagi tetapi belum dihapuskan, atau aset tetap yang dipinjam pakai kepada unit pemerintah yang lain, atau aset yang telah diserahkan ke pihak lain tetapi belum ada dokumen hibah atau serah terima atau dokumen sejenisnya.

Pengakuan

1. Secara umum aset lainnya dapat diakui pada saat:
 - a. Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
 - b. Diterima atau kepemilikannya dan / atau penguasaannya berpindah
2. Aset lainnya yang diperoleh melalui pengeluaran kas maupun tanpa pengeluaran kas dapat diakui pada saat terjadinya transaksi berdasarkan dokumen perolehan yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Aset lainnya yang berkurang melalui penerimaan kas maupun tanpa penerimaan kas, diakui pada saat terjadinya transaksi berdasarkan dokumen yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengukuran dan Penilaian

1. Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas umum daerah atau berdasarkan daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
2. Tuntutan Perbendaharaan dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan setelah dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh bendahara yang bersangkutan ke kas umum daerah.
3. Tuntutan Ganti Rugi dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Keterangan Tanggungjawab Mutlak (SKTM) setelah dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan ke kas umum daerah.



4. Bangun, Kelola, Serah (BKS) dicatat sebesar nilai aset yang diserahkan oleh pemerintah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset BKS tersebut. Aset yang berada dalam BKS ini disajikan terpisah dari Aset Tetap.
5. Aset Bangun Kelola Serah yang harus disusutkan tetap disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang digunakan.
6. Penyerahan/pengembalian aset BKS oleh pihak ketiga/investor kepada pemerintah daerah pada akhir masa perjanjian sebagai berikut:
 - a. Untuk aset yang berasal dari pemerintah daerah dinilai sebesar nilai tercatat yang diserahkan pada saat aset tersebut dikerjasamakan dan disajikan kembali sebagai aset tetap.
 - b. Untuk aset yang dibangun oleh pihak ketiga dinilai sebesar harga wajar pada saat perolehan/penyerahan.
7. Aset Tak Berwujud diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar entitas untuk memperoleh suatu Aset Tak Berwujud hingga siap untuk digunakan dan Aset Tak Berwujud tersebut mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan dimasa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir masuk kedalam entitas tersebut.
8. Aset Tidak Berwujud disajikan di neraca berdasarkan nilai bruto setelah dikurangi amortisasi. Perhitungan amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat selama 3 tahun kecuali Warisan Budaya.
9. Aset lain-lain disajikan dalam neraca sebesar nilai bukunya.

4.3.11 Dana Cadangan

Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran. Dana cadangan dibukukan dalam rekening tersendiri atas nama dana cadangan pemerintah daerah yang dikelola oleh Bendahara Umum Daerah (BUD).

Pengelolaan Dana Cadangan adalah penempatan Dana Cadangan sebelum digunakan sesuai dengan peruntukannya, dalam portofolio yang memberikan hasil tetap dengan risiko rendah. Portofolio tersebut antara lain Deposito, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), Surat Utang Negara (SUN), dan surat berharga lainnya yang dijamin pemerintah.

Pengakuan

1. Pembentukan dan peruntukan suatu Dana Cadangan harus didasarkan pada peraturan daerah tentang pembentukan Dana Cadangan tersebut. sehingga dana cadangan tidak dapat digunakan untuk peruntukan yang lain.
2. Dana Cadangan diakui pada saat terbit SP2D-LS Pembentukan Dana Cadangan.
3. Pencairan Dana Cadangan mengurangi Dana Cadangan yang bersangkutan.
4. Pencairan Dana Cadangan diakui pada saat terbit dokumen pemindah-bukuan atau yang sejenisnya atas Dana Cadangan, yang dikeluarkan oleh BUD atau Kuasa BUD atas persetujuan PPKD.
5. Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan di pemerintah daerah merupakan penambah Dana Cadangan.



Pengukuran

1. Dana Cadangan diukur sesuai dengan nilai nominal dari Kas yang diklasifikasikan ke Dana Cadangan.
2. Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan diukur sebesar nilainominal yang diterima.

4.3.12 Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

- a. Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- b. Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan
- c. Utang Beban adalah utang pemerintah daerah yang timbul karena pemerintah daerah mengikat kontrak pengadaan barang atau jasa dengan pihak ketiga yang pembayarannya akan dilakukan di kemudian hari atau sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran.
- d. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) adalah pungutan/potong PFK yang dilakukan pemerintah daerah yang harus diserahkan kepada pihak lain.
- e. Pendapatan Diterima Dimuka adalah kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain.

Pengakuan

1. Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.
2. Kewajiban dapat timbul dari:
 - a. Transaksi dengan pertukaran (*exchange transactions*)
 - b. Transaksi tanpa pertukaran (*non-exchange transactions*), sesuai hukum yang berlaku dan kebijakan yang diterapkan belum lunas dibayar sampai dengan saat tanggal pelaporan
 - c. Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah (*government-related events*)
 - d. Kejadian yang diakui pemerintah (*government-acknowledged events*).
3. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah daerah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau pada saat kewajiban timbul
4. Pengakuan terhadap pos-pos kewajiban jangka panjang adalah saat ditandatanganinya kesepakatan perjanjian utang antara pemerintah daerah dengan Sektor Perbankan/Sektor Lembaga Keuangan Non Bank/ Pemerintah Pusat atau saat diterimanya uang kas dari hasil penjualan obligasi pemerintah daerah.
5. Utang perhitungan pihak ketiga, diakui pada saat dilakukan pemotongan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas pengeluaran dari Kas Daerah untuk pembayaran seperti gaji dan tunjangan serta pengadaan barang dan jasa.
6. Utang bunga sebagai bagian dari kewajiban atas pokok utang berupa kewajiban bunga atau *commitment fee* yang telah terjadi dan belum dibayar. Pada dasarnya berakumulasi seiring



- dengan berjalannya waktu, sehingga untuk kepraktisan utang bunga diakui pada akhir periode pelaporan.
7. Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang, diakui pada saat reklasifikasi kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal neraca pada setiap akhir periode akuntansi, kecuali bagian lancar hutang jangka panjang yang akan didanai kembali. Termasuk dalam Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang adalah utang jangka panjang yang persyaratannya telah dilanggar sehingga kewajiban itu menjadi kewajiban jangka pendek.
 8. Pendapatan Diterima Dimuka, diakui pada saat kas telah diterima dari pihak ketiga tetapi belum ada penyerahan barang atau jasa oleh pemerintah daerah.
 9. Utang Beban, diakui pada saat:
 - a. Beban secara peraturan perundang-undangan telah terjadi tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.
 - b. Terdapat tagihan dari pihak ketiga yang biasanya berupa surat penagihan atau *invoice* kepada pemerintah daerah terkait penyerahan barang dan jasa tetapi belum diselesaikan pembayarannya oleh pemerintah daerah.
 - c. Barang yang dibeli sudah diterima tetapi belum dibayar.
 10. Utang jangka pendek lainnya diakui pada saat terdapat/timbulnya klaim kepada pemerintah daerah namun belum ada pembayaran sampai dengan tanggal pelaporan.
 11. Utang kepada pihak ketiga diakui pada saat penyusunan laporan keuangan apabila :
 - a. barang yang dibeli sudah diterima, atau
 - b. jasa/ bagian jasa sudah diserahkan sesuai perjanjian, atau
 - c. sebagian/seluruh fasilitas atau peralatan tersebut telah diselesaikan sebagaimana dituangkan dalam berita acara kemajuan pekerjaan/serah terima tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.
 12. Utang Transfer DBH yang terjadi karena kesalahan tujuan dan/atau jumlah transfer merupakan kewajiban jangka pendek yang harus diakui pada saat penyusunan laporan keuangan.
 13. Utang Transfer DBH yang terjadi akibat realisasi penerimaan melebihi proyeksi penerimaan diakui pada saat jumlah definitif diketahui berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi.

Pengukuran kewajiban

1. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal.
2. Pada akhir periode pelaporan, saldo pungutan/potongan berupa PFK yang belum disetorkan kepada pihak lain harus dicatat pada laporan keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan.
3. Pada saat pemerintah menerima hak atas barang, termasuk barang dalam perjalanan yang telah menjadi haknya, pemerintah harus mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk barang tersebut.
4. Utang bunga atas utang pemerintah harus dicatat sebesar biaya bunga yang telah terjadi dan belum dibayar. Bunga dimaksud dapat berasal dari utang pemerintah baik dari dalam maupun luar negeri. Utang bunga atas utang pemerintah yang belum dibayar harus diakui pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari kewajiban yang berkaitan.
5. Nilai yang dicantumkan dalam laporan keuangan untuk bagian lancar utang jangka panjang adalah jumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.



6. Pendapatan diterima dimuka merupakan nilai atas barang/jasa yang belum diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain sampai dengan tanggal neraca, namun kasnya telah diterima.
7. Utang Beban merupakan beban yang belum dibayar oleh pemerintah daerah sesuai dengan perjanjian atau perikatan sampai dengan tanggal neraca.
8. Kewajiban lancar lainnya merupakan kewajiban lancar yang tidak termasuk dalam kategori yang ada. Termasuk dalam kewajiban lancar lainnya tersebut adalah biaya yang masih harus dibayar pada saat laporan keuangan disusun. Pengukuran untuk masing-masing item disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pos tersebut, misalnya utang pembayaran gaji kepada pegawai dinilai berdasarkan jumlah gaji yang masih harus dibayarkan atas jasa yang telah diserahkan oleh pegawai tersebut. Contoh lainnya adalah penerimaan pembayaran di muka atas penyerahan barang atau jasa oleh pemerintah kepada pihak lain.
9. Utang transfer diakui sebesar nilai kekurangan transfer.

4.3.13 Ekuitas Dana

Ekuitas dana adalah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Sukamara yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Kabupaten Sukamara.

Ekuitas diklasifikasikan ke dalam :

- a. Ekuitas Awal;
- b. Surplus/Defisit LO; dan
- c. Koreksi-koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas

Saldo ekuitas pada tanggal laporan berasal dari ekuitas awal ditambah/dikurang oleh surplus/defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi aset tetap dan lain-lain.

4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintah

Secara umum kebijakan akuntansi yang telah diterapkan pada Pemerintah Kabupaten Sukamara telah berpedoman dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berbasis akrual, termasuk didalamnya pengakuan pendapatan, beban, penyisihan piutang, penyusutan aset tetap dan aset lainnya.



BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 Rincian dan Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyediakan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, dan pembiayaan dari entitas akuntansi dan/atau entitas pelaporan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya.

5.1.1 Pendapatan - LRA

Struktur Pendapatan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan, terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah. Realisasi Pendapatan secara keseluruhan periode 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp673.516.439.891,05 atau mencapai 99,07% dari anggaran pendapatan Tahun 2017 sebesar Rp679.833.819.796,13 yang terdiri dari:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Pendapatan Asli Daerah	37.315.394.595,79	49.848.715.289,71	133,59	38.622.540.535,05
2	Pendapatan Transfer	642.155.425.200,34	623.152.684.594,61	97,04	705.804.956.219,83
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	363.000.000,00	515.040.006,73	141,88	79.934.617,00
Jumlah Pendapatan		679.833.819.796,13	673.516.439.891,05	99,07	744.507.431.371,88

5.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Pada Tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Sukamara menganggarkan Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp37.315.394.595,79 dan terealisasi sebesar Rp49.848.715.289,71 atau sebesar 133,59%. PAD dapat dikelompokkan menjadi empat bagian dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Pendapatan Pajak Daerah	5.260.383.686,00	16.690.026.831,05	317,28	5.003.197.363,10
2	Pendapatan Retribusi Daerah	10.946.520.999,40	11.001.619.128,44	100,50	11.229.576.335,32
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	8.274.874.550,00	8.261.703.903,00	99,84	6.685.826.045,10
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	12.833.615.360,39	13.895.365.427,22	108,27	15.703.940.791,53
Jumlah Pendapatan		37.315.394.595,79	49.848.715.289,71	133,59	38.622.540.535,05

Untuk penjelasan atas anggaran dan realisasi masing-masing akun PAD akan diuraikan sebagai berikut:



	Anggaran 2017 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah	5.260.383.686,00	16.690.026.831,05	5.003.197.363,10

Jumlah anggaran dan realisasi PAD untuk TA.2017 dan realisasi TA.2016 terinci sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Pajak Hotel	25.511.000,00	26.092.000,00	102,28	23.831.000,00
2	Pajak Restoran	750.000.000,00	843.911.235,00	112,52	1.108.070.420,00
3	Pajak Hiburan	10.290.500,00	14.380.500,00	139,75	12.616.500,00
4	Pajak Reklame	149.428.619,00	152.967.600,00	102,37	125.829.000,00
5	Pajak Penerangan Jalan	1.474.972.424,00	2.116.491.873,00	143,49	1.561.993.490,00
6	Pajak Air Bawah Tanah	1.500.000,00	3.180.000,00	212,00	2.385.000,00
7	Pajak Sarang Burung Walet	30.000.000,00	30.592.500,00	101,98	18.387.500,00
8	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.028.681.143,00	853.161.609,55	82,94	1.160.293.157,10
9	PBB Perkotaan dan Perdesaan	850.000.000,00	856.609.776,00	100,78	709.154.176,00
10	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	940.000.000,00	11.792.639.737,50	1.254,54	280.637.120,00
	Jumlah	5.260.383.686,00	16.690.026.831,05	317,28	5.003.197.363,10

Dari data diatas terlihat bahwa secara umum realisasi Pendapatan Pajak Daerah tahun 2017 melebihi target sebesar Rp11.429.643.145,55 atau 317,28%. Tingginya realisasi penerimaan pajak daerah tahun 2017 berasal dari penerimaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) yang realisasinya mencapai sebesar Rp11.792.639.737,50 atau 1.254,54 %. Hal ini disebabkan karena banyaknya pembayaran BPHTB sebagai syarat mengikuti program Proyek Operasi Nasional Agraria serta penerimaan BPHTB atas pembukaan lahan perkebunan oleh pihak swasta. Apabila dibandingkan dengan tahun 2016, terdapat peningkatan sebesar 333,59% atau Rp11.686.829.468,45.

	Anggaran 2017 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah	10.946.520.999,40	11.001.619.128,44	11.229.576.335,32

Jumlah anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi Daerah untuk TA2017 dan realisasi TA 2016 terinci sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Retribusi Jasa Umum	9.560.922.763,00	9.197.344.150,68	96,20	9.549.228.688,32
2	Retribusi Jasa Usaha	1.262.567.236,40	1.666.870.793,76	132,02	1.508.579.647,00
3	Retribusi Perijinan Tertentu	123.031.000,00	137.404.184,00	111,68	171.768.000,00
	Jumlah	10.946.520.999,40	11.001.619.128,44	100,50	11.229.576.335,32



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

Dari data diatas terlihat bahwa realisasi pendapatan retribusi daerah tahun 2017 dapat terealisasi sebesar Rp11.001.619.128,44 yang melebihi target sebesar 100,50% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp10.946.520.999,40. Apabila dibandingkan dengan tahun lalu pendapatan retribusi tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp227.957.206,88 atau 2,03%. Untuk lebih jelasnya rincian realisasi anggaran dan pendapatan retribusi daerah untuk tahun 2017 akan diuraikan sebagai berikut:

dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	8.924.637.763,00	8.898.486.225,68	99,71	9.210.854.477,32
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	80.000.000,00	55.560.000,00	69,45	62.760.000,00
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	4.000.000,00	2.626.000,00	65,65	6.880.000,00
4	Retribusi Pelayanan Pasar	414.785.000,00	131.562.490,00	31,72	115.871.690,00
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	65.000.000,00	102.710.000,00	158,02	42.915.000,00
6	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	72.000.000,00	6.189.435,00	8,60	107.812.521,00
7	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	454.650.000,00	673.219.366,00	148,07	710.677.996,00
8	Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan	100.000.000,00	148.364.000,00	148,36	132.096.000,00
9	Retribusi Tempat Khusus Parkir	90.000.000,00	150.071.000,00	166,75	97.270.000,00
10	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa	100.000.000,00	136.150.000,00	136,15	129.975.000,00
11	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	6.000.000,00	6.279.000,00	104,65	6.231.000,00
12	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	511.917.236,40	552.787.427,76	107,98	432.329.651,00
13	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	100.000.000,00	114.109.184,00	114,11	127.500.000,00
14	Retribusi Izin Gangguan	23.031.000,00	23.295.000,00	101,15	43.863.000,00
15	Retribusi Surat Kapal Angkutan Sungai dan Pelabuhan (ASDP)	500.000,00	210.000,00	42,00	2.135.000,00
16	Retribusi Izin Bangunan Air	0,00	0,00	0,00	405.000,00
Jumlah		10.946.520.999,40	11.001.619.128,44	100,50	11.229.576.335,32

	<u>Anggaran 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2016</u> <u>(Rp)</u>
5.1.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	8.274.874.550,00	8.261.703.903,00	6.685.826.045,10

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan untuk TA2017 berasal dari deviden/bagian laba atas penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Sukamara pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang membagikan laba untuk tahun buku 2016, dengan rincian sebagai berikut:



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(dalam rupiah)

No	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	Tahun 2017	Tahun 2016
1	PT. Bank Pembangunan KALTENG	6.974.874.550,00	5.842.332.075,56
2	PD. BPR Artha Sukma Sejahtera	1.263.103.222,00	822.819.159,00
3	PT. Bangun Sukma Jaya	0,00	0,00
4	PT. JAMKRIDA KALTENG	23.726.131,00	20.674.810,54
Jumlah		8.261.703.903,00	6.685.826.045,10

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan untuk TA2017, mengalami peningkatan dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp1.575.877.857,90 atau sebesar 23,57% karena adanya peningkatan setoran bagian laba dari PD. BPR Artha Sukma Sejahtera, PT. Jamkrida Kalteng, dan PT. Bank Pembangunan Kalteng. Sedangkan untuk PT. Bangun Sukma Jaya, pada tahun 2017 tidak menyetorkan bagian laba usaha kepada Pemerintah Kabupaten Sukamara karena pada tahun 2015 mengalami kerugian.

	<u>Anggaran 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2016</u> <u>(Rp)</u>
5.1.1.1.4 Lain-Lain PAD Yang Sah	12.833.615.360,39	13.895.365.427,22	15.703.940.791,53

Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah merupakan realisasi penerimaan PAD diluar pajak daerah, retribusi daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Kabupaten Sukamara dalam tahun 2017, yang terdiri dari:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Hasil Penjualan Aset Lainnya	385.818.136,00	385.818.136,00	100,00	0,00
2	Penerimaan Jasa Giro	1.501.269.865,00	1.659.710.988,00	110,55	1.864.119.934,00
3	Pendapatan Bunga Deposito	144.112.000,00	747.852.734,00	518,94	166.759.953,20
4	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	400.000.000,00	22.116.000,00	5,53	388.089.919,50
5	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	68.912.730,79	117.315.045,54	170,24	231.013.496,45
6	Pendapatan Denda Pajak	0,00	35.701.979,10		29.076.647,40
7	Pendapatan Denda Retribusi	13.765.763,60	18.267.252,16	132,70	9.449.040,10
8	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	0,00	0,00	0,00	1.800.000,00
9	Pendapatan dari Pengembalian	1.398.096.078,00	1.785.440.082,46	127,71	129.882.124,00
10	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	1.733.770.787,00	1.736.717.832,00	100,17	1.627.420.806,00
11	Pendapatan Dana BOS Pada Satuan Pendidikan	7.187.870.000,00	7.386.425.377,96	102,76	10.000.442.615,88
12	Pendapatan Dana Non APBD Lainnya	0,00	0,00	0,00	1.255.886.255,00
Jumlah		12.833.615.360,39	13.895.365.427,22	108,27	15.703.940.791,53

Dari uraian tersebut di atas secara umum untuk pendapatan dari Lain-lain PAD Yang Sah realisasi tahun 2017 mampu mencapai Rp13.895.365.427,22. Sehingga melampaui target sebesar Rp1.061.750.066,83 atau sebesar 8,27%. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2016 penerimaan Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp1.808.575.364,31 atau sebesar 11,52%



yang disebabkan terutama oleh penurunan penerimaan dari dana BOS karena telah dialihkan ke pemerintah provinsi untuk SMA/SMK sesuai dengan kewenangannya.

Penerimaan Dana BOS SD/SMP Negeri tahun 2017 disajikan sebagai bagian pendapatan daerah sesuai dengan Surat Edaran Mendagri Nomor 910/106/SJ tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Serta Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah Satuan Pendidikan Negeri Yang Diselenggarakan oleh Kabupaten/Kota pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Realisasi pendapatan dari Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional merupakan jumlah transfer BPJS ke rekening bendahara Dana JKN pada FKTP yaitu Puskesmas yang ada di seluruh Kabupaten Sukamara tanpa harus disetor ke kas daerah terlebih dahulu. Namun pendapatan tersebut harus dianggarkan dan dilaporkan sebagai bagian dari pendapatan daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sukamara sesuai Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No.900/2280/SJ tanggal 5 Mei 2015 tentang Petunjuk Teknis Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan. Adapun uraian penerimaan Dana Kapitasi JKN pada FKTP untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	FKTP	Jenis Dana	Jumlah
1.	Puskesmas Sukamara	Jaminan Kesehatan Nasional – Kapitasi	940.906.293,00
2.	Puskesmas Balai Riam	Jaminan Kesehatan Nasional – Kapitasi	269.800.116,00
3.	Puskesmas Jelai	Jaminan Kesehatan Nasional – Kapitasi	185.845.404,00
4.	Puskesmas Pantai Lunci	Jaminan Kesehatan Nasional – Kapitasi	199.852.909,00
5.	Puskesmas Permata Kecubung	Jaminan Kesehatan Nasional – Kapitasi	140.313.110,00
Jumlah			1.736.717.832,00

Sedangkan untuk Dana JKN yang Non Kapitasi pihak BPJS akan langsung mentransfer ke kas daerah dan diakui sebagai pendapatan lainnya, dan apabila ada bunga rekening tabungan Dana JKN pada FKTP, pengelola bersangkutan juga harus menyetorkan penerimaan tersebut ke kas daerah.

5.1.1.2 Pendapatan Transfer

Pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Sukamara menganggarkan pendapatan transfer sebesar **Rp642.155.425.200,34** dan terealisasi sebesar **Rp623.152.684.594,61** atau sebesar 97,04%. Pendapatan transfer dapat dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu Transfer Pemerintah Pusat–Dana Perimbangan, Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya dan Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya dan Bantuan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Transfer Pemerintah Pusat	583.260.816.620,48	569.190.667.428,00	97,59	659.016.369.677,00
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya	33.868.843.000,00	33.868.843.000,00	100,00	29.612.030.000,00
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	24.875.765.579,86	19.943.174.166,61	80,17	17.176.556.542,83
4	Bantuan Keuangan	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00	0,00
Jumlah		642.155.425.200,34	623.152.684.594,61	97,04	705.804.956.219,83



Untuk penjelasan atas anggaran dan realisasi masing-masing akun pendapatan dana transfer akan diuraikan sebagai berikut:

5.1.1.2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

	<u>Anggaran 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2016</u> <u>(Rp)</u>
5.1.1.2.1.1 Dana Bagi Hasil Pajak	16.854.830.356,00	13.510.735.694,00	27.818.232.511,00

Jumlah anggaran dan realisasi Pendapatan Dana Bagi Hasil Pajak untuk TA 2017 dan realisasi TA2016 terinci sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Bagi Hasil Dari PBB – Sektor Perkebunan	3.696.284.000,00	2.281.753.100,00	61,73	4.006.463.950,00
2	Bagi Hasil PPh Pasal 21,25 & 29	4.592.008.763,00	3.283.073.116,00	71,50	3.433.326.499,00
3	Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	194.000.755,00	49.395.639,00	25,46	64.736,00
4	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan Bagi Rata	3.162.957.879,00	2.853.871.879,00	90,23	15.416.799.967,00
5	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Minyak Bumi dan Gas Bumi	3.912.908.000,00	1.639.038.350,00	41,89	4.126.261.830,00
6	Blaya Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkebunan	143.744.000,00	194.086.164,00	135,02	155.806.700,00
7	Blaya Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan sektor Minyak Bumi dan Gas Bumi	114.126.000,00	79.888.200,00	70,00	679.508.829,00
8	Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan Bagian Daerah	1.038.800.959,00	3.129.629.246,00	301,27	0,00
	Jumlah	16.854.830.356,00	13.510.735.694,00	80,16	27.818.232.511,00

Berdasarkan data realisasi dana bagi hasil pajak tahun 2017 secara keseluruhan pendapatan daerah Kabupaten Sukamara yang berasal sektor tersebut terealisasi hanya sebesar Rp13.510.735.694,00 dari anggaran sebesar Rp16.854.830.356,00 atau sebesar 80,16%.

	<u>Anggaran 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2016</u> <u>(Rp)</u>
5.1.1.2.1.2 Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	27.826.981.264,48	20.723.758.500,00	18.193.053.713,00

Jumlah anggaran dan realisasi Pendapatan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam untuk TA2017 dan realisasi TA2016 terinci sebagai berikut:



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Provisi Sumber Daya Hutan	5.814.214.845,00	3.301.194.929,00	56,78	4.586.704.594,00
2	Dana Reboisasi	0,00	0,00	0,00	2.010.900,00
3	Iuran Tetap (Land-Rent)	0,00	1.452.479.212,00	100,00	288.978.450,00
4	Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	20.151.017.419,48	15.348.269.669,00	76,17	12.383.455.982,00
5	Pungutan Hasil Perikanan	1.493.124.000,00	447.937.200,00	30,00	452.025.539,00
6	Pertambangan Minyak Bumi	46.967.000,00	22.633.140,00	48,19	318.117.448,00
7	Pertambangan Gas Bumi	321.658.000,00	151.244.350,00	47,02	161.760.800,00
JUMLAH		27.826.981.264,48	20.723.758.500,00	74,47	18.193.053.713,00

Pada tahun 2017 realisasi penerimaan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam hanya sebesar Rp20.723.758.500,00 atau hanya sebesar dari anggaran sebesar Rp27.826.981.264,48 dan kalau dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 74,47%.

	<u>Anggaran 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2016</u> <u>(Rp)</u>
5.1.1.2.1.3 Dana Alokasi Umum (DAU)	420.535.543.000,00	420.535.543.000,00	428.055.095.000,00

Jumlah anggaran dan realisasi Pendapatan Dana Alokasi Umum untuk TA 2017 dan realisasi TA2016 terinci sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Dana Alokasi Umum (DAU)	420.535.543.000,00	420.535.543.000,00	100,00	428.055.095.000,00
Jumlah		420.535.543.000,00	420.535.543.000,00	100,00	428.055.095.000,00

Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) tahun 2017 mencapai 100% dari anggaran sebesar Rp420.535.543.000,00. DAU dipergunakan untuk membiayai sebagian besar belanja Pemerintah Kabupaten Sukamara.

	<u>Anggaran 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2016</u> <u>(Rp)</u>
5.1.1.2.1.4 Dana Alokasi Khusus (DAK)	118.043.462.000,00	114.420.630.234,00	193.136.012.453,00

Jumlah anggaran dan realisasi Pendapatan Dana Alokasi Khusus untuk TA2017 dan realisasi TA 2016 terinci sebagai berikut:



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Dana Alokasi Khusus (DAK)	118.043.462.000,00	114.420.630.234,00	96,93	193.136.012.453,00
	Jumlah	118.043.462.000,00	114.420.630.234,00	96,93	193.136.012.453,00

Dengan alokasi per bidang untuk tahun 2017 yaitu:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Realisasi Penerimaan		%
		Anggaran	Realisasi	
1	DAK Bidang Infrastruktur Jalan	64.734.833.000,00	63.891.108.000,00	98,70
2	DAK Bidang Infrastruktur Irigasi	6.879.274.000,00	6.645.145.000,00	96,60
3	DAK Bidang Infrastruktur Air Minum	4.085.049.000,00	3.986.081.000,00	97,58
4	DAK Bidang Infrastruktur Sanitasi	3.356.143.000,00	3.356.143.000,00	100,00
5	DAK Bidang Keluarga Berencana	368.500.000,00	0,00	0,00
6	DAK Bidang Kesehatan	8.812.151.000,00	8.389.336.213,00	95,20
7	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	1.659.287.000,00	1.590.218.000,00	95,84
8	DAK Bidang Pertanian	2.268.973.000,00	2.258.120.000,00	99,52
9	DAK Bidang Pendidikan	2.948.520.000,00	2.935.704.696,00	99,57
10	DAK Bidang Pasar	966.433.000,00	957.514.000,00	99,08
11	DAK Bidang Penataan Kawasan Pariwisata	1.830.000.000,00	1.787.769.000,00	97,69
12	DAK Bidang Non Fisik	20.134.299.000,00	18.623.491.325,00	92,50
	Jumlah	118.043.462.000,00	114.420.630.234,00	96,93

Untuk DAK Bidang Keluarga Berencana sebesar Rp368.500.000,00 dalam bentuk program dan kegiatan yaitu belanja pegawai sampai dengan 31 Desember 2017 belum terealisasi karena terkendala belum adanya standar biaya untuk honorarium kegiatan tersebut.

5.1.1.2.2 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya

	Anggaran 2017 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.1.2.2.1 Dana Penyesuaian	33.868.843.000,00	33.868.843.000,00	21.426.006.000,00

Jumlah anggaran dan realisasi pendapatan penerimaan dana penyesuaian untuk Tahun Anggaran 2017 dan Realisasi Tahun Anggaran 2016 terinci sebagai berikut :

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Dana Insentif Daerah	7.500.000.000,00	7.500.000.000,00	100,00	0,00
2	Dana Desa Alokasi APBN	26.368.843.000,00	26.368.843.000,00	100,00	21.426.006.000,00
	Jumlah	33.868.843.000,00	33.868.843.000,00	100,00	21.426.006.000,00

Untuk TA 2017 pendapatan dana penyesuaian dianggarkan sebesar Rp33.868.843.000,00 dan terealisasi sebesar 100,00% atau sebesar Rp33.868.843.000,00.



5.1.1.2.3 Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya merupakan rekening pendapatan dari transfer Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah kepada Pemerintah Kabupaten Sukamara berupa bagi hasil pajak maupun bantuan keuangan untuk tahun 2017, dengan uraian sebagai berikut:

	<u>Anggaran 2017</u> (Rp)	<u>Realisasi 2017</u> (Rp)	<u>Realisasi 2016</u> (Rp)
5.1.1.2.3.1 Pendapatan Bagi Hasil Pajak	24.875.765.579,86	19.943.174.166,61	17.176.556.542,83

Jumlah anggaran dan realisasi Transfer Pemerintah Provinsi berasal dari Pendapatan Bagi Hasil Pajak Propinsi untuk TA2017 dan realisasi TA2016 terinci sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Pajak Kendaraan Bermotor	4.280.370.514,49	3.936.963.630,06	91,98	3.247.454.328,50
2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	4.818.950.137,15	3.834.805.276,93	79,58	3.632.549.928,09
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	10.608.335.666,53	8.028.905.652,32	75,68	7.115.114.833,70
4	Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	22.746.807,25	21.586.994,07	94,90	25.251.537,90
5	Bagi Hasil Dari Pajak Rokok	5.145.362.454,44	4.120.912.612,43	80,09	3.156.185.914,64
	Jumlah	24.875.765.579,86	19.943.174.165,81	80,17	17.176.556.542,83

Pada tanggal 22 Februari 2018 Gubernur Kalimantan Tengah mengeluarkan Keputusan Gubernur Nomor 188.44/20/2018 tentang Alokasi Defenitif Bagi Hasil Pajak Daerah Kurang Salur TA 2017 kepada Kabupaten/Kota Se Kalimantan Tengah, dimana Pemerintah Kabupaten Sukamara mendapat bagian sebesar Rp4.300.112.457,28 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	Uraian Jenis Pajak	Bagian Sukamara
1	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	935.586.113,25
2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB)	1.159.599.300,64
3	Pajak Air Permukaan (PAP)	9.722.978,65
4	Pajak Bahan Bakar PT. Global Arta Borneo	45.188.321,82
5	Pajak Bahan Bakar PT. Jagad Nusantara Energi	4.143.030,96
6	Pajak Bahan Bakar PT. Elnusa Petrofin	2.008.275,00
7	Pajak Bahan Bakar PT. Pertamina Patra Niaga	88.716.863,09
8	Pajak Bahan Bakar PT. AKR	9.847.142,37
9	Pajak Bahan Bakar PT. Dawi Golden Mitra Sf. Jahtera	2.443.628,70
10	Pajak Bahan Bakar PT. Ganani Indonesia Petroleum	1.117.322,25
11	Pajak Bahan Bakar PT. Petro Energy	19.914.500,60
12	Pajak Bahan Bakar PT. Petro Putra Perkasa	3.890.313,63
13	Pajak Bahan Bakar PT. Petro Andalan Nusantara	208.788.936,67
14	Pajak Bahan Bakar PT. Sinar Alam Duta Perdanai	28.907.275,32
15	Pajak Bahan Bakar PT. Laros Petroleum	897.560,42
16	Pajak Bahan Bakar PT. Pertamina	1.760.787.745,13



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

17	Pajak Bahan Bakar PT.Teleindo Prakarsa	191.677,50
18	Pajak Bahan Bakar PT. Ocean Indonesia Energy	10.729.149,84
19	Pajak Bahan Bakar PT. Kalimantan Sumber Energi	6.785.623,94
20	Pajak Bahan Bakar PT. Bondan Perkasa Man Di RI	846.697,50
	Jumlah	4.300.112.457,28

5.1.1.2.4 Bantuan Keuangan

	<u>Anggaran 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi 2016 (Rp)</u>
5.1.1.2.4.1 Bantuan Keuangan – Pemerintah Provinsi	150.000.000,00	150.000.000,00	0,00

Jumlah anggaran dan realisasi Bantuan Keuangan Provinsi untuk TA2017 dan realisasi TA2016 terinci sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Bantuan Keuangan	150.000.000,00	150.000.000,00	100	0,00
	Jumlah	150.000.000,00	150.000.000,00	100	0,00

Pada tahun 2017 terdapat anggaran dan realisasi untuk penerimaan yang berasal dari Bantuan Keuangan dari Provinsi Kalimantan Tengah kepada Pemerintah Kabupaten Sukamara yang ditujukan untuk kegiatan TNI Manunggal Masuk Desa (TMMD) tahun 2017 di Wilayah Kabupaten Sukamara.

5.1.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah merupakan jenis pendapatan untuk mencatat penerimaan dari hibah maupun pendapatan lainnya yang bukan termasuk golongan pendapatan Pendapatan Asli Daerah maupun Pendapatan Transfer.

	<u>Anggaran 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi 2016 (Rp)</u>
5.1.1.3.1 Pendapatan Hibah	363.000.000,00	366.000.000,00	0,00

Pada TA 2017 Pemerintah Kabupaten Sukamara menganggarkan pendapatan hibah dari pihak ketiga dengan perincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	363.000.000,00	366.000.000,00	100,83	0,00
	Jumlah	363.000.000,00	366.000.000,00	100,83	0,00



Realisasi Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat sebesar Rp366.000.000,00 tahun 2017 merupakan hibah Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah yang berasal dari Program Hibah Pengelolaan Air Limbah Setempat yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

	Anggaran 2017 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.1.3.2 Pendapatan Lainnya	0,00	149.040.006,73	79.934.617,00

Pendapatan lainnya merupakan jenis pendapatan untuk menampung pendapatan selain yang pendapatan asli daerah, pendapatan transfer dan lain-lain pendapatan yang sah.

Pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Sukamara tidak menganggarkan pendapatan lainnya tetapi ada realisasi sebesar sebesar Rp149.040.006,73 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017
		Realisasi
1	Penerimaan Dana Jaminan Kesehatan Nasional – Non Kapitasi	143.802.200,00
2	Kelebihan bayar Pajak, Retribusi dan Denda	32.806,00
3	Kelebihan Pengembalian Belanja dari pihak ketiga	454.999,73
4	Penerimaan Lain-lain (Hadiah dan Kelebihan Kredit di Kas Daerah)	4.750.001,00
	Jumlah	149.040.006,73

5.1.2 Belanja

Struktur Belanja sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan, terdiri dari tiga bagian yaitu: Belanja Operasi, Belanja Modal dan Belanja Tak Terduga.

Realisasi Belanja secara keseluruhan periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp596.582.307.546,56 atau mencapai 94,78% dari anggaran belanja tahun 2017 sebesar Rp629.453.974.591,13 yang terdiri dari:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Belanja Operasi	372.238.068.983,13	343.424.908.243,75	92,26	328.032.909.615,15
2	Belanja Modal	256.715.905.608,00	253.157.399.302,81	98,61	343.432.728.644,25
3	Belanja Tak Terduga	500.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Belanja	629.453.974.591,13	596.582.307.546,56	94,78	671.465.638.259,40

5.1.2.1 Belanja Operasi

Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah dan belanja bantuan sosial.



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

	Anggaran 2017 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.2.1.1 Belanja Pegawai	216.869.231.632,28	204.455.841.403,48	182.968.533.498,81

Realisasi Belanja Pegawai tahun 2017 merupakan realisasi pembayaran gaji dan tunjangan, honor dan pengeluaran lainnya bagi pegawai dan non pegawai Pemerintah Kabupaten Sukamara dalam tahun 2017, yang terdiri dari:

(dalam rupiah)

No	URAIAN	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	105.241.756.101,28	102.507.171.881,00	97,40	112.603.325.492,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	59.589.519.832,00	53.550.716.737,00	89,87	26.846.856.155,00
3	Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	1.712.040.000,00	1.586.040.000,00	92,64	1.208.040.000,00
4	Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah	935.000.000,00	691.375.070,48	73,94	939.721.301,81
5	Belanja Honorarium PNS	20.402.469.104,00	18.249.894.420,00	89,45	16.936.260.250,00
6	Belanja Honorarium Non PNS	26.582.768.492,00	25.663.575.992,00	96,54	20.720.247.000,00
7	Belanja Uang Lembur	821.302.500,00	723.840.000,00	88,13	782.047.500,00
8	Belanja Honorarium Pengelolaan Dana BOS	213.770.000,00	200.905.000,00	93,98	228.630.000,00
9	Belanja Honorarium Pengelolaan Dana BOP	189.300.000,00	184.474.000,00	97,45	1.688.475.000,00
10	Belanja Honorarium Pengelolaan Dana Jaminan Kesehatan Nasional	1.181.305.603,00	1.097.848.303,00	92,94	1.014.930.800,00
	Jumlah	216.869.231.632,28	204.455.841.403,48	94,28	182.968.533.498,81

Selanjutnya rincian realisasi belanja pegawai tahun 2017 pada masing-masing OPD dapat diuraikan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017		
		Anggaran	Realisasi	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	73.889.029.537,00	69.792.704.617,00	94,46
2	Dinas Kesehatan	33.998.220.388,98	32.693.211.414,00	96,16
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	6.207.561.271,60	5.839.643.424,00	94,07
4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	7.062.504.945,00	6.365.989.534,00	90,14
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2.602.957.797,00	2.524.802.641,00	97,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	4.427.188.741,58	4.242.903.005,00	95,84
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	3.656.365.057,00	3.416.544.087,00	93,44
8	Dinas Lingkungan Hidup	2.449.705.866,47	2.400.361.318,00	97,99
9	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3.825.085.800,79	3.547.960.746,00	92,76
10	Dinas Perhubungan	2.415.733.079,00	2.381.852.414,00	98,60
11	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3.381.714.159,00	3.341.828.058,00	98,82
12	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	1.870.931.865,00	1.810.851.698,00	96,79
13	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1.846.460.140,00	1.793.766.340,00	97,15
14	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	6.626.075.650,00	6.329.428.070,00	95,52



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Uraian	Tahun 2017		
		Anggaran	Realisasi	%
15	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	2.308.325.244,00	2.190.628.669,00	94,90
16	Dinas Perikanan	2.857.986.412,00	2.602.986.462,00	91,08
17	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	2.796.432.673,00	2.547.420.323,00	91,10
18	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.412.333.362,00	2.327.605.981,00	96,49
19	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	4.687.682.942,00	4.209.305.652,00	89,80
20	Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	450.515.881,00	399.563.360,00	88,69
21	Sekretariat Daerah	9.856.130.708,00	9.131.440.630,00	92,65
22	Sekretariat DPRD	3.639.798.135,00	3.407.446.903,00	93,62
23	Kecamatan Sukamara	3.983.726.300,00	3.891.480.936,00	97,68
24	Kecamatan Balai Riam	1.789.580.231,16	1.762.435.048,00	98,48
25	Kecamatan Jelai	2.246.129.039,00	2.197.785.240,00	97,85
26	Kecamatan Pantai Lunci	1.349.301.669,00	1.306.853.578,00	96,85
27	Kecamatan Permata Kecubung	1.706.462.923,02	1.673.344.710,00	98,06
28	Inspektorat	2.398.710.626,00	2.178.322.464,00	90,81
29	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3.440.564.515,00	2.967.147.524,00	86,24
30	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	13.797.635.335,68	12.548.208.583,48	90,94
31	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah	0,00	0,00	0,00
32	Badan Kepegawaian Daerah	2.888.381.338,00	2.632.017.974,00	91,12
Jumlah		216.869.231.632,28	204.455.841.403,48	94,28

	Anggaran 2017 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa	123.726.496.100,85	108.621.948.500,27	114.209.830.101,34

Realisasi Belanja Barang dan Jasa tahun 2017 merupakan realisasi belanja barang dan jasa, belanja perjalanan dan belanja pemeliharaan untuk menunjang kegiatan Pemerintah Kabupaten Sukamara dalam Tahun 2017, yang terdiri dari:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Realisasi Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Belanja Bahan Pakai Habis	8.872.087.738,58	7.901.855.547,34	89,06	6.407.244.891,00
2	Belanja Bahan/Material	9.206.895.757,00	7.599.743.615,48	82,54	9.995.476.779,19
3	Belanja Jasa Kantor	23.306.400.453,00	18.745.675.621,13	80,43	24.148.202.394,73
4	Belanja Premi Asuransi	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00	7.500.000,00
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	7.544.422.500,00	5.845.378.670,73	77,48	7.210.543.990,00
6	Belanja Cetak Dan Penggandaan	4.943.179.550,00	4.565.019.368,58	92,35	4.903.257.820,00
7	Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir	99.100.000,00	89.600.000,00	90,41	199.998.955,00
8	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	220.890.000,00	157.940.000,00	71,50	91.580.000,00
9	Belanja Sewa Alat Berat	149.650.000,00	149.650.000,00	100,00	0,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Uraian	Tahun 2017			Realisasi Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	
10	Belanja Sewa Perlengkapan Dan Peralatan Kantor	201.710.000,00	186.335.000,00	92,38	209.215.000,00
11	Belanja Makanan Dan Minuman	10.051.243.600,00	8.569.263.976,63	85,26	10.977.269.800,00
12	Belanja Pakaian Dinas Dan Atributnya	1.059.147.000,00	1.016.145.000,00	95,94	1.232.921.000,00
13	Belanja Pakaian Kerja	235.680.000,00	231.221.000,00	98,11	179.556.750,00
14	Belanja Pakaian Khusus Dan Hari-Hari Tertentu	1.291.850.793,00	1.254.755.000,00	97,13	1.312.087.620,00
15	Belanja Perjalanan Dinas	33.313.552.359,75	31.016.912.948,06	93,11	27.027.731.700,42
17	Belanja Perjalanan Pindah Tugas	40.000.000,00	28.000.000,00	70,00	0,00
18	Belanja Pemeliharaan	14.734.375.968,52	14.345.643.072,68	97,36	12.206.823.444,00
19	Belanja Jasa Konsultansi	968.466.000,00	913.376.000,00	94,31	597.100.000,00
20	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/ Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	224.592.000,00	207.592.000,00	92,43	362.570.567,00
23	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis PNS	3.631.155.000,00	2.959.350.757,64	81,50	2.983.861.000,00
24	Belanja Barang Dana BOP	0,00	0,00	0,00	2.275.050.000,00
25	Belanja Barang dan Jasa Dana Jaminan Kesehatan Nasional	1.475.356.207,00	888.088.276,00	60,19	12.422.000,00
26	Belanja Aset Ekstracomputable	1.147.058.874,00	1.042.454.546,00	90,88	778.740.335,00
27	Belanja Kontribusi Pelaksanaan Pameran	73.800.000,00	51.180.000,00	69,35	52.480.000,00
28	Belanja Hadiah untuk diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	861.582.300,00	783.190.300,00	90,90	879.167.900,00
29	Belanja Beasiswa Pendidikan Non PNS	25.300.000,00	24.817.800,00	98,09	127.604.000,00
30	Belanja Bantuan Sosial Barang Yang Akan diserahkan Kepada Pihak Masyarakat / Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00
31	Belanja Sewa Layanan Jaringan Internet	24.000.000,00	23.760.000,00	99,00	31.424.155,00
Jumlah		123.726.496.100,85	108.621.948.500,27	87,79	114.209.830.101,34

Selanjutnya rincian realisasi belanja barang tahun 2017 pada masing-masing OPD dapat diuraikan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017		
		Anggaran	Realisasi	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	15.652.840.323,00	13.822.869.068,81	88,31
2	Dinas Kesehatan	21.406.038.377,52	17.442.284.947,16	81,48
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.744.260.300,00	11.355.970.756,00	96,69
4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	6.951.447.180,00	5.722.581.772,00	82,32
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1.285.587.587,84	1.143.900.528,00	88,98
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1.997.119.563,67	1.312.630.961,00	65,73
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	5.025.291.371,98	4.703.903.470,00	93,60
8	Dinas Lingkungan Hidup	1.785.890.002,00	1.741.831.912,00	97,53
9	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3.355.918.000,00	2.743.640.147,00	81,76
10	Dinas Perhubungan	1.535.258.538,94	1.395.460.900,00	90,89



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Uraian	Tahun 2017		
		Anggaran	Realisasi	%
11	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1.361.344.200,00	1.180.639.765,00	86,73
12	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	756.927.000,00	705.209.161,50	93,17
13	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1.031.779.826,07	990.320.003,00	95,98
14	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	4.729.630.970,00	3.999.918.299,00	84,57
15	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	4.214.332.444,00	3.870.915.158,00	91,85
16	Dinas Perikanan	1.967.563.367,00	1.648.243.524,00	83,77
17	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	1.868.055.351,00	1.659.197.123,00	88,82
18	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1.055.063.498,00	991.089.821,00	93,94
19	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	0,00	0,00	0,00
20	Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	0,00	0,00	0,00
21	Sekretariat Daerah	9.895.738.553,00	9.304.195.338,00	94,02
22	Sekretariat DPRD	7.745.784.417,99	6.800.204.072,00	87,79
23	Kecamatan Sukamara	1.220.779.000,00	1.131.290.011,00	92,67
24	Kecamatan Balai Riam	810.735.020,00	785.792.428,00	96,92
25	Kecamatan Jelai	830.033.500,00	811.685.500,00	97,79
26	Kecamatan Pantai Lunci	611.145.000,00	578.982.401,80	94,74
27	Kecamatan Permata Kecubung	768.775.000,00	694.617.400,00	90,35
28	Inspektorat	1.835.137.808,00	1.635.846.602,00	89,14
29	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3.028.817.481,84	2.282.373.847,00	75,36
30	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	5.773.000.500,00	4.888.009.271,00	84,67
31	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah	0,00	0,00	0,00
32	Badan Kepegawaian Daerah	3.482.201.919,00	3.278.344.313,00	94,15
Jumlah		123.726.496.100,85	108.621.948.500,27	87,76

	<u>Anggaran 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2016</u> <u>(Rp)</u>
5.1.2.1.3 Belanja Hibah	31.338.521.250,00	30.059.498.340,00	30.302.531.015,00

Realisasi Belanja Hibah merupakan realisasi Belanja Hibah Pemerintah Kabupaten Sukamara pada Pemerintah/Badan/Lembaga/Organisasi dan masyarakat penerima hibah dalam Tahun 2017 baik berupa barang/jasa maupun yang berbentuk uang dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Belanja Hibah Kepada Pemerintah Pusat	2.567.438.000,00	2.412.438.000,00	93,96	710.000.000,00
2	Belanja Hibah kepada Kelompok Masyarakat	13.143.477.440,00	12.708.936.040,00	96,69	7.735.490.000,00
3	Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	487.110.000,00	351.435.000,00	72,15	4.958.357.440,00
4	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	15.140.495.810,00	14.586.689.300,00	96,34	16.898.683.575,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
	Jumlah	31.338.521.250,00	30.059.498.340,00	95,92	30.302.531.015,00

Sesuai dengan Peraturan Bupati No. 06 Tahun 2012 tentang Pemberian Hibah dari Daerah, belanja hibah yang berbentuk uang dianggarkan pada DPA Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) pada tahun anggaran tahun berkenaan, sedangkan hibah yang berbentuk barang dianggarkan pada belanja barang yang akan diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga di program dan kegiatan OPD yang bersangkutan.

Realisasi belanja hibah pada PPKD kepada Pemerintah Pusat ditujukan untuk Komisi Pemilihan Umum (KPU), Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) serta TNI untuk kegiatan karya bakti TNI Tahun 2017. Untuk belanja hibah kepada kelompok masyarakat dibagi menjadi kelompok masyarakat yang bergerak di bidang pendidikan sebesar Rp7.846.998.600,00 termasuk didalamnya pemberian biaya operasional SMA/SMK, SD, TK dan PAUD Swasta serta kelompok masyarakat yang bergerak di bidang kesehatan sebesar Rp4.861.937.440,00. Selebihnya atau sebesar Rp351.435.000,00 adalah realisasi belanja hibah untuk kepada organisasi kemasyarakatan.

Untuk anggaran dan realiasi belanja hibah berupa barang yang di anggarkan pada DPA OPD dapat diuraikan pada tabel berikut:

(dalam rupiah)

No.	OPD	Tahun 2017		
		Anggaran	Realisasi	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	199.983.000,00	199.309.500,00	99,66
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	857.263.000,00	671.641.000,00	78,35
3	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	8.423.842.810,00	8.385.462.800,00	99,54
4	Dinas Kependudukan ,Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	77.000.000,00	0,00	0,00
5	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
6	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	4.469.207.000,00	4.448.578.500,00	99,54
7	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	100.000.000,00	99.700.000,00	99,70
8	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	614.700.000,00	412.097.500,00	67,04
9	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	8.500.000,00	8.500.000,00	100,00
10	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	360.000.000,00	331.400.000,00	92,06
	Jumlah	15.140.495.810,00	14.586.689.300,00	96,34

Berdasarkan Permendagri 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menyebutkan realisasi belanja hibah berupa barang dikonversikan sesuai standar akuntansi pemerintahan pada laporan realisasi anggaran dan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

	<u>Anggaran 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2016</u> <u>(Rp)</u>
5.1.2.1.4 Belanja Bantuan Sosial	303.820.000,00	287.620.000,00	552.015.000,00



Realisasi Belanja Bantuan Sosial tahun 2017 merupakan realisasi pemberian bantuan sosial Pemerintah Kabupaten Sukamara dalam tahun 2017, yang terdiri dari:

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Bantuan Sosial Kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	0,00	0,00	0,00	245.000.000,00
2	Bantuan Kepada Kelompok Masyarakat	200.000.000,00	185.000.000,00	92,50	100.000.000,00
3	Bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	48.000.000,00
4	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	3.820.000,00	2.620.000,00	68,59	159.015.000,00
Jumlah		303.820.000,00	287.620.000,00	94,67	552.015.000,00

Sesuai dengan Peraturan Bupati No. 05 Tahun 2012 tentang Bantuan Sosial dari Daerah, belanja bantuan sosial yang berbentuk uang dianggarkan pada DPA Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) pada tahun anggaran tahun berkenaan, sedangkan hibah yang berbentuk barang dianggarkan pada belanja barang yang akan diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga di program dan kegiatan OPD yang bersangkutan.

Pada Tahun 2017 realisasi belanja bantuan sosial sebesar Rp287.620.000,00 terdiri atas belanja bantuan sosial yang dianggarkan pada PPKD dalam bentuk uang sebesar Rp300.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp285.000.000,00, sedangkan realisasi belanja bantuan sosial berupa barang dianggarkan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam program dan kegiatan terkait penyediaan dana operasional pendidikan daerah sebesar Rp2.620.000,00 yang diperuntukan untuk belanja alat tulis/bantuan bagi siswa kurang mampu.

Berdasarkan Permendagri 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menyebutkan realisasi bantuan sosial berupa barang dikonversikan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan pada LRA dan diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

5.1.2.2 Belanja Modal

Belanja Modal adalah adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan, dan aset tak berwujud.

	<u>Anggaran 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi 2016 (Rp)</u>
5.1.2.2.1 Belanja Modal Tanah	200.000.000,00	136.458.000,00	0,00

Realisasi Belanja Modal Tanah tahun 2017 merupakan realisasi belanja modal pengadaan tanah pada dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2017, yang terdiri dari:

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Pengadaan Tanah Untuk	200.000.000,00	136.458.000,00	68,23	0,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
	Bangunan Gedung				
	Jumlah	200.000.000,00	136.458.000,00	68,23	0,00

	<u>Anggaran 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi 2016 (Rp)</u>
5.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	22.434.363.738,00	21.504.047.907,28	20.704.180.616,45

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesintahun 2017 merupakan realisasi pengadaan belanja modal peralatan dan mesin oleh Pemerintah Kabupaten Sukamara dalam tahun 2017, yang terdiri dari:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Pengadaan Alat-alat Bantu	556.475.000,00	550.343.996,00	98,90	391.190.545,00
2	Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	8.083.003.450,00	7.868.849.965,00	97,35	6.855.425.221,44
3	Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	11.450.000,00	10.696.000,00	93,41	4.190.000,00
4	Pengadaan Alat Angkut Apung Bermotor	34.600.000,00	34.600.000,00	100,00	0,00
5	Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor	0,00	0,00	0,00	10.000.000,00
6	Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00	487.500,00
7	Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00	0,00
8	Pengadaan Alat Ukur	24.600.000,00	19.400.000,00	78,86	32.250.000,00
9	Pengadaan Alat Pengolahan	72.600.000,00	59.940.000,00	82,56	286.601.000,00
10	Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/ Alat Penyimpan	412.865.725,00	392.223.818,00	95,00	170.258.182,00
11	Pengadaan Alat Kantor	536.550.700,00	510.205.700,00	95,09	1.476.431.000,00
12	Pengadaan Alat Rumah Tangga	3.382.394.644,00	3.002.188.537,45	88,76	3.294.164.195,00
13	Pengadaan Komputer	3.178.987.569,00	3.077.110.732,00	96,80	3.745.685.294,00
14	Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	77.400.000,00	75.190.000,00	97,14	69.796.000,00
15	Pengadaan Alat Studio	283.906.000,00	257.871.000,00	90,83	444.374.500,00
16	Pengadaan Alat Komunikasi	33.148.000,00	33.148.000,00	100,00	49.900.000,00
17	Pengadaan Peralatan Pemancar	6.830.000,00	6.830.000,00	100,00	1.105.000,00
18	Pengadaan Alat Kedokteran	1.856.130.000,00	1.754.502.740,83	94,52	2.207.361.121,01
19	Pengadaan Alat Kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	3.413.502.650,00	3.373.835.650,00	98,84	776.085.058,00
21	Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	271.920.000,00	280.911.768,00	103,31	676.556.000,00
22	Pengadaan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	1.000.000,00	0,00	0,00	177.678.000,00
23	Pengadaan Persenjataan Non Senjata Api	0,00	0,00	0,00	10.117.000,00
24	Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan	132.000.000,00	131.200.000,00	99,39	24.525.000,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
	Jumlah	22.434.363.738,00	21.504.047.907,28	95,85	20.704.180.616,45

Sedangkan untuk realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2017 pada masing-masing OPD adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017		
		Anggaran	Realisasi	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	5.258.289.475,00	4.901.334.451,45	93,21
2	Dinas Kesehatan	4.272.793.000,00	4.034.593.994,83	94,43
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	900.916.375,00	897.448.650,00	99,62
4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	1.838.000.000,00	1.737.904.015,00	94,55
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0,00	0,00	0,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	620.668.000,00	598.768.000,00	96,47
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	230.000.000,00	226.100.000,00	98,30
8	Dinas Lingkungan Hidup	306.140.000,00	305.705.000,00	99,86
9	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	497.440.000,00	438.885.000,00	88,23
10	Dinas Perhubungan	36.100.000,00	36.100.000,00	100,00
11	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	45.260.000,00	43.300.000,00	95,67
12	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	229.192.438,00	224.807.000,00	98,09
13	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	83.000.000,00	75.801.000,00	91,33
14	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	38.900.000,00	38.497.000,00	98,96
15	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	386.992.000,00	381.865.500,00	98,68
16	Dinas Perikanan	302.322.650,00	287.372.000,00	95,05
17	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	6.520.000,00	6.486.000,00	99,48
18	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
19	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	0,00	0,00	0,00
20	Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	0,00	0,00	0,00
21	Sekretariat Daerah	3.160.980.000,00	3.129.550.000,00	99,01
22	Sekretariat DPRD	1.628.334.800,00	1.623.694.800,00	99,72
23	Kecamatan Sukamara	45.400.000,00	45.400.000,00	100,00
24	Kecamatan Balai Riam	41.000.000,00	40.800.000,00	99,51
25	Kecamatan Jelai	46.750.000,00	46.750.000,00	100,00
26	Kecamatan Pantai Lunci	90.450.000,00	90.370.000,00	99,91
27	Kecamatan Permata Kecubung	147.450.000,00	139.060.000,00	94,31
28	Inspektorat	372.000.000,00	347.815.000,00	93,50
29	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	900.045.000,00	885.516.496,00	98,39
30	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	939.420.000,00	910.124.000,00	96,88
31	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah	0,00	0,00	0,00
32	Badan Kepegawaian Daerah	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	22.434.363.738,00	21.504.047.907,28	95,85



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

		Anggaran 2017 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.2.2.3	Belanja Modal dan Bangunan Gedung	53.584.251.538,00	52.858.847.792,87	51.472.564.150,00

Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan tahun 2017 merupakan realisasi belanja modal pengadaan/pembangunan gedung dan bangunan oleh Pemerintah Kabupaten Sukamara dalam tahun 2017, berupa:

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	49.285.327.538,00	48.715.251.792,87	98,84	46.691.331.600,00
2	Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	2.019.380.000,00	1.965.219.000,00	97,32	2.422.544.800,00
3	Pengadaan Bangunan Menara	142.284.000,00	49.100.000,00	34,51	0,00
4	Pengadaan Bangunan Bersejarah	625.000.000,00	619.837.000,00	99,17	926.099.000,00
5	Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan	1.512.260.000,00	1.509.440.000,00	99,81	755.623.000,00
6	Pengadaan Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti	0,00	0,00	0,00	426.920.000,00
7	Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu	0,00	0,00	0,00	250.045.750,00
Jumlah		53.584.251.538,00	52.858.847.792,87	98,65	51.472.564.150,00

Sedangkan untuk realisasi belanja modal gedung dan bangunan tahun 2017 pada masing-masing OPD adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017		
		Anggaran	Realisasi	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	22.608.510.428,00	22.105.769.192,87	97,78
2	Dinas Kesehatan	4.362.670.000,00	4.341.982.000,00	99,53
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2.168.442.000,00	2.165.407.000,00	99,86
4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	15.622.770.000,00	15.556.542.200,00	99,58
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	13.096.600,00	13.000.000,00	99,26
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	150.000.000,00	149.500.000,00	99,67
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	0,00	0,00	0,00
8	Dinas Lingkungan Hidup	794.828.000,00	792.372.000,00	99,69
9	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	107.000.000,00	106.750.000,00	99,77
10	Dinas Perhubungan	143.339.000,00	143.339.000,00	100,00
11	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	30.000.000,00	21.646.400,00	72,15
12	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	0,00	0,00	0,00
13	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0,00	0,00	0,00
14	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	292.500.000,00	290.746.000,00	99,40
15	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	4.356.892.510,00	4.284.760.000,00	98,34
16	Dinas Perikanan	203.300.000,00	201.660.000,00	99,19
17	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan	966.433.000,00	957.514.000,00	99,08



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Uraian	Tahun 2017		
		Anggaran	Realisasi	%
	Perdagangan			
18	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	0,00	0,00
19	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	0,00	0,00	0,00
20	Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	0,00	0,00	0,00
21	Sekretariat Daerah	402.770.000,00	392.146.000,00	97,36
22	Sekretariat DPRD	100.000.000,00	96.810.000,00	96,81
23	Kecamatan Sukamara	0,00	0,00	0,00
24	Kecamatan Balai Riam	0,00	0,00	0,00
25	Kecamatan Jelai	0,00	0,00	0,00
26	Kecamatan Pantai Lunci	90.000.000,00	89.848.000,00	99,83
27	Kecamatan Permata Kecubung	64.200.000,00	59.980.000,00	93,43
28	Inspektorat	80.000.000,00	79.491.000,00	99,36
29	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	25.000.000,00	24.885.000,00	99,54
30	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1.002.500.000,00	984.700.000,00	98,22
31	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah	0,00	0,00	0,00
32	Badan Kepegawaian Daerah	0,00	0,00	0,00
Jumlah		53.584.251.538,00	52.858.847.792,87	98,65

	<u>Anggaran 2017</u> (Rp)	<u>Realisasi 2017</u> (Rp)	<u>Realisasi 2016</u> (Rp)
5.1.2.2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan	178.194.305.670,00	176.435.046.764,66	268.882.945.453,80

Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan merupakan realisasi belanja modal pengadaan/pembangunan konstruksi jalan, irigasi dan jaringan oleh Pemerintah Kabupaten Sukamara dalam tahun 2017, berupa:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Pengadaan Jalan	156.497.685.670,00	155.068.781.532,83	99,09	244.245.418.400,00
2	Pengadaan Jembatan	4.649.175.000,00	4.609.795.667,00	99,15	3.294.988.000,00
3	Pengadaan Bangunan Air Irigasi	1.063.550.000,00	1.060.570.000,00	99,72	477.900.000,00
4	Pengadaan Bangunan Air Rawa	1.559.631.000,00	1.433.676.000,00	91,92	2.366.943.000,00
5	Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan BA	8.364.530.000,00	8.324.230.081,83	99,52	12.597.558.400,00
6	Pengadaan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	963.000.000,00	955.383.000,00	99,21	0,00
7	Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	3.298.549.000,00	3.209.500.000,00	97,30	193.098.000,00
8	Pengadaan Bangunan Air	1.531.000.000,00	1.511.413.333,00	98,72	2.906.437.653,80
9	Pengadaan Instalasi Air Minum/Air Bersih	0,00	0,00	0,00	35.925.000,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
10	Pengadaan Instalasi Air Kotor	0,00	0,00	0,00	174.140.000,00
11	Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik	50.000.000,00	49.760.000,00	99,52	1.217.123.000,00
12	Pengadaan Instalasi Gardu Listrik	65.000.000,00	64.451.650,00	99,16	0,00
13	Pengadaan Jaringan Listrik	102.185.000,00	98.448.000,00	96,34	1.339.049.000,00
14	Pengadaan Jaringan Telepon	50.000.000,00	49.037.500,00	98,08	34.365.000,00
Jumlah		178.194.305.670,00	176.435.046.764,66	99,01	268.882.945.453,80

Sedangkan untuk realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan tahun 2017 pada masing-masing OPD adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017		
		Anggaran	Realisasi	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	102.185.000,00	98.448.000,00	96,34
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	141.563.641.670,00	140.247.946.509,11	99,07
3	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	34.996.064.000,00	34.687.581.105,55	99,12
4	Dinas Perikanan	1.387.415.000,00	1.257.638.000,00	90,65
5	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	80.000.000,00	78.981.500,00	98,73
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	65.000.000,00	64.451.650,00	99,16
Jumlah		178.194.305.670,00	176.435.046.764,66	99,01

Anggaran 2017
(Rp)

Realisasi 2017
(Rp)

Realisasi 2016
(Rp)

5.1.2.2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya 2.086.184.662,00 2.010.026.838,00 1.529.463.424,00

Realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya tahun 2017 merupakan realisasi pengadaan/pembelian aset tetap lainnya oleh Pemerintah Kabupaten Sukamara dalam tahun 2017, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Pengadaan Buku	1.435.906.662,00	1.377.039.838,00	95,90	1.004.512.524,00
2	Pengadaan Terbitan	55.520.000,00	52.770.000,00	95,05	49.065.000,00
3	Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan	900.000,00	0,00	0,00	0,00
4	Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	215.423.000,00	214.332.000,00	99,49	0,00
5	Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	1.455.000,00	1.455.000,00	100,00	0,00
6	Pengadaan Hewan	50.000.000,00	49.500.000,00	99,00	0,00
7	Pengadaan Tanaman	126.980.000,00	115.330.000,00	90,83	475.885.900,00
8	Pengadaan Aset Tetap Renovasi	200.000.000,00	199.600.000,00	99,80	0,00
Jumlah		2.086.184.662,00	2.010.026.838,00	96,35	1.529.463.424,00



Sedangkan untuk realisasi belanja modal aset tetap lainnya tahun 2017 dan 2016 pada masing-masing OPD adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017		
		Anggaran	Realisasi	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.444.734.662,00	1.383.567.838,00	95,77
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	200.000.000,00	199.600.000,00	99,80
3	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	50.000.000,00	48.000.000,00	96,00
4	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	6.770.000,00	6.020.000,00	88,92
5	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	175.580.000,00	164.830.000,00	93,88
6	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	209.100.000,00	208.009.000,00	99,48
Jumlah		2.086.184.662,00	2.010.026.838,00	96,35

	<u>Anggaran 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>Realisasi 2016</u> <u>(Rp)</u>
5.1.2.2.6 Belanja Modal Aset Lainnya	216.800.000,00	212.972.000,00	843.575.000,00

Belanja Modal Aset Lainnya adalah belanja modal yang diperuntukan untuk pengadaan aset lainnya terutama aset tidak berwujud yaitu *software* komputer/aplikasi pengolahan data dan hasil kajian yang mempunyai manfaat jangka panjang, untuk TA2017Pemerintah Kabupaten Sukamara menganggarkan dan merealisasikan belanja modal aset lainnya dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Aset Tidak Berwujud Lainnya-Software	216.800.000,00	212.972.000,00	98,23	0,00
2	Aset Tidak Berwujud Lainnya-Kajian	0,00	0,00	0,00	248.500.000,00
3	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00	595.075.000,00
Jumlah		216.800.000,00	212.972.000,00	98,23	843.575.000,00

Realisasi belanja modal Aset Tidak Berwujud Lainnya-*Software* sebesar Rp212.972.000,00 merupakan belanja Pembuatan aplikasi perencanaan online sekolah (*e-planning*) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Pengadaan Pengkajian dan Aplikasi Sistem Informasi Menara Telekomunikasi pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian. Sedangkan untuk realisasi belanja modal aset lainnya tahun 2017 pada masing-masing OPD adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017		
		Anggaran	Realisasi	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	16.800.000,00	14.000.000,00	83,33
2	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	200.000.000,00	198.972.000,00	99,49
Jumlah		216.800.000,00	212.972.000,00	98,23



5.1.2.3 Belanja Tidak Terduga

	<u>Anggaran 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi 2016 (Rp)</u>
5.1.2.3.1 Belanja Tidak Terduga	500.000.000,00	0,00	0,00

Belanja tidak terduga merupakan belanja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa yaitu untuk tanggap darurat dalam rangka pencegahan gangguan terhadap stabilitas penyelenggaraan pemerintahan atau tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak diperkirakan sebelumnya. Selama TA2017 tidak ada realisasi belanja tidak terduga. Namun belanja ini tetap dianggarkan untuk mengantisipasi kejadian atau kondisi-kondisi darurat yang bisa saja terjadi di Kabupaten Sukamara.

5.1.3 Transfer

	<u>Anggaran 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi 2016 (Rp)</u>
5.1.3.1 Transfer Bagi Hasil Pendapatan	1.650.000.000,00	1.650.000.000,00	1.600.000.000,00

Realisasi Belanja Transfer periode 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2017 adalah merupakan transfer atas Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah kepada Pemerintahan Desa di Kabupaten Sukamara dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	450.000.000,00	450.000.000,00	100,00	400.000.000,00
2	Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	1.200.000.000,00	1.200.000.000,00	100,00	1.200.000.000,00
Jumlah		1.650.000.000,00	1.650.000.000,00	100,00	1.600.000.000,00

Dasar pelaksanaan serta rincian transfer bagi hasil pajak dan retribusi daerah untuk tahun 2017 diatur dengan Peraturan Bupati Sukamara No.7 Tahun 2017 tentang Alokasi Bagi Hasil Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Pemerintah Kabupaten Sukamara Kepada Desa Se-Kabupaten Sukamara tahun Anggaran 2017.

	<u>Anggaran 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi 2017 (Rp)</u>	<u>Realisasi 2016 (Rp)</u>
5.1.3.2 Transfer Bantuan Keuangan	73.814.191.392,00	73.785.191.391,00	66.092.354.391,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

Realisasi Belanja Bantuan Keuangan tahun 2017 merupakan realisasi pemberian bantuan keuangan Pemerintah Kabupaten Sukamara kepada Pemerintah Provinsi, Pemerintah Desa dan Partai Politik di Kabupaten Sukamara dalam tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	245.000.000,00	245.000.000,00	100,00	245.000.000,00
2	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	72.977.043.000,00	72.948.043.000,00	99,96	65.255.206.000,00
3	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	592.148.392,00	592.148.391,00	100,00	592.148.391,00
Jumlah		73.814.191.392,00	73.785.191.391,00	99,96	66.092.354.391,00

Bantuan keuangan kepada Pemerintah Daerah Lainnya merupakan realisasi penyaluran dana sharing penggunaan transponder satelit TVRI Kalteng tahun 2017 sebesar Rp245.000.000,00. Adapun Belanja Bantuan Keuangan Kepada Pemerintahan Desa Tahun 2017 sebesar Rp72.948.043.000,00 adalah terdiri atas:

- Dana Bantuan Keuangan kepada Pemerintahan Desa/Kelurahan yang berprestasi dalam Pemungutan PBB Tahun 2017 sebesar Rp36.000.000,00.
- Dana Bantuan Keuangan Kepada Pemerintahan Desa Alokasi Dana Desa (ADD) dari APBD Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp46.500.000.000,00.
- Dana Bantuan Keuangan Dana Desa (ADD) yang bersumber Tahun APBN Anggaran 2017 sebesar Rp26.368.843.000,00.
- Dana Bantuan Keuangan kepada Desa Tunjangan dan Biaya Operasional Demang Kepala Adat Tahun 2017 sebesar Rp43.200.000,00.
- Dana Bantuan keuangan kepada Pemerintahan Desa untuk Desa/Kelurahan yang berprestasi dalam Pemungutan PBB Tahun 2016 sebesar Rp36.000.000,00.

Sedangkan Transfer Bantuan Keuangan Lainnya adalah Bantuan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sukamara kepada 10 (sepuluh) Partai Politik yang ada di Sukamara sebesar Rp592.148.391,00 yang akan diuraikan pada tabel dibawah ini:

(dalam rupiah)

No.	Partai Politik	Jumlah Bantuan Keuangan			Jumlah
		Tahap I	Tahap II	Tahap III	
1	NASDEM	0,00	0,00	67.990.080,00	67.990.080,00
2	PKB	0,00	0,00	66.567.873,00	66.567.873,00
3	PDIP	0,00	0,00	45.892.773,00	45.892.773,00
4	GOLKAR	0,00	0,00	90.745.425,00	90.745.425,00
5	GERINDRA	0,00	0,00	89.450.577,00	89.450.577,00
6	PAN	0,00	0,00	44.130.933,00	44.130.933,00
7	PPP	0,00	0,00	53.300.997,00	53.300.997,00
8	PBB	0,00	0,00	59.244.558,00	59.244.558,00
9	PKPI	0,00	0,00	24.899.271,00	24.899.271,00
10	HANURA	0,00	0,00	49.925.904,00	49.925.904,00
Jumlah		0,00	0,00	592.148.391,00	592.148.391,00



Penyaluran bantuan keuangan kepada Partai Politik semuanya dilaksanakan pada bulan Desember karena dana tersebut baru dianggarkan pada APBD Perubahan yang mana Peraturan daerah tentang Perubahan APBD 2017 baru ditetapkan pada 31 Oktober 2017.

5.1.4 Pembiayaan

	Anggaran 2017 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.4.1 Penerimaan Pembiayaan	39.584.346.187,00	40.760.819.048,86	51.334.327.178,76

Realisasi Penerimaan Pembiayaan tahun 2017 berasal dari Penggunaan SILPA tahun sebelumnya yang dipergunakan sebagian untuk menutupi defisit anggaran dengan penjelasan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Pelampauan Penerimaan PAD	13.153.294.337,47	13.153.294.337,47	100,00	0,00
2	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	8.144.853.516,96	8.144.853.516,96	100,00	0,00
3	Sisa Penghematan Belanja Atau Akibat Lainnya	18.286.198.332,57	19.462.671.194,43	106,83	49.422.782.547,76
4	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	1.911.544.631,00
Jumlah		39.584.346.187,00	40.760.819.048,86	102,97	51.334.327.178,76

	Anggaran 2017 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.4.2 Pengeluaran Pembiayaan	14.500.000.000,00	15.247.852.734,00	15.850.903.072,00

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan tahun 2017 ditujukan untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dan Pembentukan Dana Cadangan untuk Pemilu Kepala Daerah tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2017			Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Penyertaan Modal ke PT. Bank Pembangunan Kalteng	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	100,00	4.000.000.000,00
2	Penyertaan Modal ke BPR Artha Sukma Sejahtera	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100,00	2.000.000.000,00
3	Penyertaan Modal ke Perusahaan Daerah Bangun Sukma Jaya	0,00	0,00	0,00	1.000.000.000,00
4	Penyertaan Modal ke Perusahaan Daerah Air Minum	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00	1.000.000.000,00
5	Pembentukan Dana Cadangan	7.500.000.000,00	8.247.852.734,00	109,97	7.850.903.072,00
Jumlah		14.500.000.000,00	15.247.852.734,00	105,16	15.850.903.072,00



Berdasarkan PSAP Nomor 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran pada Lampiran II PP Nomor 71 Tahun 2010, pada paragraf 57 menyebutkan Pembentukan Dana Cadangan menambah Dana Cadangan yang bersangkutan. Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan dipemerintah daerah merupakan penambah Dana Cadangan. Hasil tersebut dicatat sebagai pendapatan-LRA dalam pos PADLainnya.

Berdasarkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (IPSAP) No.3 tentang Pengakuan penerimaan pembiayaan yang diterima pada kas umum negara/daerah dan pengeluaran pembiayaan yang dikeluarkan dari kas umum negara/daerah yang apabila dikaitkan dengan PSAP No.2 paragraf No.57 yang dapat disimpulkan bahwa pengakuan pengeluaran pembiayaan ditentukan oleh BUN/BUD sebagai pemegang otoritas dan bukan semata-mata oleh RKUN/RKUD sebagai salah satu sumber pengeluaran.

Pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Sukamara kembali melakukan pembentukan dana cadangan baru, sebesar Rp7.500.000.000,00 sesuai dengan SP2D No.2197/SP2D-LS/2017 tanggal 16 Juni 2017 untuk Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tahun 2018 sehingga total Dana Cadangan untuk kegiatan tersebut menjadi sebesar Rp15.000.000.000,00 dan bunga deposito Dana Cadangan yang diterima pada tahun 2017 dari Rekening (239-308) sebesar Rp502.078.772,00 dan Rekening (264-303) sebesar Rp245.773.962,00 yang diakui sebagai penambah pengeluaran pembiayaan untuk Pembentukan Dana Cadangan.

5.2 Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) dan sisa kurang pembiayaan anggaran atau SIKPA. Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SILPA atau SIKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran bersangkutan setelah ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Adapun perhitungan perubahan SAL tahun anggaran 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>2016</u> <u>(Rp)</u>
5.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal	40.832.862.828,24	49.392.909.461,99

Nilai SAL awal sebesar Rp40.832.862.828,24 merupakan Saldo Anggaran Lebih (SAL) AkhirTA2016. Saldo tersebut digunakan sebagai sumber penerimaan pembiayaan tahun berjalan untuk menutupi defisit anggaran tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Adapun Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal tahun 2017 terdiri dari:

a. Saldo Kas Di Kas Daerah akhir tahun 2016	39.604.097.111,00
b. Saldo Utang PFK tahun 2016	(110.597.559,00)
c. Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Tahun 2016	357.576,00
d. Saldo Kas Lainnya	1.339.005.700,24
Jumlah	40.832.862.828,24



	<u>2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>2016</u> <u>(Rp)</u>
5.2.2 Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	40.760.819.048,86	49.422.782.547,76

Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan adalah untuk menutupi defisit belanja dan transfer Pemerintah Kabupaten Sukamara tahun 2017 sebesar Rp25.084.346.187,00 dan pengeluaran pembiayaan untuk Pembentukan Dana Cadangan serta menambah Penyertaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebesar Rp14.500.000.000,00.

	<u>2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>2016</u> <u>(Rp)</u>
5.2.3 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	27.011.907.268,35	40.832.862.828,24

SILPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan TA2017 yaitu selisih antara pendapatan, belanja (termasuk transfer) dan pembiayaan dengan uraian sebagai berikut:

Pendapatan

Pendapatan Asli Daerah	49.848.715.289,71
Pendapatan Transfer	623.152.684.594,61
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	515.040.006,73
	<u>673.516.439.891,05</u>

Belanja

Belanja Operasi	343.424.908.243,75
Belanja Modal	253.157.399.302,81
	<u>Jumlah 596.582.307.546,56</u>

Transfer

Transfer Bagi Hasil Pendapatan	1.650.000.000,00
Transfer Bantuan Keuangan	73.785.191.391,00
	<u>Jumlah 75.435.191.391,00</u>

Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan	40.760.819.048,86
Pengeluaran Pembiayaan	15.247.852.734,00
	<u>Jumlah 56.008.671.782,86</u>

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	<u>27.011.907.268,35</u>
---	---------------------------------

	<u>2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>2016</u> <u>(Rp)</u>
5.2.4 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	(72.043.779,38)	29.873.085,77



Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya tahun 2017 adalah koreksi kurang atas nilai SILPA tahun 2016 terkait Pendapatan Bunga Rekening Dana Cadangan, Saldo Kas Dana JKN dan Saldo Kas Dana BOS.

Uraian koreksi SILPA atas kesalahan pembukuan tahun sebelumnya:

a.	Saldo awal kas Bendahara Penerimaan DINKES tahun 2015 dan 2016	7.974.000,00
b.	Saldo awal kas Bunga Deposito Dana Cadangan	1.536.640,00
c.	Saldo awal kas Dana JKN Puskesmas Pantai Lunci (Saldo Bank)	0,20
d.	Saldo awal kas Dana JKN Puskesmas Jelai (Kas Tunai)	99.213,60
e.	Saldo awal kas Dana JKN Puskesmas Balai Riam (Saldo Bank)	(0,40)
f.	Saldo awal kas di bendahara dana BOS SMP 2 Sukamara (Kas Tunai)	(1.770.000,00)
g.	Saldo awal kas di bendahara dana BOS SDN Sei Pasir 2 (Kas Tunai)	(210.086,00)
i.	Saldo awal kas di bendahara dana BOS SDN Sei Pasir 2 (Saldo Bank)	(9.380,78)
j.	Saldo awal kas di bendahara dana BOS (SMA/SMK) di alihkan ke Provinsi	(79.174.938,00)
h.	Saldo awal kas lainnya - lain-lain	(489.228,00)
	Jumlah	(72.043.779,38)

	2017	2016
	(Rp)	(Rp)
5.2.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir	27.011.907.268,35	40.832.862.828,24

Nilai Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2017 merupakan selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan TA2017 setelah dikurang/ditambah koreksi kesalahan pembukuan tahun lalu.

Adapun Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir tahun 2017 terdiri dari:

a.	Saldo Kas Di Kas Daerah	25.764.608.819,34
b.	Saldo Utang Perhitungan Pihak Ketiga	(42.232.817,08)
c.	Saldo Kas di Bendahara Penerimaan	36.382.800,00
d.	Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran	340.620,00
d.	Saldo Kas Lainnya	1.252.807.846,09
	Jumlah	27.011.907.268,35

Saldo Kas di Kas Daerah sebesar Rp25.764.608.819,34 sudah termasuk saldo sisa Dana Bagi Hasil – Dana Reboisasi (BDH-DR) sebesar Rp1.026.334.337,00 yang masih berada di rekening Kas Umum Daerah (RKUD) dan telah direklas dan disajikan sebagai Aset Lainnya – Aset Yang Dibatasi Penggunaannya (lihat catatan 5.3.1.1.1).



5.3 Penjelasan Pos-Pos Neraca

5.3.1 Aset

5.3.1.1 Aset Lancar

	<u>31 Desember 2017</u> (Rp)	<u>31 Desember 2016</u> (Rp)
5.3.1.1.1 Kas di Kas Daerah	24.738.274.482,34	39.604.097.111,00

Saldo pada Kas Daerah per 31 Desember 2017 sebesar **Rp24.738.274.482,34** adalah merupakan saldo Kas Daerah berdasarkan perhitungan buku kas penerimaan dan pengeluaran Bendahara Umum Daerah, berdasarkan buku besar kas daerah, namun jumlah tersebut belum termasuk sisa Dana Bagi Hasil – Dana Reboisasi (BDH-DR) sebesar Rp1.026.334.337,00 yang masih berada di rekening Kas Umum Daerah (RKUD) dan telah direklas dan disajikan sebagai Aset Lainnya – Aset Yang Dibatasi Penggunaannya. Perincian Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Rekening	No. Rekening	Kas di Kas Daerah	
			2017	2016
1	BPK Cabang Sukamara (PAD)	0401.001.000000003.8	334.611.449,70	222.153.450,55
2	BPK Cabang Sukamara (Lain-lain PAD Sah)	0401.001.000000005.4	4.559.737.584,85	(75.858.618,97)
3	BPK Cabang Sukamara (DAU)	0401.001.000000001.1	833.823.368,18	1.316.289.913,00
4	BPK Cabang Sukamara (DAK)	0401-001-00000010-1	8.536.382.868,31	(122.374.215,21)
5	BPK Cabang Sukamara (Kas Umum Daerah)	0401-001-00000011-9	11.477.930.542,30	38.252.921.571,63
6	BPK Cabang Sukamara Penampungan Dana PFK	0401-002-000000106-6	11.102.854,00	10.965.010,00
7	PT. BRI KCP Mendawai (30-8)	2047-01-000239-30-8	10.289.803,00	0,00
8	PT. BRI KCP Mendawai (30-3)	2047-01-000264-30-3	730.349,00	0,00
Jumlah			25.764.608.819,34	39.604.097.111,00

Terdapat selisih antara saldo kas berdasarkan catatan BUD dan saldo kas daerah berdasarkan rekening koran per 31 Desember 2016 sebesar Rp4.555,00. Hal ini diakibatkan karena adanya beberapakesalahan pelaksanaan transaksi (pemindahbukuan) kas daerah/pembayaran kepada pihak ke tiga melalui Bank Pembangunan Kalimantan Tengah dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Rekening	Kas di Kas Daerah		Selisih
		Buku Besar	Rekening Koran	
1	BPK Cabang Sukamara (PAD) Rek. 0401.001.000000003.8	334.611.449,70	334.611.449,70	0,00
2	BPK Cabang Sukamara (Lain-lain PAD Sah) Rek. 0401.001.000000003.8	4.559.737.584,85	4.559.737.584,85	0,00
3	BPK Cabang Sukamara (DAU)	833.823.368,18	925.683.922,18	(91.860.554,00)



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Rekening	Kas di Kas Daerah		Selisih
		Buku Besar	Rekening Koran	
	Rek. 0401.001.000000003.8			
4	BPK Cabang Sukamara (DAK) Rek. 0401.001.000000003.8	8.536.382.868,31	8.531.382.868,96	4.999.999,35
5	BPK Cabang Sukamara (Kas Umum Daerah) Rek. 0401.001.000000003.8	11.477.930.542,30	11.391.880.238,30	86.050.304,00
6	BPK Cabang Sukamara Penampungan Dana PFK Rek. 0401.001.000000003.8	11.102.854,00	11.102.854,00	0,00
7	PT. BRI KCP MENDAWAI (30-8) Rek. 0401.001.000000003.8	10.289.803,00	861.735.007,00	(851.445.204,00)
8	PT. BRI KCP MENDAWAI (30-3) Rek. 0401.001.000000003.8	730.349,00	246.504.311,00	(245.773.962,00)
Jumlah		25.764.608.819,34	26.862.638.235,99	(1.098.029.416,65)

Penjelasan atas selisih tersebut karena disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

(dalam rupiah)

No	Uraian Transaksi Rekening Koran	Jumlah
1.	PT. BPK Cabang Sukamara (DAU)	
	Selisih dikarenakan pendebitan SP2D pada rekening yang seharusnya rekening 0401-001-0000000001-1 (DAU) terdebit di rekening 0401-001-000000011-9, antara lain :	
	- 15/12/2017 7410/SP2D-NA-LS/PPKD/2017 terdebit di rekening 0401-001-000000011-9 (RKUD)	(15.425.454,00)
	- 15/12/2017 7408/SP2D-NA-LS/PPKD/2017 terdebit di rekening 0401-001-000000011-9 (RKUD)	(56.112.000,00)
	- 18/12/2017 7485/SP2D-NA-BTL/PPKD/2017 terdebit di rekening 0401-001-000000011-9 (RKUD)	(2.569.300,00)
	- 18/12/2017 7506/SP2D-NA-BTL/PPKD/2017 terdebit di rekening 0401-001-000000011-9 (RKUD)	(3.265.000,00)
	- 18/12/2017 7486/SP2D-NA-BTL/PPKD/2017 terdebit di rekening 0401-001-000000011-9 (RKUD)	(3.350.000,00)
	- 18/12/2017 7431/SP2D-NA-LS/PPKD/2017 terdebit di rekening 0401-001-000000011-9 (RKUD)	(8.946.300,00)
	- 19/12/2017 7561/SP2D-NA-LS/PPKD/2017 terdebit di rekening 0401-001-000000011-9 (RKUD)	(932.500,00)
	- 19/12/2017 7610/SP2D-NA-LS/PPKD/2017 terdebit di rekening 0401-001-000000011-9 (RKUD)	(1.260.000,00)
	Sub Total	(91.860.554,00)
2.	PT. BPK Cabang Sukamara (DAK)	
	- Tanggal 6 Desember 2017 SP2D Nomor 6197/SP2D-DAK/2017 sebesar Rp.57.795.886,- Bank telah mendebet sebesar Rp. 57.790.886,- sehingga terdapat selisih lebih debet sebesar.	4.995.000,00
	- Tanggal 8 Desember 2017 SP2D Nomor 6499/SP2D-DAK-KEFARMASIAN/2017 sebesar Rp. 143.742.558,65 Bank mendebet sebesar Rp. 143.742.558,- sehingga terdapat selisakuntansi kurang debet sebesar	(0,65)
	- Pendebitan biaya kliring yang seharusnya di rekening 0401-001-000000011-9 (RKUD) terdebit di rekening 0401-001-0000000010-1 (DAK)	5.000,00
	Sub Total	4.999.999,35
3.	PT. BPK Cabang Sukamara (RKUD)	
	Selisih dikarenakan pendebitan SP2D pada rekening yang seharusnya rekening 0401-001-0000000001-1 (DAU) terdebit di rekening 0401-001-000000011-9, antara lain :	
	- 15/12/2017 7410/SP2D-NA-LS/PPKD/2017 terdebit di rekening 0401-001-000000011-9 (RKUD)	15.425.454,00
	- 15/12/2017 7408/SP2D-NA-LS/PPKD/2017 terdebit di rekening 0401-001-000000011-9 (RKUD)	56.112.000,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No	Uraian Transaksi Rekening Koran	Jumlah
	- 18/12/2017 7485/SP2D-NA-BTL/PPKD/2017 terdebit di rekening 0401-001-000000011-9 (RKUD)	2.569.300,00
	- 18/12/2017 7506/SP2D-NA-BTL/PPKD/2017 terdebit di rekening 0401-001-000000011-9 (RKUD)	3.265.000,00
	- 18/12/2017 7486/SP2D-NA-BTL/PPKD/2017 terdebit di rekening 0401-001-000000011-9 (RKUD)	3.350.000,00
	- 18/12/2017 7431/SP2D-NA-LS/PPKD/2017 terdebit di rekening 0401-001-000000011-9 (RKUD)	8.946.300,00
	- 19/12/2017 7561/SP2D-NA-LS/PPKD/2017 terdebit di rekening 0401-001-000000011-9 (RKUD)	932.500,00
	- 19/12/2017 7610/SP2D-NA-LS/PPKD/2017 terdebit di rekening 0401-001-000000011-9 (RKUD)	1.260.000,00
	- Selisih dikarenakan belum terdebitnya SP2D Nomor 7394/SP2D-LS/2017 tanggal 14 Desember 2017 sebesar	(5.805.250,00)
	- Selisih dikarenakan pendebitan biaya kliring pada rekening yang seharusnya 0401-001-0000000011-9 (RKUD) terdebit di rekening 0401-001-0000000010-1 (DAK)	(5.000,00)
	Sub Total	86.050.304,00
4.	PT. BRI KCP Mendawai (30-8)	
	Rekening kas daerah PT. BRI KCP Mendawai (30-8) merupakan rekening penampungan Dana Cadangan Rek.204701000157409. Atas saldo rekening sebesar Rp861.735.007,00 terdapat penerimaan bunga deposito Dana Cadangan sebesar Rp851.445.204,00 yang telah diakui sebagai penambah nilai Dana Cadangan sedangkan sisanya sebesar Rp10.289.803,00 merupakan kas daerah dari pendapatan bunga rekening tersebut.	(851.445.204,00)
	Sub Total	(851.445.204,00)
5.	PT. BRI KCP Mendawai (30-3)	
	Rekening kas daerah PT. BRI KCP Mendawai (30-3) merupakan rekening penampungan Dana Cadangan Rek.204701000197409. Atas saldo rekening sebesar Rp246.504.311,00 terdapat penerimaan bunga deposito Dana Cadangan sebesar Rp245.773.962,00 yang telah diakui sebagai penambah nilai Dana Cadangan sedangkan sisanya sebesar Rp730.349,00 merupakan kas daerah dari pendapatan bunga rekening tersebut.	(245.773.962,00)
	Sub Total	(245.773.962,00)
	Jumlah Total	(1.098.029.416,65)

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
5.3.1.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan	36.382.800,00	357.576,00

Terdapat sisa kas yang masih berada di Bendahara Penerimaan sebesar Rp36.382.800,00 atas Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah di Dinas Kesehatan sebesar Rp34.882.800,00 dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah atas penerimaan pendapatan sewa mess tahun 2017 sebesar Rp1.500.000,00 yang belum disetor ke kas daerah sampai 31 Desember 2017.

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
5.3.1.1.3 Kas di Bendahara Pengeluaran	340.620,00	0,00

Pada tahun 2017 masih terdapat saldo kas di bendahara pengeluaran Dinas Kesehatan pada Unit RSUD Sukamara atas pajak yang belum disetorkan ke kas negara sebesar Rp340.620,00,



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

sedangkan sisa saldo kas uang persediaan di Bendahara Pengeluaran OPD sebesar Rp1.598.149.024,00 seluruhnya telah disetorkan ke kas daerah sebelum tanggal 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Tanggal	OPD	Jumlah
1	27/12/2017	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	267.824.885,00
2	27/12/2017	Dinas Kesehatan	81.696.908,00
3	28/12/2017	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	126.612.729,00
4	21/12/2017	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	643.888,00
5	27/12/2017	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	11.608,00
6	27/12/2017	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1.294.050,00
7	27/12/2017	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	240.650.029,00
8	28/12/2017	Dinas Lingkungan Hidup	11.912.371,00
9	18/12/2017	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	65.919.859,00
10	28/12/2017	Dinas Perhubungan	52.867.174,00
11	27/12/2017	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	26.629.400,00
12	27/12/2017	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	31.736.350,00
13	27/12/2017	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	19.476.722,00
14	28/12/2017	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	13.354.302,00
15	28/12/2017	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	7.566.650,00
16	28/12/2017	Dinas Perikanan	8.730.488,00
17	28/12/2017	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	47.681,00
18	22/12/2017	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	129.167.494,00
19	22/12/2017	Sekretariat Daerah	58.260.630,00
20	28/12/2017	Sekretariat DPRD	27.291.950,00
21	28/12/2017	Kecamatan Sukamara	60.913.470,00
22	27/12/2017	Kecamatan Balai Riam	16.621.000,00
23	22/12/2017	Kecamatan Jelai	37.224.200,00
24	22/12/2017	Kecamatan Pantai Lunci	128.200,00
25	20/12/2017	Kecamatan Permata Kecubung	233.600,00
26	28/12/2017	Inspektorat	2.679,00
27	28/12/2017	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	58.085.244,00
28	28/12/2017	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	92.209.800,00
29	28/12/2017	Badan kepegawaian Daerah	161.035.663,00
Jumlah			1.598.149.024,00



	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
5.3.1.1.4 Kas Lainnya	1.252.807.846,09	1.339.005.700,24

Saldo Kas Lainnya Pemerintah Kabupaten Sukamara tahun 2017 merupakan saldo kas atas Dana APBD yang diterima dan dikelola langsung oleh entitas/unit suatu entitas tanpa harus disetor ke kas daerah tetapi masih merupakan bagian dari kas daerah dengan cara dilaporkan dan mendapatkan pengesahan dari BUD untuk pendapatan dan belanjanya. Kas lainnya tahun 2017 merupakan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Dana Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada FKTP/Puskesmas Dinas Kesehatan, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Saldo Tahun	
		2017	2016
1.	Kas di Bendahara Bantuan Operasional Sekolah	394.284.990,69	250.990.741,24
2.	Kas di Bendahara Dana Jaminan Kesehatan Nasional	858.522.855,40	1.087.525.731,00
3.	Dana Lain-lain	0,00	489.228,00
Jumlah		1.252.807.846,09	1.339.005.700,24

Kas Lainnya – Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar 9 tahun yang secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan. Mutasi Dana BOS pada Pemerintah Kabupaten Sukamara selama Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Saldo Awal	Mutasi Tahun 2017		Saldo Akhir
			Penerimaan	Belanja	
Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	190.480.848,24	(81.164.404,78)	7.386.425.377,96	7.143.349.027,81	352.392.793,61
PFK Dana BOS	60.509.893,00	(49.713.762,00)	320.509.816,40	289.413.750,32	41.892.197,08
Jumlah	250.990.741,24	(130.878.166,78)	7.706.935.194,36	7.432.762.778,13	394.284.990,69

Terdapat koreksi kurang atas saldo awal Dana BOS tahun 2017 pada beberapa sekolah dengan uraian sebagai berikut:

Saldo Awal Kas Lainnya- Dana BOS **250.990.741,24**

Koreksi Tahun 2017:

1. Koreksi saldo awal kas di bendahara dana BOS SMP 2 Sukamara (Kas Tunai) (1.770.000,00)
2. Koreksi saldo awal kas di bendahara dana BOS SDN Sei Pasir 2 (Kas Tunai) (210.086,00)
3. Koreksi saldo awal kas di bendahara dana BOS SDN Sei Pasir 2 (Bank) (9.380,78)



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

4.	Koreksi kas di Bendahara Dana BOS (SMA/SMK) di alihkan ke Provinsi	(79.174.938,00)
5.	Koreksi Saldo awal Utang PFK Dana BOS (SMA/SMK) di alihkan ke Provinsi	(49.713.762,00)
Saldo Awal Kas Lainnya Dana BOS Setelah Koreksi		(130.878.166,78)

Sedangkan saldo Dana BOS per satuan pendidikan per 31 Desember 2017 dapat diuraikan pada tabel dibawah ini:

(dalam rupiah)

No	Rekening	Saldo Kas Dana BOS			Total Saldo
		Tunai	Bank	Pajak	
1	SDN Kartamulia 1	0,00	170.989,46	0,00	170.989,46
2	SDN Kartamulia 2	162.100,00	120.043,79	0,00	282.143,79
3	SDN Mendawai 1	64.513,00	16.928.678,51	0,00	16.993.191,51
4	SDN Mendawai 2	2.482.079,00	31.060.122,50	3.005.000,00	36.547.201,50
5	SDN Mendawai 3	131	1.658.694,64	0,00	1.658.825,64
6	SDN Mendawai 4	0,00	1.296.780,05	2.987.000,00	4.283.780,05
7	SDN Mendawai 5	5.381.354,00	1.571.051,64	1.957.231,00	8.909.636,64
8	SDN Natai Sedawak	0,00	1.618.673,09	635.091,00	2.253.764,09
9	SDN Padang 1	31.630,00	112.284,98	409.090,00	553.004,98
10	SDN Padang 2	0,00	1.050.490,28	0,00	1.050.490,28
11	SDN Pangkala Muntai	0,00	1.430.534,68	4.750.815,00	6.181.349,68
12	SDN Petarikan 1	8.151.000,00	389.433,32	0,00	8.540.433,32
13	SDN Petarikan 2	0,00	561.083,57	0,00	561.083,57
14	SDN Pudu Rundun	1.689.100,00	3.904.065,72	0,00	5.593.165,72
15	SDN Sukaraja	159.000,00	232.181,27	0,00	391.181,27
16	SMPN 1 Sukamara	167.923.000,00	2.588.716,12	10.087.945,00	180.599.661,12
17	SMPN 2 Sukamara	0,00	148.779,40	0,00	148.779,40
18	SMPN 3 Sukamara	0,00	1.063.739,26	0,00	1.063.739,26
19	SMPN 4 Satap	9.980.000,00	387.062,06	0,00	10.367.062,06
20	SDN Air Dua	277.216,00	210.742,12	0,00	487.958,12
21	SDN Balai Riam	294,24	194.727,60	0,00	195.021,84
22	SDN Bangun Jaya	28.297,00	1.627.212,61	4.105.863,63	5.761.373,24
23	SDN Bukit Sungkai	3.399.500,00	1.410.395,62	595.614,00	5.405.509,62
24	SDN Jihing	320.000,00	135.322,22	0,00	455.322,22
25	SDN Lupu	1.851.100,00	202.420,34	0,00	2.053.520,34
26	SDN Pempang	0,00	68.206,62	0,00	68.206,62
27	SDN Peruca	0,00	304.591,81	0,00	304.591,81
28	SDN Sekuningan Baru	47.400,00	1.151.309,32	0,00	1.198.709,32
29	SMP 1 Balai Riam	2.821,00	3.663.121,48	0,00	3.665.942,48
30	SMP 2 Balai Riam	1.296.800,00	10.147.602,68	4.489.448,00	15.933.850,68
31	SDN Kuala Jelai 1	0,00	377.787,11	25.000,00	402.787,11
32	SDN Kuala Jelai2	0,00	1.099.071,82	0,00	1.099.071,82
33	SDN Kuala Jelai3	0,00	594.472,72	0,00	594.472,72
34	SDN Pulau Nibung 1	0,00	327.188,62	0,00	327.188,62
35	SDN Sungai Baru	0,00	755.260,91	0,00	755.260,91
36	SDN Sungai Bundung	109.212,00	534.132,09	11.250,00	654.594,09
37	SDN Sungai Raja	2.090.000,00	131.853,95	459.272,00	2.681.125,95
38	SMP 1 Jelai	0,00	1.132.427,48	0,00	1.132.427,48
39	SMPN 2 Satap Jelai	0,00	169.263,71	0,00	169.263,71
40	SDN Sei Cab. Barat	88.500,00	391.963,73	737.400,00	1.217.863,73
41	SDN Lunci	0,00	86.107,76	0,00	86.107,76
42	SDN Sei Damar	0,00	808.035,54	0,00	808.035,54
43	SDN Sei Pasir 1	0,00	1.220.278,70	0,00	1.220.278,70
44	SDN Sei Pasir2	0,00	343.558,10	0,00	343.558,10
45	SDN Sei Pasir3	0,00	289.533,09	428.800,00	718.333,09
46	SDN Taruntum	0,00	466.521,65	0,00	466.521,65
47	SDN Sei Tabuk	0,00	267.336,07	0,00	267.336,07



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No	Rekening	Saldo Kas Dana BOS			Total Saldo
		Tunai	Bank	Pajak	
48	SMP 1 Pantai Lunci	704.925,00	461.596,60	28.000,00	1.194.521,60
49	SMP 2 Pantai Lunci	0,00	457.079,20	0,00	457.079,20
50	SDN Ajang	0,00	748.698,09	0,00	748.698,09
51	SDN Kenawan	0,00	485.863,67	1.003.276,45	1.489.140,12
52	SDN Laman Baru	11.050.405,00	1.152.355,47	422.500,00	12.625.260,47
53	SDN Natai Kondang	2.698.431,00	29.367.670,97	0,00	32.066.101,97
54	SDN Nibung Terjun 1	0,00	159.133,89	474.800,00	633.933,89
55	SDN Nibung Terjun 2	175.000,00	39.201,44	0,00	214.201,44
56	SDN Semantun	60	2.068.545,92	4.175.801,00	6.244.406,92
57	SDN Sembikuan	0,00	1.260.847,36	0,00	1.260.847,36
58	SMPN 1 Permata Kecubung	43.005,00	679.175,18	125.000,00	847.180,18
59	SMPN 2 Permata Kecubung	18.000,00	566.723,32	0,00	584.723,32
60	SMPN 3 Satap Permata Kecubung	0,00	317.179,45	978.000,00	1.295.179,45
Jumlah		220.224.873,24	132.167.920,37	41.892.197,08	394.284.990,69

Kas Lainnya – Dana Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Dana Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan Dana Program JKN yang dikelola oleh Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yaitu Puskesmas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukamara. Pada tahun 2017 mutasi Kas Lainnya – Dana Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi Saldo Awal	Mutasi Tahun 2017		Saldo Akhir
			Penerimaan	Belanja	
Dana JKN	1.057.546.565,00	99.213,40	1.736.732.569,00	1.935.855.492,00	858.522.855,40
PFK Dana JKN	29.979.166,00	0,00	0,00	29.979.166,00	0,00
Jumlah	1.087.525.731,00	99.213,40	1.736.732.569,00	1.965.834.658,00	858.522.855,40

Terdapat koreksi kurang atas saldo awal Dana JKN tahun 2017 uraian sebagai berikut:

Saldo Awal Kas Lainnya	1.087.525.731,00
Koreksi Tahun 2017:	
1. Koreksi Tambah Saldo Awal Kas Dana JKN Puskesmas Pantai Lunci (Bank)	0,20
2. Koreksi Tambah Saldo Awal Kas Dana JKN Puskesmas Jelai (Kas Tunai)	99.213,60
3. Koreksi Kurang Saldo Awal Kas Dana JKN Puskesmas Balai Riam (Bank)	(0,40)
Saldo Awal Kas Lainnya Dana JKN Setelah Koreksi	1.087.624.944,40

Sedangkan rincian saldo Kas Lainnya – Dana JKN pada masing-masing PKTF (Puskesmas) adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Rekening	Saldo Kas Dana JKN			Total Saldo
		Tunai	Pajak	Bank	
1	Puskesmas Sukamara	0,00	0,00	803.312.842,00	803.312.842,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Rekening	Saldo Kas Dana JKN			Total Saldo
		Tunai	Pajak	Bank	
2	Puskesmas Balai Riam	0,00	0,00	12.530.537,60	12.530.537,60
3	Puskesmas Permata Kecubung	174.957,00	0,00	1.651.707,00	1.826.664,00
4	Puskesmas Pantai Lunci	5.250,00	0,00	22.201.959,20	22.207.209,20
5	Puskesmas Jelai	17.503.994,00	0,00	1.141.608,60	18.645.602,60
Jumlah		17.684.201,00	0,00	840.838.654,40	858.522.855,40

Kas Lainnya – Dana Lain-lain

Sementara sisa kas dari Dana Lainnya sebesar Rp0,00 merupakan saldo Dana Lainnya sebesar Rp489.228,00 yang merupakan saldo rekening pada SMKN 1 Sukamara yang dikoreksi karena di alihkan ke Pemerintah Provinsi.

	<u>31 Desember 2017</u> (Rp)	<u>31 Desember 2016</u> (Rp)
5.3.1.1.5 Piutang Pendapatan	3.422.291.434,09	7.358.296.451,82

Piutang pendapatan sebesar Rp3.422.291.434,09 merupakan saldo piutang Pemerintah Kabupaten Sukamara kepada pihak ketiga sampai dengan 31 Desember 2017. Pada tahun 2017 terdapat koreksi atas saldo awal piutang sebesar Rp656.438.518,96 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian Piutang	Saldo Awal	Koreksi	Saldo Awal Setelah Koreksi
1	Pajak Reklame	30.795.000,00	(272.000,00)	30.523.000,00
2	Pajak Bumi dan Bangunan	544.366.004,00	(3.081.681,00)	541.284.323,00
3	Retribusi Pelayanan Kesehatan	5.410.686,35	1.484.031,00	6.894.717,35
4	Retribusi Pelayanan Pasar	85.903.330,00	(7.360,00)	85.895.970,00
5	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	748.881.105,00	527.719.400,00	1.276.600.505,00
6	Denda Pajak	113.512.598,36	1.831.882,16	115.344.480,52
7	Denda Retribusi	275.201.178,18	128.764.246,80	403.965.424,98
Jumlah		1.804.069.901,89	656.438.518,96	2.460.508.420,85

Untuk mutasi piutang Pemerintah Kabupaten Sukamara selama tahun 2017 dapat diuraikan pada tabel di bawah ini:

(dalam rupiah)

No	Uraian Piutang	Saldo Awal	Mutasi 2017		Saldo Akhir
			Bertambah	Berkurang	
1.	Pajak Restoran	970.000,00	16.031.900,00	16.001.900,00	1.000.000,00
2.	Pajak Reklame	30.523.000,00	154.569.600,00	152.967.600,00	32.125.000,00
3.	Pajak Hotel	1.689.000,00	24.403.000,00	26.092.000,00	0,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No	Uraian Piutang	Saldo Awal	Mutasi 2017		Saldo Akhir
			Bertambah	Berkurang	
4.	Pajak Bumi dan Bangunan	541.284.323,00	1.362.396.241,00	856.609.776,00	1.047.070.788,00
5.	Pajak Air Bawah tanah	0,00	3.240.000,00	3.180.000,00	60.000,00
6.	Pajak Sarang Walet	0,00	32.192.500,00	30.592.500,00	1.600.000,00
7.	Retribusi Pelayanan Kesehatan	6.894.717,35	0,00	2.524.390,00	4.370.327,35
8.	Retribusi Pelayanan Pasar	85.895.970,00	150.046.770,00	131.562.490,00	104.380.250,00
9.	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	43.705.588,04	6.189.435,00	6.189.435,00	43.705.588,04
10.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.276.600.505,00	861.710.097,00	636.374.366,00	1.501.936.236,00
11.	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	58.980.777,76	0,00	58.980.777,76	0,00
12.	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	0,00	118.512.184,00	114.109.184,00	4.403.000,00
13.	Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	608.000.000,00	0,00	608.000.000,00	0,00
14.	Denda Pajak	115.344.480,52	81.147.214,42	15.499.071,00	180.992.623,94
15.	Denda Retribusi	403.965.424,98	96.193.527,32	9.397.062,56	490.761.889,74
16.	Piutang Dari Pengembalian	8.885.721,00	0,00	0,00	8.885.721,00
17.	Piutang lain-Lain PAD Yang Sah Lainnya	300.250.000,00	0,00	300.250.000,00	0,00
18.	Piutang Transfer bagi Hasil Pajak Daerah	4.531.745.463,13	13.455.394.439,06	17.986.139.892,17	1.000.010,02
Jumlah		8.014.734.970,78	16.362.026.907,80	20.954.470.444,49	3.422.291.434,09

Untuk piutang tuntutan ganti kerugian daerah pada tahun 2017 ada pembayaran piutang TGR-KPUD sebesar Rp1.000.000 dan tidak termasuk aset lancar piutang TGR karena umur piutang sudah melewati 12 bulan sehingga direklas ke aset lainnya – tagihan jangka panjang.

Sedangkan daftar piutang Pemerintah Kabupaten Sukamara berdasarkan kualitas piutang per 31 Desember 2017 dapat dijabarkan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Piutang Tahun 2017			
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Piutang Pajak					
1.	Pajak Bumi dan Bangunan	567.304.506,00	362.295.537,00	38.939.038,00	78.531.707,00
2.	Pajak Restoran	30.000,00	970.000,00	0,00	0,00
3.	Pajak Reklame	4.130.000,00	11.488.000,00	8.986.000,00	7.521.000,00
4.	Pajak Air Bawah Tanah	60.000,00	0,00	0,00	0,00
5.	Pajak Sarang Burung Walet	1.600.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		573.124.506,00	374.753.537,00	47.925.038,00	86.052.707,00
Piutang Retribusi					
4.	Retribusi Pelayanan Kesehatan	0,00	0,00	0,00	4.370.327,35
5.	Retribusi Pelayanan Pasar	15.643.780,00	1.395.990,00	2.708.740,00	84.631.740,00
6.	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00	43.705.588,04
7.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	72.617.280,00	50.188.211,00	130.586.940,00	1.248.543.805,00
8.	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	2.403.000,00	0,00	2.000.000,00	0,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Uraian	Piutang Tahun 2017			
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
	Jumlah	90.664.060,00	51.584.201,00	135.295.680,00	1.381.251.460,39
Piutang Lain-lain PAD Yang Sah					
9.	Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
10.	Denda Pajak	312.720,00	119.497.290,10	21.428.366,92	39.754.246,92
11.	Denda Retribusi	1.318.407,10	3.056.556,60	50.790.924,80	435.596.001,24
12.	Piutang Dari Pengembalian	0,00	0,00	0,00	8.885.721,00
	Jumlah	1.631.127,10	122.553.846,70	72.219.291,72	484.235.969,16
Piutang Lain-lain Pendapatan Yang Sah					
13.	Piutang Transfer bagi Hasil Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	1.000.010,02
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	1.000.010,02

Berikut ini rekapitulasi piutang per OPD sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

OPD/Uraian Piutang		Jumlah
1	Piutang Pajak Restoran	
	- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1.000.000,00
	Sub total	1.000.000,00
2	Piutang Pajak Reklame	
	- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	32.125.000,00
	Sub total	32.125.000,00
3	Piutang Pajak Air Tanah	
	- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	60.000,00
	Sub total	60.000,00
4	Piutang Pajak Sarang Burung Walet	
	- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1.600.000,00
	Sub total	1.600.000,00
5	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	
	- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1.047.070.788,00
	Sub total	1.047.070.788,00
6	Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan	
	- Dinas Kesehatan	4.370.327,35
	Sub total	4.370.327,35
7	Piutang Retribusi Pelayanan Pasar	
	- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	104.380.250,00
	Sub total	104.380.250,00
8	Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	
	- Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	43.705.588,04
	Sub total	43.705.588,04
9	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	
	- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	621.295.800,00
	- Dinas Kesehatan	69.620.580,00
	- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	54.492.526,00
	- Dinas Perikanan	740.444.000,00
	- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	16.083.330,00
	Sub total	1.501.936.236,00
10	Piutang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	
	- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4.403.000,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

		Sub total	4.403.000,00
11	Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		
	- Pejabat Pengelola Keuangan Daerah		0,00
		Sub total	0,00
12	Piutang Denda Pajak		
	- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah		180.992.623,94
		Sub total	180.992.623,94
13	Piutang Denda Retribusi		
	- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		156.418.530,00
	- Dinas Kesehatan		17.607.142,80
	- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		19.354.652,00
	- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu		448.060,00
	- Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian		49.458.657,58
	- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian		46.914.710,76
	- Dinas Perikanan		168.984.860,00
	- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan		26.511.907,00
	- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah		5.063.369,60
		Sub total	490.761.889,74
14	Piutang dari Pengembalian		
	- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		100.000,00
	- Dinas Kesehatan		8.785.720,00
	- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		1,00
		Sub total	8.885.721,00
15	Piutang Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah		
	- Pejabat Pengelola Keuangan Daerah		1.000.010,02
		Sub total	1.000.010,02
		Total	3.422.291.434,09

31 Desember 2017
(Rp)

31 Desember 2016
(Rp)

5.3.1.1.6 Penyisihan Piutang

(2.134.149.299,88)

(1.819.983.871,26)

Penyisihan piutang adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain. Penyisihan piutang diakui dan disajikan sebagai salah satu penerapan kebijakan sistem akuntansi berbasis akrual, dalam Standar SAP bahwa aset berupa piutang di neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) dengan cara disisihkan atas yang tidak tertagih. Untuk tahun 2017 total penyisihan piutang adalah sebesar Rp2.134.149.299,88 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Kualitas Piutang Tahun 2017				Jumlah
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
1	Piutang Pajak	0,00	37.475.353,70	23.962.519,00	86.052.707,00	147.490.579,70
2	Piutang Retribusi	0,00	5.158.420,10	67.647.840,00	1.381.251.460,39	1.454.057.720,49
3	Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	0,00	12.255.384,67	36.109.645,86	484.235.969,16	532.600.999,69
4	Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	54.889.158,47	127.720.004,86	1.951.540.136,55	2.134.149.299,88



	<u>31 Desember 2017</u> (Rp)	<u>31 Desember 2016</u> (Rp)
5.3.1.1.7 Beban Dibayar Dimuka	10.416.666,67	0,00

Saldo nilai beban dibayar dimuka tahun 2017 adalah merupakan saldo premi asuransi barang milik daerah yang ada pada OPD Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan per 31 Desember 2017 yang belum menjadi beban untuk 5 bulan (5 bulan x Rp2.083.333,33) sebesar Rp10.416.666,67.

	<u>31 Desember 2017</u> (Rp)	<u>31 Desember 2016</u> (Rp)
5.3.1.1.8 Persediaan	10.607.681.871,08	12.412.057.513,67

Saldo nilai persediaan tahun 2017 adalah merupakan saldo persediaan yang ada pada OPD serta unit dibawah OPD yang mengelola persediaan per 31 Desember 2017.

Adapun mutasi persediaan selama TA 2017 berasal dari saldo awal ditambah beban persediaan tahun berjalan dikurangi pemakaian persediaan tahun 2016 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian Persediaan	Saldo Awal Persediaan	Mutasi Persediaan		Saldo Akhir Persediaan
			Masuk	Pemakaian	
1	Alat Tulis Kantor	208.489.012,00	3.430.115.820,00	3.529.514.514,69	109.090.317,31
2	Alat Listrik dan Elektronik	104.052.000,00	394.755.904,25	412.242.950,50	86.564.953,75
3	Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	0,00	239.205.999,99	239.655.999,99	0,00
4	Peralatan Kebersihan Dan Bahan Pembersih	25.071.240,00	836.310.721,00	851.405.008,53	9.976.952,47
5	Bahan Bakar Minyak/Gas	0,00	767.956.636,00	759.871.636,00	8.085.000,00
6	Peralatan Kesehatan	0,00	105.901.095,00	105.901.095,00	0,00
7	Peralatan dan Perlengkapan Kantor	172.130.000,00	0,00	74.100.000,00	98.030.000,00
8	Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga dan Dapur	0,00	53.423.000,00	53.423.000,00	0,00
9	Bahan Inseminasi Buatan	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Bahan/Bibit Tanaman	0,00	60.318.100,00	60.318.100,00	0,00
11	Bibit Ternak	9.522.000,00	29.000.000,00	13.943.528,00	24.578.472,00
12	Bahan obat-obatan	9.557.561.526,67	3.565.189.751,45	4.453.286.877,06	8.669.464.401,06
13	Bahan Kimia	312.544.965,00	1.355.257.136,03	797.539.445,04	870.262.655,99
14	Persediaan Makanan Pokok	0,00	717.406.090,00	717.406.090,00	0,00
15	Pupuk	382.496.200,00	395.672.500,00	760.833.700,00	17.335.000,00
16	Suku Cadang (Selain Kendaraan)	35.955.680,00	259.996.000,00	295.951.680,00	0,00
17	Peralatan Pertanian/Perkebunan	0,00	14.210.000,00	14.210.000,00	0,00
18	Bahan Logistik	0,00	16.000.000,00	16.000.000,00	0,00
19	Bahan/Pakan ternak	54.030.000,00	329.412.000,00	360.744.500,00	22.697.500,00
20	Barang Cetak	109.905.000,00	1.575.472.770,00	1.476.871.901,50	208.505.868,50
21	Barang / Jasa Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	14.255.289.300,00	14.255.289.300,00	0,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Uraian Persediaan	Saldo Awal Persediaan	Mutasi Persediaan		Saldo Akhir Persediaan
			Masuk	Pemakaian	
22	Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	0,00	331.400.000,00	0,00	331.400.000,00
23	Barang Yang Akan Dijual Kepada Masyarakat	186.356.600,00	24.847.960,00	59.513.810,00	151.690.750,00
Jumlah		11.158.114.223,67	28.757.140.783,72	29.308.023.136,31	10.607.681.871,08

Terdapat koreksi kurang atas persediaan obat-obatan pada Dinas Kesehatan (RSUD) sebesar Rp1.253.943.290,00 karena adanya kesalahan perhitungan harga satuan, sehingga saldo awal persediaan obat-obatan sebelumnya sebesar Rp10.811.504.816,67 menjadi sebesar Rp9.557.561.526,67, selain itu terdapat obat-obatan yang telah kadaluarsa (*expired*) sebesar Rp1.259.917.964,38 dan persediaan barang cetakan yang mengalami perubahan kondisi (rusak) sebesar Rp13.902.000,00 pada Dinas Dukcapil, PP dan KB yang tidak dilaporkan pada LKPD Tahun 2017 (Neraca) dan menjadi Beban/Defisit Non Operasional TA 2017.

Sedangkan rekapitulasi saldo akhir persediaan tahun 2017 sesuai dengan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Jenis Persediaan	2017	2016
Barang Yang Dipergunakan Dalam Kegiatan Operasional Pemerintah Daerah dan pelayanan kepada masyarakat:		
- Persediaan Alat Tulis Kantor	109.090.317,31	208.489.012,00
- Persediaan Barang Cetakan (Buku Register, Blangko Isian.	208.505.868,50	127.280.000,00
- Persediaan Bahan Kimia	870.262.655,99	312.544.965,00
- Persediaan Alat- Alat Kesehatan/Kedokteran	0,00	0,00
- Persediaan Alat-alat Kebersihan dan bahan pembersih	9.976.952,47	25.071.240,00
- Persediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	98.030.000,00	154.755.000,00
- Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	8.085.000,00	0,00
- Persediaan Obat-obatan	8.669.464.401,06	10.811.504.816,67
- Persediaan Bahan Pakan Ternak	22.697.500,00	54.030.000,00
- Persediaan Alat Listrik dan Elektronik	86.564.953,75	104.052.000,00
- Persediaan Bibit Ternak	24.578.472,00	125.230.000,00
- Persediaan Pupuk	17.335.000,00	382.496.200,00
- Persediaan Suku cadang Peralatan Kantor	0,00	35.955.680,00
Barang untuk dijual dan diserahkan kepada masyarakat		
- Persediaan Barang Untuk Dijual	151.690.750,00	70.648.600,00
- Persediaan Barang Yang Akan Diserahkan ke Masyarakat/Pihak Lain	331.400.000,00	0,00
Jumlah	10.607.681.871,08	12.412.057.513,67

Sedangkan rekapitulasi persediaan pada masing-masing OPD dapat diuraikan sebagaimana tabel di bawah ini:

(dalam rupiah)

OPD	Jenis Persediaan	Jumlah
Dinas Kesehatan	Persediaan Alat Tulis Kantor	989.600,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

OPD	Jenis Persediaan	Jumlah
	Persediaan Alat Listrik dan elektronik	0,00
	Persediaan Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	0,00
	Persediaan Barang Cetak	52.998.555,00
	Persediaan Bahan obat-obatan	8.667.195.401,04
	Persediaan Bahan kimia	854.902.855,99
	Sub Total	9.576.086.412,03
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Persediaan Alat Tulis Kantor	11.705.261,13
	Sub Total	11.705.261,13
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.585.188,80
	Persediaan Alat Listrik dan elektronik	90.000,00
	Sub Total	1.675.188,80
Dinas Perhubungan	Persediaan Barang Cetak	40.480.000,00
	Sub Total	40.480.000,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Persediaan Barang untuk Dijual	151.250.250,00
	Sub Total	151.250.250,00
Dinas Perikanan	Persediaan Alat Listrik dan elektronik	230.000,00
	Persediaan Bibit ternak	24.578.472,00
	Persediaan Bahan obat-obatan	2.269.000,00
	Persediaan Bahan kimia	15.125.000,00
	Persediaan Bahan Pakan Ternak	22.697.500,00
	Persediaan Pupuk	17.335.000,00
	Persediaan Barang untuk Dijual	440.500,00
	Sub Total	82.675.472,00
Sekretariat Daerah	Persediaan Alat Tulis Kantor	84.057.657,65
	Persediaan Alat Listrik dan elektronik	31.049.953,75
	Persediaan Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	6.962.501,93
	Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	8.085.000,00
	Persediaan Barang Cetak	58.419.237,71
	Persediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	16.055.000,00
	Sub Total	204.629.351,04
Sekretariat DPRD	Persediaan Alat Tulis Kantor	7.807.256,53
	Persediaan Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	2.999.578,36
	Persediaan Barang Cetak	2.673.000,00
	Persediaan Bahan kimia	234.800,00
	Persediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	81.975.000,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

OPD	Jenis Persediaan	Jumlah
	Sub Total	95.689.634,89
Inspektorat	Persediaan Alat Tulis Kantor	2.945.353,20
	Persediaan Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	14.872,18
	Persediaan Barang Cetak	700.000,00
	Sub Total	3.660.225,38
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Persediaan Alat Listrik dan elektronik	55.195.000,00
	Persediaan Barang Cetak	48.235.075,75
	Persediaan Barang Yang Akan Diberikan Kepada Masyarakat/ Pihak Ketiga	331.400.000,00
	Sub Total	434.830.075,75
Disdukcapil, PP dan KB	Persediaan Barang Cetak	5.000.000,00
	Sub Total	5.000.000,00
	Total	10.607.681.871,08

5.3.1.2 Investasi Jangka Panjang

	<u>31 Desember 2017</u> (Rp)	<u>31 Desember 2016</u> (Rp)
5.3.1.2.1 Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	74.912.506.429,53	68.251.016.609,77

Saldo Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2017 merupakan investasi jangka panjang berupa penyertaan modal permanen Pemerintah Daerah ke Perusahaan Daerah PT. Bank Pembangunan Kalteng, PDAM Sukamara, PD. BPR Artha Sukma Sejahtera dan PD. Bangun Sukma Jaya dan PT. Jamkrida Kalteng dengan rincian mutasi sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	Penyertaan Modal	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2017		Saldo Akhir
			Bertambah	Berkurang	
1.	Bank Pembangunan Kalteng	31.500.000.000,00	4.000.000.000,00	0,00	35.500.000.000,00
2.	BPR Sukma Artha Sejahtera	14.908.782.916,00	4.977.548.917,00	1.263.103.222,00	18.623.228.611,00
3.	PDAM Sukamara	4.450.607.813,00	1.000.000.000,00	2.390.664.541,00	3.059.943.272,00
4.	PD. Bangun Sukma Jaya	14.391.625.880,77	337.776.221,00	67.555,24	14.729.334.546,53
5.	PT. Jamkrida Kalteng	3.000.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000.000,00
	Jumlah	68.251.016.609,77	10.315.325.138,00	3.653.825.318,24	74.912.506.429,53

Adapun penjelasan atas daftar tabel diatas adalah sebagai berikut:



PT Bank Pembangunan Kalteng

Pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Sukamara menambah Penyertaan Modal pada PT. Bank Pembangunan Kalteng sebesar Rp4.000.000.000,00 melalui pengeluaran pembiayaan dengan SP2D No. 0725/SP2D-BTL/2017 tanggal 11 April 2017, sehingga akumulasi penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Sukamara sampai dengan 2017 menjadi sebesar Rp35.500.000.000,00. Pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Sukamara menerima *cash deviden* sebesar Rp6.974.874.550,00 untuk bagian laba tahun buku 2016.

Metode penilaian yang digunakan atas penyertaan modal pada Bank Pembangunan Kalteng sampai dengan 31 Desember 2017 adalah *Cost Method*, nilai investasi dicatat sebesar harga perolehan dan laba/rugi *investee* maupun penerimaan deviden tidak mempengaruhi nilai penyertaan modal.

PD. BPR Artha Sukma Sejahtera

Pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Sukamara melakukan penambahan penyertaan modal pada PD. BPR Artha Sukma Sejahtera melalui pengeluaran pembiayaan dengan SP2D No.2032/SP2D- BTL/2017 tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp2.000.000.000,00.

Berdasarkan hasil audit Kantor Akuntan Publik, pada tahun 2017 PD. BPR Artha Sukma Sejahtera memperoleh laba usaha sebesar Rp2.974.221.768,00, menyetorkan deviden ke Pemerintah Daerah sebesar Rp1.263.103.222,00 atas bagian laba usaha tahun buku 2016, dan ada koreksi saldo awal nilai penyertaan modal Pemerintah Daerah sebesar Rp3.327.149,00 sehingga nilai akumulasi penyertaan modal (investasi) pada PD. BPR Artha Sukma Sejahtera menjadi sebesar Rp18.623.228.611,00.

Untuk PD. BPR Artha Sukma Sejahtera Sukamara metode penilaian investasi yang dipakai adalah dengan metode equitas karena modal seluruhnya milik Pemerintah Daerah artinya pemerintah mencatat investasi awal sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi pemerintah setelah tanggal Perolehan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sukamara

Pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Sukamara juga melakukan penambahan penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sukamara dengan SP2D No.5278/SP2D-BTL/2017 tanggal 26 Oktober 2017 sebesar Rp1.000.000.000,00. Berdasarkan laporan keuangan PDAM yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik untuk tahun 2017, PDAM Sukamara mengalami kerugian sebesar Rp2.390.664.541,00, sehingga nilai akumulasi penyertaan modal (investasi) pada PDAM Sukamara menjadi sebesar Rp3.059.943.272,00.

Sampai dengan tahun 2017 masih terdapat penyerahan aset dari Pemerintah Pusat melalui Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu (SNVT) Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Provinsi Kalimantan Tengah dengan total sejumlah Rp7.486.751.000,00 yang terdiri dari penyerahan aset tahun 2008 sebesar Rp3.308.275.000,00 dan aset tahun 2014 sebesar Rp4.538.476.000,00 yang belum diperdakan sebagai penyertaan modal.

Seperti halnya PD. BPR Artha Sukma Sejahtera, untuk PDAM Sukamara metode penilaian investasi yang dipakai adalah dengan metode equitas karena modal seluruhnya milik Pemerintah



Daerah artinya pemerintah mencatat investasi awal sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi pemerintah setelah tanggal perolehan.

PT. Bangun Sukma Jaya

Pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Sukamara belum menambah nilai penyertaan modal pada PT. Bangun Sukma Jaya. Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik PT. Bangun Sukma Jaya memperoleh laba usaha sebesar Rp337.766.221,00 dan ada koreksi kurang atas salah pencatatan investasi pada PT. Bangun Sukma Jaya sebesar Rp57.555,24 sehingga akumulasi nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Sukamara sampai dengan tahun 2017 adalah sebesar Rp14.729.334.546,53.

Untuk PT. Bangun Sukma Jaya metode penilaian investasi yang dipakai juga menggunakan metode ekuitas karena 99,98% modal adalah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara.

PT. Jamkrida Kalteng

Pada tahun 2016 Pemerintah Kabupaten Sukamara tidak melaksanakan penambahan penyertaan modal pada PT. Jamkrida Kalteng, dan menerima *dividen cash* sebesar Rp23.726.131,00. Metode penilaian yang digunakan atas penyertaan modal pada PT. Jamkrida Kalteng sampai dengan 31 Desember 2017 adalah *Cost Method*, nilai investasi dicatat sebesar harga perolehan dan laba/rugi *investee* maupun penerimaan *dividen* tidak mempengaruhi nilai penyertaan modal.

5.3.1.3 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Aset Tetap	Saldo	Mutasi 2017		Saldo
	31 Desember 2016	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2017
Tanah	57.656.580.647,70	5.214.864.687,00	5.153.906.687,00	57.717.538.647,70
Peralatan dan Mesin	234.206.974.944,96	77.025.337.411,10	65.633.987.907,67	245.598.324.448,39
Gedung dan Bangunan	575.275.242.086,98	140.529.441.337,90	95.843.112.948,67	619.961.570.476,21
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.582.009.976.932,55	205.688.069.215,39	54.939.789.499,73	1.732.758.256.648,21
Aset Tetap Lainnya	36.898.556.438,58	8.168.700.230,00	6.645.532.402,00	38.421.724.266,58
Konstruksi Dalam Pengerjaan	55.463.790.648,45	183.415.203.900,00	175.377.231.684,00	63.501.762.864,45
Akumulasi Penyusutan	(951.217.775.995,03)	147.581.061.783,88	126.068.578.997,33	(929.705.293.208,48)
Nilai Buku	1.590.293.345.704,19	767.622.678.565,27	529.662.140.126,40	1.828.253.884.143,06

Penjelasan lebih lanjut untuk masing-masing jenis aset tetap akan dijelaskan sebagai berikut dibawah ini:



	<u>31 Desember 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2016</u> <u>(Rp)</u>
5.3.1.3.1 Tanah	57.717.538.647,70	57.656.580.647,70

Nilai aset Tanah per 31 Desember 2017 sebesar Rp57.717.538.647,70 dengan rincian mutasi selama TA 2017 adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	57.656.580.647,70
Mutasi Penambahan:	
- Belanja Modal	136.458.000,00
- A-09 Mutasi Tanah ke OPD Lain	5.178.406.687,00
Jumlah	5.314.864.687,00
Mutasi Pengurangan:	
- B-08 Reklas ke Aset Lain –Lain	75.500.000,00
- B-09 Mutasi Tanah dari OPD Lain	5.178.406.687,00
Jumlah	5.253.906.687,00
Saldo Akhir Aset Tetap Tanah	57.717.538.647,70

Reklas aset tetap tanah ke aset lain-lain merupakan aset Dinas Perikanan yang dialihkan ke Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah proses pelimpahan kewenangan Personel, Pendanaan, Sarana dan Prasarana serta Dokumen (P3D) pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukamara.

Dari data tersebut, atas nilai Aset Tetap Tanah sebesar Rp57.717.538.647,70, sebesar Rp44.912.183.043,20 merupakan tanah yang dikuasai dan/atau digunakan oleh Pemda namun belum ada bukti dokumen kepemilikan tanah yang sah. Perinciannya adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah	Nilai
1	Tidak Ada/Dokumen Tidak lengkap	276	33.150.489.906,20
2	SKT & Sertifikat a/n Pihak Lain	117	10.613.630.825,00
3	Sertifikat a/n Kotawaringin Barat	37	1.148.062.312,00
	Jumlah	430	44.912.183.043,20

	<u>31 Desember 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2016</u> <u>(Rp)</u>
5.3.1.3.2 Peralatan dan Mesin	245.598.324.448,39	234.206.974.944,96

Nilai aset peralatan dan mesin per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp245.598.324.448,39 dengan rincian mutasi selama TA 2017 adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	234.206.974.944,96
Mutasi Penambahan:	
- Belanja Modal	21.504.047.907,28
- A-04 Reklas Dari Aset Tetap - Jaringan	49.037.500,00
- A-05 Reklas Dari Aset Tetap - Aset Tetap Lainnya	10.203.509,00
- A-07 Dianggarkan pada belanja barang/jasa	13.963.000,00



A-08 Reklas Menjadi Aset Lainnya	327.167.000,00
- A-09 Mutasi dari OPD lain	59.323.042.400,60
- A-10 Hibah Dari Pihak Lain (Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah)	38.230.358,00
- A-11 Penambahan Lainnya	22.857.050,00
Jumlah	<u>81.288.548.724,88</u>
Mutasi Pengurangan:	
- B-07 Reklas menjadi barang Persediaan	16.673.750,00
- B-08 Reklas Menjadi Aset Lainnya	2.759.956.458,33
- B-09 Mutasi ke OPD lain	59.323.042.400,60
- B-10 Dihilangkan Kepada Pihak Lain/Masyarakat	28.080.000,00
- B-11 Reklas Menjadi Aset Ekstra Kompatibel	229.875.294,45
- B-12 Tidak memenuhi kriteria Aset Tetap	69.593.000,00
- B-13 Mutasi/penarikan ke Aset Lain-Lain BPKAD (Pengelola)	7.454.361.318,07
- B-13 Pengurangan Lainnya	15.617.000,00
Jumlah	<u>69.897.199.222,45</u>
Saldo Akhir Aset Tetap Peralatan dan Mesin	<u>245.598.324.448,39</u>

Pengurangan lainnya aset tetap peralatan dan mesin merupakan belanja modal peralatan dan mesin dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) yang tidak sempat ditarik dan dibelanjakan oleh pihak sekolah namun pengeluaran SP2D telah diteralisasi sebagai belanja modal pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017.

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	(Rp)	(Rp)
5.3.1.3.3 Gedung dan Bangunan	619.961.570.476,21	575.275.242.086,98

Nilai aset gedung dan bangunan per 31 Desember 2017 sebesar Rp619.961.570.476,21 dengan rincian mutasi selama TA 2017 adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	575.275.242.086,98
Mutasi Penambahan:	
- Belanja Modal	52.858.847.792,87
- A-06 Reklas dari Belanja Modal KDP	3.346.264.179,00
- A-07 Dianggarkan Pada Belanja Barang/Jasa	159.525.000,00
- A-09 Mutasi dari OPD Lain	88.182.142.299,76
- A-10 Hibah dari Pihak Lain – Pemerintah Pusat (Pasar Inpres)	6.664.370.000,00
Jumlah	<u>151.211.149.271,63</u>
Mutasi Pengurangan:	
- B-04 Reklas Menjadi Aset Tetap - Jaringan	
- B-06 Reklas menjadi Aset Tetap - KDP	12.973.291.000,00
- B-08 Reklas Menjadi Aset Lainnya	4.838.277.805,00
- B-09 Mutasi ke OPD lain	88.182.142.299,76
- B-12 Tidak Memenuhi Kriteria Aset Tetap	129.459.777,64
- B-13 Mutasi/penarikan ke Aset Lain-Lain BPKAD (Pengelola)	401.650.000,00
Jumlah	<u>106.524.820.882,40</u>
Saldo Akhir Aset Tetap Bangunan	<u>619.961.570.476,21</u>



Untuk mutasi aset tetap bangunan yang direklas menjadi aset lainnya merupakan aset (tempat sampah) yang telah dibongkar karena ada bangunan dan jalan baru, bangunan yang dialihkan ke Pemerintah Provinsi dan bongkaran bangunan (pasar) yang telah dijual melalui pelelangan tahun 2017.

	<u>31 Desember 2017</u> (Rp)	<u>31 Desember 2016</u> (Rp)
5.3.1.3.4 Jalan, Jaringan dan Irigasi	1.732.758.256.648,21	1.582.009.976.932,55

Nilai aset Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.732.758.256.648,21 dengan rincian mutasi selama TA 2017 adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	1.582.009.976.932,55
Mutasi Penambahan:	
- Belanja Modal	176.435.046.764,66
- A-06 Reklas dari Belanja Modal -KDP	927.067.700,00
- A-07 Dianggarkan pada Belanja Barang/Jasa	2.541.121.250,00
- A-09 Mutasi dari OPD Lain	78.329.290.295,58
Jumlah	258.232.526.010,24
Mutasi Pengurangan:	
- B-02 Reklas menjadi Aset Tetap - Peralatan	49.037.500,00
- B-06 Reklas menjadi Aset Tetap - KDP	148.530.000,00
- B-08 Reklas menjadi Aset Lainnya	4.085.153.984,00
- B-09 Mutasi ke OPD lain	78.329.290.295,58
- B-12 Tidak Memenuhi Kriteria Aset Tetap (Bersifat Pemeliharaan)	443.536.667,00
- B-14 Pengurangan Lainnya	24.428.697.848,00
Jumlah	107.484.246.294,58
Saldo Akhir Aset Tetap Jalan dan Jaringan dan Irigasi	1.732.758.256.648,21

Pengurangan lainnya aset tetap Jalan sebesar Rp24.428.697.848,00 merupakan aset tetap Penyelesaian 100 % - Peningkatan Jalan Pantai Lunci – Sei Damar, Sei. Damar - Sei. Baru, Sei Baru - Jelai (Tahun Jamak) yang pada tahun 2016 telah diselesaikan pekerjaannya serta pembayarannya pada tahun 2017 tetapi aset tersebut telah diakui pada tahun 2016.

	<u>31 Desember 2017</u> (Rp)	<u>31 Desember 2016</u> (Rp)
5.3.1.3.5 Aset Tetap Lainnya	38.421.724.266,58	36.898.556.438,58

Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017 sebesar Rp38.421.724.266,58 dengan rincian mutasi selama TA 2017 sebagai berikut:

Saldo Awal	36.898.556.438,58
Mutasi Penambahan:	
- Belanja Modal	2.010.026.837,00
- A-07 Dianggarkan pada belanja barang/jasa	15.000.000,00



- A-09 Mutasi dari OPD Lain	6.391.308.392,00
Jumlah	<u>8.416.335.229,00</u>

Mutasi Pengurangan:

- B-02 Reklas menjadi Aset Tetap – Peralatan Mesin	10.203.509,00
- B-09 Mutasi ke OPD lain	6.391.308.392,00
- B-11 Reklas menjadi Aset Ekstra Kompatabel	655.000,00
- B-08 Reklas menjadi Aset Lainnya	199.600.000,00
- B-12 Tidak Memenuhi Kreteria Aset Tetap	444.000,00
- B-13 Mutasi/penarikan ke Aset Lain-Lain BPKAD (Pengelola)	288.776.500,00
- B-14 Pengurangan Lainnya	2.180.000,00
Jumlah	<u>6.893.167.401,00</u>

Saldo Akhir Aset Tetap Lainnya

38.421.724.266,58

Pengurangan Lainnya aset tetap peralatan dan mesin merupakan belanja modal peralatan dan mesin dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) yang tidak sempat ditarik dan dibelanjakan oleh pihak sekolah namun pengeluaran SP2D telah direalisasi sebagai belanja modal pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017.

	<u>31 Desember 2017</u> (Rp)	<u>31 Desember 2016</u> (Rp)
5.3.1.3.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	63.501.762.864,45	55.463.790.648,45

Nilai Aset Tetap – Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2017 sebesar **Rp63.501.762.864,45** dengan rincian mutasi selama periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Saldo Awal **55.463.790.648,45**

Mutasi Penambahan:

- A-03 Reklas dari Belanja Modal - Bangunan	12.973.291.000,00
- A-04 Reklas dari belanja modal - jaringan	148.530.000,00
- A-09 Mutasi dari OPD Lain	471.731.000,00
Jumlah	<u>13.593.552.000,00</u>

Mutasi Pengurangan:

- B-03 Reklas menjadi aset tetap - Bangunan	3.346.264.179,00
- B-04 Reklas menjadi aset tetap- Jaringan	927.067.700,00
- B-08 Reklas menjadi aset lainnya	810.516.905,00
- B-09 Mutasi ke OPD Lain	471.731.000,00
Jumlah	<u>5.555.579.784,00</u>

Saldo Akhir Aset Tetap – Konstruksi Dalam Pengerjaan

63.501.762.864,45

Konstruksi Dalam Pengerjaan yang direklas ke aset lainnya adalah perencanaan *master plan* gedung SMAN 2 Sukamara dan perencanaan pembangunan gedung USB (Unit Sekolah Baru) SMAN 2 Sukamara yang dialihkan ke Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.



	<u>31 Desember 2017</u> (Rp)	<u>31 Desember 2016</u> (Rp)
5.3.1.3.7 Akumulasi Penyusutan	(929.705.293.208,48)	(951.217.775.995,03)

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 merupakan mutasi akumulasi penyusutan aset tetap selama periode 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Saldo Awal		951.217.775.995,03
Mutasi Penambahan:		
- Beban Penyusutan Peralatan Mesin		20.837.582.332,39
- Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan		31.221.322.768,00
- Beban Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan		107.111.619.005,00
- Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya (Renovasi)		902.664.509,00
- Koreksi tambah Saldo Awal Akumulasi Penyusutan		12.582.777.624,12
- Mutasi Tambah Akumulasi Penyusutan antar OPD		66.529.160.020,01
- Koreksi Audit– Reklas dari Aset Lain-lain		327.167.000,00
	Jumlah	239.512.293.258,52
Mutasi Pengurangan:		
- Koreksi kurang Saldo Awal Akumulasi Penyusutan		179.882.016.405,79
- Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan antar SKPD		66.529.160.020,01
- Reklas ke Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain OPD		7.866.888.979,19
- Mutasi ke Aset Lain-Lain Pengelola		6.731.710.640,08
- Koreksi Audit– Reklas ke Aset Lain-lain		15.000.000,00
	Jumlah	261.024.776.045,07
Total Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		929.705.293.208,48

5.3.1.4 Dana Cadangan

Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan oleh Pemerintah Kabupaten Sukamara guna mendanai kegiatan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu TA.

	<u>31 Desember 2017</u> (Rp)	<u>31 Desember 2016</u> (Rp)
5.3.1.4.1 Dana Cadangan	16.097.219.166,00	7.850.903.072,00

Jumlah tersebut merupakan saldo dana cadangan Pemerintah Kabupaten Sukamara sampai dengan 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1.	Pembentukan Dana Cadangan Tahun 2016 – Pilkada Tahun 2018	7.500.000.000,00	7.500.000.000,00
2.	Penerimaan Bunga Deposito Tahun 2016	350.903.072,00	350.903.072,00
3.	Koreksi Saldo Awal Bunga Deposito Dana Cadangan 2016	(350.903.072,00)	0,00
4.	Koreksi Saldo Dana Cadangan Rek (239308)	349.366.432,00	0,00
5.	Pembentukan Dana Cadangan Tahun 2017 - Pilkada Tahun	7.500.000.000,00	0,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	2018		
6.	Dana Cadangan Dari Bunga Deposito 2017 Rekening (239308)	502.078.772,00	0,00
7.	Dana Cadangan Dari Bunga Deposito 2017 Rekening (264303)	245.773.962,00	0,00
Jumlah		16.097.219.166,00	7.850.903.072,00

Pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Sukamara kembali melakukan penambahan dana cadangan baru, sebesar Rp7.500.000.000,00 untuk Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tahun 2018 yang disimpan dalam bentuk Deposito pada Bank Rakyat Indonesia dengan Nomor Rekening 2047-01-000197-40-9, selain Dana Cadangan Yang Dibentuk pada tahun 2016 dengan rekening 2047-01-000157-40-9 sebesar Rp7.500.000.000,00 (Dana Cadangan Sukamara) untuk Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah tahun 2018. Selain itu terdapat koreksi atas saldo awal Dana Cadangan sebesar Rp1.536.640,00 karena jumlah tersebut merupakan bunga rekening penampungan Bunga Dana Cadangan yang diakui sebagai Pendapatan - Lain-lain PAD Yang Sah.

Selama tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Sukamara juga menerima bunga deposito dana cadangan sebesar Rp747.852.734,00 yang menambah dana cadangan tersebut, sehingga total dana cadangan sampai akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp16.097.219.166,00.

Berdasarkan Buletin Teknis No.02 tentang Neraca Awal Pemerintah Daerah menyebutkan dana cadangan dinilai sebesar nilai nominal dana cadangan yang dibentuk, seluruh hasil yang diperoleh melalui pengelolaan dana cadangan akan menambah dana cadangan yang bersangkutan.

5.3.1.5 Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
5.3.1.5.1 Tagihan Jangka Panjang	5.958.811.073,00	5.821.708.823,00

Tagihan jangka panjang merupakan jumlah seluruh tagihan Pemerintah Daerah kepada pihak ke tiga dalam bentuk tagihan penjualan angsuran dan tuntutan ganti kerugian daerah terhadap bendahara maupun pegawai bukan bendahara sampai dengan 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2017		Saldo Akhir
		Bertambah	Berkurang	
Tagihan Penjualan Angsuran	83.068.000,00	0,00	83.068.000,00	0,00
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	5.738.640.823,00	866.635.400,00	646.465.150,00	5.958.811.073,00
Jumlah	5.821.708.823,00	866.635.400,00	729.533.150,00	5.958.811.073,00

Penjelasan atas tabel tersebut diatas adalah sebagai berikut:



Tagihan Penjualan Angsuran

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang atas kredit penjualan hewan ternak tahun 2004-2005 pada Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Sukamara sampai dengan tahun 2017.

Pada tahun 2017 diterima pelunasan sisa piutang tagihan penjualan angsuran sebesar Rp83.068.000,00. Nilai piutang yang disajikan merupakan nilai berdasarkan Surat Perjanjian Kerja (Ternak) Sapi Bali Bersubsidi Pemerintah Kabupaten Sukamara tahun 2004 dan 2005 antara Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan dengan pengaduh sapi.

Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Jumlahtagihan tuntutan ganti kerugian daerah Pemerintah Kabupaten Sukamara per 31 Desember 2017 adalah sebesar **Rp5.958.811.073,00** merupakan saldo jumlah tuntutan atas kerugian daerah baik yang dilakukan oleh bendahara maupun pejabat/PNS yang bukan bendahara.

a. Tuntutan Ganti Kerugian Terhadap Bendahara

Pada tahun 2017 ada Reklas Piutang Lancar - TGR yang sudah lewat dari 12 bulan ke Aset Lainnya- Tuntutan Ganti Kerugian terhadap bendahara sebesar **Rp607.000.000,00**.

b. Tuntutan Ganti Kerugian Terhadap Pegawai Bukan Bendahara

Tuntutan ganti kerugian terhadap pegawai bukan bendahara Tahun 2017 sebesar **Rp5.351.811.073,00** dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Awal	5.738.640.823,00
Bertambah	
Reklas piutang TGR lewat dari 12 bulan	607.000.000,00
Terima Reklas dari Piutang TGR Dishutbun	1.041.800,00
Jumlah	608.041.800,00
Berkurang	
Reklas Piutang TGR Ke Aset Lain-lain	342.856.700,00
Reklas Piutang TGR ke Aset Peralatan dan Mesin	22.857.050,00
Pelunasan dan cicilan TGR Kec.Pantai Lunci	21.116.000,00
Reklas Piutang TGR dari Dishutbun ke Disporapar	1.041.800,00
Jumlah	387.871.550,00
Saldo Akhir	5.958.811.073,00

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	(Rp)	(Rp)
5.3.1.5.2 Aset Yang Dibatasi Penggunaannya	1.026.334.337,00	0,00

Aset Yang Dibatasi Penggunaannya adalah bagian dari Aset Lainnya yaitu Uang yang merupakan hak pemerintah Kabupaten Sukamara, namun dibatasi penggunaannya atau yang terikat penggunaannya membiayai kegiatan tertentu dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan, dalam hal ini berasal dari Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi (DBH-DR) dan



merupakan bagian dari Kas Daerah serta SILPA tahun lalu yang tersimpan di Rekening Kas Umum Daerah (RKUD).

	<u>31 Desember 2017</u> (Rp)	<u>31 Desember 2016</u> (Rp)
5.3.1.5.3 Aset Tidak Berwujud	779.419.223,42	636.309.306,00

Aset tidak berwujud pada Pemerintah Kabupaten Sukamara tahun 2017 berupa aplikasi/software maupun hasil-hasil penelitian/kajian yang mempunyai manfaat jangka panjang. Nilai aset tidak berwujud tahun 2017 sebesar Rp779.419.223,42 merupakan nilai buku setelah dikurangi amortisasi sampai tahun 2017.

Penjelasan rincian penambahan aset tidak berwujud Pemerintah Kabupaten Sukamara sampai tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Saldo Awal:	7.555.237.690,00
Bertambah:	
- Penyusunan Data Base Sistem Informasi Jalan dan Jembatan Kab.Sukamara Berbasis Online Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	199.600.000,00
- Aplikasi perencanaan online sekolah (e-planning) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	14.000.000,00
- Pengkajian dan Aplikasi Sistem Informasi Menara Telekomunikasi Dinas Komunikasi Informatika dan Persandiaan	198.972.000,00
Jumlah	<u>412.572.000,00</u>
Saldo Akhir Aset Tidak Berwujud	<u>7.967.809.690,00</u>

Sedangkan nilai amortisasi aset tidak berwujud Pemerintah Kabupaten Sukamara sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Saldo Awal:	6.918.928.384,00
Bertambah:	
- Beban Amortisasi Tahun 2017	447.889.721,00
- Koreksi tambah beban akumulasi amortisasi Tahun 2017	15.141.806,00
Jumlah	<u>463.031,527,00</u>
Berkurang:	
- Koreksi	193.569.444,42
Jumlah	<u>193.569.444,42</u>
Saldo Akhir Amortisasi Aset Tidak Berwujud	<u>7.188.390.466,58</u>
Nilai Buku	<u>779.419.223,42</u>



	<u>31 Desember 2017</u> (Rp)	<u>31 Desember 2016</u> (Rp)
5.3.1.5.4 Aset Lain-lain	51.919.209.066,10	45.726.944.895,95

Jumlah aset lain-lain Pemerintah Kabupaten Sukamara sampai tahun 2017 adalah sebesar Rp51.919.209.066,10 yang merupakan nilai buku Aset Lain-lain setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan aset lain-lain tahun 2016 dengan rincian mutasi sebagai berikut:

Saldo awal	82.963.201.724,83
Bertambah:	
- Pengalihan catatan aset lain-lain likuidasi Dishutbun 2017	341.120.547,00
- Pengalihan aset lain-lain ke Diskeptan - likuidasi Distanak 2017	0,00
- Likuidasi Distanak - ke Diskeptan	1.618.755.830,00
- Pengalihan catatan aset lain-lain likuidasi KKP 2017	190.182.854,00
- Barang telah dilelang dan dihapuskan tahun 2017	2.460.246.001,00
- Pengalihan ke Dinkes - likuidasi RSUD 2017	278.677.899,00
- Pengalihan aset SMA/SMK ke Provinsi Kalteng (P3D)	167.582.625,00
- Pengalihan aset P3D ke Provinsi Kalteng	9.991.642.601,00
- Pengalihan aset tetap KKP - likuidasi 2017	55.688.833,33
- Pengalihan pencatatan aset tetap KKP - likuidasi 2017	70.901.350,00
- Bangunan telah dibongkar	766.778.188,00
- Penarikan barang rusak berat 2017 ke Pengelola	3.240.253.161,74
- Pengalihan pencatatan aset tetap Dishutbun - likuidasi 2017	2.097.727.034,33
- Pengalihan pencatatan barang P3D ke Provinsi dari Dishutbun 2017	1.107.456.273,00
- Reklas KDP ke Aset Lainnya - Aset Lain-Lain	745.916.905,00
- Reklas dari Aset Lainnya - Tuntutan Ganti Rugi	342.856.700,00
- Reklas dari Aset Tetap - Peralatan Mesin	15.000.000,00
Jumlah	23.490.786.802,40
Berkurang:	
- Pengalihan catatan aset lain-lain likuidasi Dishutbun 2017	341.120.547,00
- Pengalihan aset lain-lain ke Diskeptan - likuidasi Distanak 2017	1.618.755.830,00
- Likuidasi Distanak- ke Diskeptan	0,00
- Pengalihan catatan aset lain-lain likuidasi KKP 2017	190.182.854,00
- Barang telah dilelang dan dihapuskan tahun 2017	3.799.539.334,00
- Pengalihan ke Dinkes - likuidasi RSUD 2017	278.677.899,00
- Reklas Aset Lain-lain ke Aset Tetap-Peralatan Mesin	327.167.000,00
Jumlah	6.555.443.464,00
Saldo Akhir Aset Lain-lain	99.898.545.063,23

Untuk mutasi nilai penyusutan aset lain-lain tahun 2017 sebesar Rp47.979.335.997,14 dengan uraian sebagai berikut:

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	37.236.256.828,88
Bertambah:	
- Pengalihan catatan aset lain-lain likuidasi Dishutbun 2017	276.726.172,01
- Pengalihan aset lain-lain ke Diskeptan - likuidasi Distanak 2017	0,00
- Likuidasi Distanak - ke Diskeptan	1.210.101.900,17



- Pengalihan catatan aset lain-lain likuidasi KKP 2017	187.682.588,38
- Barang telah dilelang dan dihapuskan tahun 2017	2.209.060.117,00
- Pengalihan ke Dinkes - likuidasi RSUD 2017	184.259.670,17
- Pengalihan aset SMA/SMK ke Provinsi Kalteng(P3D)	8.619.092,00
- Pengalihan aset P3D ke Provinsi Kalteng	6.528.967.917,80
- Pengalihan aset tetap KKP - likuidasi 2017	53.333.842,38
- Pengalihan pencatatan aset tetap KKP - likuidasi 2017	60.013.646,00
- Bangunan telah dibongkar	298.708.009,00
- Penarikan barang rusak berat 2017 ke Pengelola	3.224.849.233,08
- Pengalihan pencatatan aset tetap Dishutbun - likuidasi 2017	1.679.653.059,00
- Pengalihan pencatatan barang P3D ke Provinsi dari Dishutbun 2017	540.394.702,00
- Reklas dari Aset Tetap - Peralatan Mesin (Barang tidak ditemukan)	15.000.000,00
Jumlah	<u>16.477.369.948,99</u>
Berkurang:	
- Pengalihan catatan aset lain-lain likuidasi Dishutbun 2017	276.726.172,01
- Pengalihan aset lain-lain ke Diskeptan - likuidasi Distanak 2017	1.210.101.900,17
- Likuidasi Distanak - ke Diskeptan	0,00
- Pengalihan catatan aset lain-lain likuidasi KKP 2017	187.682.588,38
- Barang telah dilelang dan dihapuskan tahun 2017	3.548.353.450,00
- Pengalihan ke Dinkes - likuidasi RSUD 2017	184.259.670,17
- Reklas Aset Lain-lain ke Aset Tetap-Peralatan Mesin	327.167.000,00
Jumlah	<u>5.734.290.780,73</u>
Saldo Akhir Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	<u>47.979.335.997,14</u>

Sehingga nilai buku aset lain-lain adalah sebesar Rp51.919.209.066,10 berasal dari Rp99.898.545.063,23–Rp47.979.335.997,14.

5.3.2 Kewajiban

5.3.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Sukamara yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca yang untuk tahun 2017 terdiri atas utang perhitungan pihak ketiga, pendapatan diterima dimuka, utang beban dan tang pengadaan aset tetap dengan uraian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u> (Rp)	<u>31 Desember 2016</u> (Rp)
5.3.2.1.1 Utang Perhitungan Pihak Ketiga	42.232.817,08	110.597.559,00

Saldo Kewajiban per 31 Desember 2017 merupakan Utang Jangka Pendek (Utang PFK) Pemerintah Kabupaten Sukamara kepada pihak ketiga, yaitu sebesar Rp42.232.817,08 dengan uraian penjelasan sebagai berikut:



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Saldo Awal	Mutasi Utang PFK 2017		Saldo Akhir
			Penerimaan	Pengeluaran	
1.	Iuran Wajib Pegawai 2%	0,00	1.426.504.367,20	1.426.504.367,20	0,00
2.	Iuran Wajib Pegawai 8%	0,00	5.730.739.176,80	5.730.739.176,80	0,00
3.	Pajak Penghasilan Psl. 21	20.108.043,00	5.727.520.582,00	5.747.628.625,00	0,00
4.	Pajak Penghasilan Psl. 22	455,00	525.981.662,00	525.982.117,00	0,00
5.	Pajak Penghasilan Psl. 23	0,00	118.565.119,00	118.565.119,00	0,00
6.	Pajak Penghasilan Psl. 4	1,00	5.435.269.806,00	5.435.269.807,00	0,00
7.	Pajak Pertambahan Nilai	1,00	26.370.911.081,82	26.370.911.082,82	0,00
8.	Taperum	0,00	150.400.000,00	150.400.000,00	0,00
Jumlah		20.108.500,00	45.485.891.794,82	45.506.000.294,82	0,00

Saldo tersebut di atas merupakan utang PFK yang ada di BUD, pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Sukamara juga menyajikan utang PFK Dana BOS pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Terdapat koreksi atas utang PFK-Lainnyayang direklas ke utang PFK-PPN Pusat sebesar Rp515.000,00 sehingga saldo awal dan mutasi PFK dari Dana BOS seperti yang diuraikan pada tabel dibawah ini:

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi Utang PFK 2017		Saldo Akhir
			Penerimaan	Pengeluaran	
1.	Pajak Penghasilan Psl. 21	3.012.610,00	44.742.468,00	43.072.628,00	4.682.450,00
2.	Pajak Penghasilan Psl. 22	0,00	2.706.515,91	2.391.165,91	315.350,00
3.	Pajak Penghasilan Psl. 23	715.200,00	14.277.119,91	13.945.534,91	1.046.785,00
4.	Pajak Pertambahan Nilai	5.157.121,00	223.528.259,86	200.027.368,78	28.658.012,08
5.	Lainnya	1.911.200,00	35.255.452,72	29.977.052,72	7.189.600,00
Jumlah		10.796.131,00	320.509.816,40	289.413.750,32	41.892.197,08

Pada 2017 seluruh SMA/SMK di Kabupaten Sukamara pengelolaannya dialihkan ke Provinsi Kalimantan Tengah termasuk pengelolaan keuangannya khususnya Dana BOS, sehingga Pemerintah Kabupaten Sukamara melakukan koreksi /pengurangan atas utang PFK Dana BOS tahun 2016 sebesar Rp49.713.762,00 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	Sekolah	PPh 21	PPh 22	PPh 23	PPN	Jumlah
1	SMAN 1 Balai Riam	698.300,00	0,00	346.500,00	5.294.500,00	6.339.300,00
2	SMAN 1 Pantai Lunci	1.140.000,00	0,00	60.000,00	2.711.736,00	3.911.736,00
3	SMAN 1 Permatan Kecubung	610.000,00	0,00	0,00	1.820.001,00	2.430.001,00
4	SMAN 1 Sukamara	0,00	2.241.819,00	236.000,00	33.845.816,00	36.323.635,00
5	SMKN 1 Sukamara	0,00	163.636,00	0,00	545.454,00	709.090,00
Jumlah		2.448.300,00	2.405.455,00	642.500,00	44.217.507,00	49.713.762,00

Selain itu juga terdapat sisa penerimaan PFK yang belum disetorkan sampai dengan 31 Desember 2017 pada Dinas Kesehatan sebesar Rp340.620,00 yang terdiri atas penerimaan PPh pasal 22 sebesar Rp45.093,00, PPh Pasal 23 Rp98.527,00 dan PPN sebesar Rp197.000,00. Sehingga total



utang PFK Pemerintah Kabupaten Sukamara tahun 2017 adalah sebesar Rp 42.232.817,08 yaitu (PFK Dana BOS sebesar Rp 41.892.197,08 + PFK Dinas Kesehatan Rp340.620,00).

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
5.3.2.1.2 Pendapatan Diterima Dimuka	200.000,00	850.000,00

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka merupakan Utang Jangka Pendek Pemerintah Kabupaten Sukamara kepada pihak ketiga khususnya pada Dinas Kelautan dan Perikanan atas pembayaran dimuka atas sewa retribusi pemakaian kekayaan daerah (sewa kapal dan peralatan perikanan) yang belum menjadi hak Pemerintah Daerah sampai dengan 31 Desember 2017.

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2017		Saldo Akhir
			Bertambah	Berkurang	
1.	Pendapatan Diterima Dimuka	850.000,00	0,00	650.000,00	200.000,00
	Jumlah	850.000,00	0,00	650.000,00	200.000,00

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
5.3.2.1.3 Utang Jangka Pendek Lainnya	193.961.159,00	24.630.549.829,00

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya kepada pihak ketiga adalah atas beban langganan daya dan jasa yang menjadi kewajiban Pemerintah Kabupaten Sukamara sampai 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	OPD	Hutang Jasa Bulan Desember 2017			Total
		Listrik	Telepon	Internet	
1	DISDIKBUD	7.235.217,00	27.660,00	1.643.035,00	8.905.912,00
2	DINKES	8.844.764,00	52.019,00	1.560.530,00	10.457.313,00
	RSUD	30.102.000,00	322.171,00	1.704.000,00	32.128.171,00
3	DISPUPR	7.786.399,00	0	2.263.535,00	10.049.934,00
4	DISPERKIM	3.147.446,00	22.660,00	955.710,00	4.125.816,00
5	KESBANGPOL	1.905.693,00	22.660,00	762.000,00	2.690.353,00
6	SATPOLPPP	1.151.946,00	0	0	1.151.946,00
7	DINSOSPMDPPA	2.117.579,00	0	0	2.117.579,00
8	DLH	1.461.542,00	94.998,00	627.800,00	2.184.340,00
9	DUKCAPILPPKB	3.362.876,00	0	822.280,00	4.185.156,00
10	DISHUB	1.259.309,00	0	888.763,00	2.148.072,00
11	DPMPPTSP	4.096.777,00	124.903,00	1.002.610,00	5.224.290,00
12	DISKOMINFOSAN	0	312.290,00	0	312.290,00
13	DISPERPUSSIP	1.329.487,00	0	1.002.610,00	2.332.097,00
14	DISKEPTAN	2.005.968,00	28.160,00	851.210,00	2.885.338,00
15	DISPORAPAR	3.080.508,00	0	1.032.450,00	4.112.958,00
16	PERIKANAN	2.682.319,00	0	1.169.537,00	3.851.856,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	OPD	Hutang Jasa Bulan Desember 2017			Total
		Listrik	Telepon	Internet	
17	DISKOPUKMDAK	0	22.660,00	1.068.265,00	1.090.925,00
18	DISNAKERTRANS	1.213.571,00	0	624.500,00	1.838.071,00
19	SETDA	37.763.430,00	486.670,00	3.324.630,00	41.574.730,00
20	SETWAN	12.444.406,00	359.441,00	3.745.290,00	16.549.137,00
21	KEC.SUKAMARA	157.350,00	57.820,00	1.839.050,00	2.054.220,00
26	INSPEKTORAT	1.702.241,00	49.678,00	868.000,00	2.619.919,00
27	BAPPEDA	4.135.057,00	22.660,00	1.565.660,00	5.723.377,00
28	BPKAD	16.563.374,00	24.035,00	3.336.543,00	19.923.952,00
29	BKD	2.777.757,00	0	945.650,00	3.723.407,00
	Total	158.327.016,00	2.030.485,00	33.603.658,00	193.961.159,00

5.3.3 Ekuitas

	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)
5.3.3.1 Ekuitas	2.016.645.035.882,42	1.752.732.061.504,38

Ekuitas adalah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Sukamara yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban sampai 31 Desember 2017.

5.4 Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas akuntansi dan entitas pelaporan yang tercerminkandalampendapatan, beban, dan surplus/defisitoperasionaldarisuatu entitas yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya Pemerintah Kabupaten Sukamara TA 2017. LO disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual.

Pemerintah Kabupaten Sukamara mulai menerapkan Standar Akuntansi Berbasis Akrual mulai tahun 2015 dan pada tahun 2017. LO dapat dijadikan dasar perbandingan untuk penilaian dan evaluasi kinerja entitas dalam hal halefisiensi, efektivitas, dan kehematan perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi.

5.4.1 Pendapatan

Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sukamara secara umum diklasifikasikan atas Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah dengan realisasi sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan
1	Pendapatan Asli Daerah	51.953.492.281,89	39.991.101.389,92	11.962.390.891,97



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan
2	Pendapatan Transfer	618.621.939.141,50	703.018.466.307,69	(84.396.527.166,19)
3	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	7.351.713.499,73	408.162.449,70	6.943.551.050,03
Jumlah		677.927.144.923,12	743.417.730.147,31	(65.490.585.224,19)

Pendapatan Asli Daerah terdiri dari Pendapatan pajak daerah, pendapatan retribusi daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain PAD Yang Sah dan surplus Non Operasional yang akan diuraikan lebih lanjut seperti di bawah ini:

5.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.4.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah	17.197.416.296,05	5.175.457.774,10

Pendapatan Pajak Daerah merupakan seluruh pendapatan daerah yang bersumber dari pajak yang sudah menjadi hak Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara sampai dengan 31 Desember 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Losmen	24.403.000,00	25.520.000,00	(1.117.000,00)	(4,38)
2	Restoran	6.671.000,00	455.000,00	6.216.000,00	1366,15
3	Rumah Makan	10.534.250,00	8.390.000,00	2.144.250,00	25,56
4	Jasa Boga/ Katering	826.735.985,00	1.098.755.420,00	(272.019.435,00)	(24,76)
6	Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/ Spa dan Pusat Kebugaran (fitnes center)	2.125.000,00	0,00	2.125.000,00	100,00
8	Pertandingan Olahraga	12.255.500,00	12.616.500,00	(361.000,00)	(2,86)
9	Pajak Reklame Papan/Billboard/ Videotron/Megatron	154.569.600,00	114.183.000,00	40.386.600,00	35,37
11	Pajak Penerangan Jalan Dihasilkan Sendiri	0	237.701.251,00	(237.701.251,00)	(100,00)
12	Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain	2.116.491.873,00	1.324.292.239,00	792.199.634,00	59,82
13	Pajak Air Tanah	3.240.000,00	2.385.000,00	855.000,00	35,85
14	Pajak Sarang Burung Walet	32.192.500,00	18.387.500,00	13.805.000,00	75,08
15	Pasir dan kerikil	590.207.338,60	777.146.419,30	(186.939.080,70)	(24,05)
16	Tanah Diatome	257.821.583,20	383.146.737,80	(125.325.154,60)	(32,71)
17	Tanah Liat	5.132.687,75	0,00	5.132.687,75	100,00
18	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	1.362.396.241,00	891.841.587,00	470.554.654,00	52,76
19	BPHTB - Pemindehan Hak	217.290.317,50	204.294.140,00	12.996.177,50	6,36
20	BPHTB - Pemberian Hak Baru	11.575.349.420,00	76.342.980,00	11.499.006.440,00	15062,30
Jumlah		17.197.416.296,05	5.175.457.774,10	12.021.958.521,95	232,29



	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.4.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah	11.105.918.971,68	10.212.129.502,32

Pendapatan Retribusi Daerah merupakan seluruh pendapatan daerah yang bersumber dari pajak yang sudah menjadi hak Pemerintah Kabupaten Sukamara sampai 31 Desember 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pelayanan kesehatan di Puskesmas	51.736.150,00	47.845.500,00	3.890.650,00	8,13
2	Rumah Sakit Umum Daerah	8.844.225.685,68	8.204.826.468,32	639.399.217,36	7,79
3	Pengambilan/Pengumpulan Sampah dari Sumbernya ke Lokasi Pembuangan Sementara	55.560.000,00	62.760.000,00	(7.200.000,00)	(11,47)
4	Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	2.626.000,00	6.880.000,00	(4.254.000,00)	(61,83)
5	Retribusi Pelayanan Pasar s	81.136.960,00	78.967.750,00	2.169.210,00	2,75
6	Retribusi Pelayanan Pasar - Kios	68.909.810,00	44.300.680,00	24.609.130,00	55,55
7	Retribusi PKB - Mobil Penumpang - Minibus	210.000,00	0,00	210.000,00	100,00
8	Retribusi PKB - Mobil Bus - Microbus	1.325.000,00	0,00	1.325.000,00	100,00
9	Retribusi PKB - Mobil Bus - Bus	105.000,00	0,00	105.000,00	100,00
10	Retribusi PKB - Mobil Barang/ Beban - Pick Up	48.495.000,00	33.590.000,00	14.905.000,00	44,37
11	Retribusi PKB - Mobil Barang/ Beban - Light Truck	4.640.000,00	1.155.000,00	3.485.000,00	301,73
12	Retribusi PKB - Mobil Barang/ Beban - Truck	47.935.000,00	8.065.000,00	39.870.000,00	494,36
13	Retribusi PKB - Sepeda Motor - Sepeda Motor Roda 3	0	105.000,00	(105.000,00)	(100,00)
14	Pemanfaatan Ruang untuk Menara Telekomunikasi	6.189.435,00	0,00	6.189.435,00	100,00
15	Penyewaan Tanah dan Bangunan	244.882.186,00	87.003.064,00	157.879.122,00	181,46
16	Laboratorium	138.959.200,00	102.135.000,00	36.824.200,00	36,05
17	Ruangan	18.500.000,00	28.500.000,00	(10.000.000,00)	(35,09)
18	Kendaraan Bermotor	388.908.711,00	421.527.389,00	(32.618.678,00)	(7,74)
19	Peralatan Perikanan	107.955.000,00	189.664.000,00	(81.709.000,00)	(43,08)
20	Penyediaan Fasilitas Pasar Grosir berbagai Jenis Barang	148.364.000,00	132.096.000,00	16.268.000,00	12,32
21	Pelayanan Tempat Khusus Parkir	150.071.000,00	97.270.000,00	52.801.000,00	54,28
22	Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila	136.150.000,00	129.975.000,00	6.175.000,00	4,75
23	Pelayanan Jasa ke Pelabuhan	6.279.000,00	6.231.000,00	48.000,00	0,77
24	Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah	410.738.650,00	355.329.651,00	55.408.999,00	15,59
25	Pemberian Izin Untuk Mendirikan Bangunan	118.512.184,00	127.500.000,00	(8.987.816,00)	(7,05)
26	Pemberian Izin Gangguan tempat Usaha/Kegiatan kepada Orang Pribadi	8.857.500,00	17.586.000,00	(8.728.500,00)	(49,63)
27	Pemberian Izin Gangguan tempat Usaha/Kegiatan kepada Badan	14.437.500,00	26.277.000,00	(11.839.500,00)	(45,06)
28	Retribusi Surat Kapal Angkutan Sungai dan Pelabuhan (ASDP)	210.000,00	2.135.000,00	(1.925.000,00)	(90,16)



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
29	Retribusi Izin Bangunan Air	0,00	405.000,00	(405.000,00)	(100,00)
Jumlah		11.105.918.971,68	10.212.129.502,32	893.789469,36	8,74

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.4.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	10.310.531.114,76	8.495.699.173,11

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan seluruh penerimaan dividen yang telah disetorkan ke kas daerah ditambah bagian laba yang diakui sebagai hak Pemerintah Kabupaten Sukamara sampai 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Setoran Bagian Laba PT. Bank Pembangunan Kalteng	6.974.874.550,00	5.842.332.075,56	1.132.542.474,44	19,39
2	Setoran Bagian Laba PD. BPR Artha Sukma	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Setoran Bagian Laba PT. Bangun Sukma Jaya	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Setoran Bagian Laba PT. Jamkrida Kalteng	23.726.131,00	20.674.810,54	3.051.320,46	14,76
5	Pengakuan Laba PD. BPR Artha Sukma Sejahtera	2.974.221.768,00	2.522.879.295,00	451.342.473,00	17,89
6	Pengakuan Laba PT. Bangun Sukma Jaya	337.708.665,76	109.812.990,01	227.895.675,75	207,53
7	Koreksi atas Kelebihan setor Deviden PD. BPR Artha Sukma Sejahtera	0,00	2,00	(2,00)	(100,00)
Jumlah		10.310.531.114,76	8.495.699.173,11	1.814.831.941,65	21,36

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.4.1.1.4 Lain-lain PAD yang Sah	13.339.625.899,40	16.107.814.940,39

Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah merupakan seluruh pendapatan daerah yang bersumber dari Lain-lain PAD yang Sah yang sudah menjadi hak Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara sampai dengan 31 Desember 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Jasa Giro Kas Daerah	1.645.546.240,00	1.510.277.764,00	135.268.476,00	8,96
2	Jasa Giro Kas Bendahara	5.175.572,00	2.939.098,00	2.236.474,00	76,09
3	Jasa Giro Dana Cadangan	8.974.439,00	350.903.072,00	(341.928.633,00)	(97,44)



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
4	Pendapatan Bunga Deposito	747.852.734,00	166.759.953,20	581.092.780,80	348,46
7	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pendidikan	13.268.566,00	3.018.986,75	10.249.579,25	339,50
8	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Kesehatan	97.985.479,54	63.299.993,00	34.685.486,54	54,80
9	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum	6.061.000,00	164.694.516,70	(158.633.516,70)	(96,32)
10	Pendapatan Denda Pajak Hotel	35.880,00	33.280,00	2.600,00	7,81
11	Pendapatan Denda Pajak Restoran	74.400,00	180.880,00	(106.480,00)	(58,87)
12	Pendapatan Denda Pajak Reklame	2.836.828,00	2.646.300,00	190.528,00	7,20
13	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	22.200,00	600	21.600,00	3600,00
14	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	78.177.906,42	48.799.886,74	29.378.019,68	60,20
15	Pendapatan Denda Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	20.202.908,10	13.492.956,40	6.709.951,70	49,73
16	Pendapatan Denda Retribusi Pelayanan Pasar	2.136.186,60	3.135.246,60	(999.060,00)	(31,87)
17	Pendapatan Denda Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	0,00	1.826.024,46	(1.826.024,46)	(100,00)
18	Pendapatan Denda Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	94.273.156,72	60.674.253,16	33.598.903,56	55,38
19	Pendapatan Denda Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan	1.103.760,00	133.800,00	969.960,00	724,93
20	Pendapatan Denda Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa	0,00	12.000,00	(12.000,00)	(100,00)
21	Pendapatan Denda Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	6.530.763,60	13.223.819,00	(6.693.055,40)	(50,61)
22	Pendapatan Denda Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	558.060,00	164.000,00	394.060,00	240,28
23	Pendapatan Denda Retribusi Izin Gangguan	461.790,00	626.790,00	(165.000,00)	(26,32)
24	Hasil Eksekusi Jaminan Atas Sanggah Banding	0,00	1.800.000,00	(1.800.000,00)	(100,00)
25	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	29.452.682,00	34.276.370,00	(4.823.688,00)	(14,07)
26	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas	11.037.900,00	46.384.200,00	(35.346.300,00)	(76,20)
27	Pendapatan Dari Pengembalian Uang Muka	0,00	0	0,00	0,00
28	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Atas Belanja Daerah Lainnya	1.744.949.500,46	434.511.473,50	1.310.438.026,96	301,59
29	Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	1.717.657.430,00	1.612.781.000,00	104.876.430,00	6,50
31	Pendapatan Lain-lain Dana JKN	19.075.139,00	14.639.806,00	4.435.333,00	30,30
32	Pendapatan Dana BOS	7.071.607.458,76	10.285.213.916,36	(3.213.606.457,60)	(31,24)
33	Pendapatan Lain-lain Dana BOS	14.567.919,20	15.478.699,52	(910.780,32)	(5,88)
34	Pendapatan Dana Non APBD Lainnya	0,00	1.255.886.255,00	(1.255.886.255,00)	(100,00)
Jumlah		13.339.625.899,40	16.107.814.940,39	(2.768.189.040,99)	(17,19)



Pada Tahun 2017 jumlah Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah yang diterima di rekening kas daerah Kabupaten Sukamara adalah sebesar **Rp13.339.625.899,40** yang di dalamnya termasuk pelunasan/transfer kurang salur dana BOS tahun 2016 sebesar **Rp300.250.000,00**.

5.4.1.2 Pendapatan Transfer

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.4.1.2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	569.190.667.428,00	667.202.393.677,00

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat merupakan seluruh pendapatan daerah yang bersumber dari Pemerintah Pusat tetapi tidak termasuk Dana Penyesuaian yang sudah menjadi hak Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara sampai 31 Desember 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan	2.281.753.100,00	4.006.463.950,00	(1.724.710.850,00)	(43,05)
2	Bagi Hasil dari PPh Pasal 25 dan Pasal 29 WP Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21	3.283.073.116,00	3.433.326.499,00	(150.253.383,00)	(4,38)
3	Bagi Hasil Cukai Hasil tembakau	49.395.639,00	64.736,00	49.330.903,00	76.203,20
4	Bagi Hasil Dari Pajak Bumi dan Bangunan Bagi Rata	2.853.871.879,00	15.416.799.967,00	(12.562.928.088,00)	(81,49)
5	Bagi Hasil Dari Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Minyak Bumi dan Gas Bumi	1.639.038.350,00	4.126.261.830,00	(2.487.223.480,00)	(60,28)
6	Biaya Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan	194.086.164,00	155.806.700,00	38.279.464,00	24,57
7	Biaya Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Minyak Bumi dan Gas Bumi	79.888.200,00	679.508.829,00	(599.620.629,00)	(88,24)
8	Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan bagian Daerah	3.129.629.246,00	0,00	3.129.629.246,00	100,00
9	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	3.301.194.929,00	4.586.704.594,00	(1.285.509.665,00)	(28,03)
10	Bagi Hasil dari Dana Reboisasi	0,00	2.010.900,00	(2.010.900,00)	(100,00)
11	Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Land-Rent)	1.452.479.212,00	288.978.450,00	1.163.500.762,00	402,63
12	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	15.348.269.669,00	12.383.455.982,00	2.964.813.687,00	23,94
13	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan	447.937.200,00	452.025.539,00	(4.088.339,00)	(0,90)
14	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	22.633.140,00	318.117.448,00	(295.484.308,00)	(92,89)
15	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	151.244.350,00	161.760.800,00	(10.516.450,00)	(6,50)
16	Dana Alokasi Umum	420.535.543.000,00	428.055.095.000,00	(7.519.552.000,00)	(1,76)
17	DAK Bidang Infrastruktu Jalan	63.891.108.000,00	122.340.564.787,00	(58.449.456.787,00)	(47,78)
18	DAK Bidang Infrastruktu Irigasi	6.645.145.000,00	0,00	6.645.145.000,00	100,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
19	DAK Bidang Infrastrukturu Air Minum	3.986.081.000,00	83.381.000,00	3.902.700.000,00	4.680,56
20	DAK Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman	0,00	129.066.000,00	(129.066.000,00)	(100,00)
21	DAK Bidang Infrastrukturu Sanitasi	3.356.143.000,00	7.815.604.000,00	(4.459.461.000,00)	(57,06)
24	DAK Bidang Kesehatan	8.389.336.213,00	0,00	8.389.336.213,00	100,00
25	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	1.590.218.000,00	548.030.193,00	1.042.187.807,00	190,17
26	DAK Bidang Perdagangan	0,00	536.548.000,00	(536.548.000,00)	(100,00)
27	DAK Bidang Lingkungan Hidup	0,00	770.417.973,00	(770.417.973,00)	(100,00)
28	DAK Bidang Sarana dan Prasarana Daerah Tertinggal (SPDT)	0,00	1.341.613.000,00	(1.341.613.000,00)	(100,00)
29	DAK Bidang Pertanian	2.258.120.000,00	0,00	2.258.120.000,00	100,00
30	DAK Bidang Pendidikan	2.935.704.696,00	1.942.740.000,00	992.964.696,00	51,11
31	DAK Bidang Pasar	957.514.000,00	0,00	957.514.000,00	100,00
32	DAK Bidang Penataan Kawasan Pariwisata	1.787.769.000,00	0,00	1.787.769.000,00	100,00
33	DAK Bidang Keselamatan Transportasi Darat	0,00	46.586.713.000,00	(46.586.713.000,00)	(100,00)
34	DAK Non Fisik	18.623.491.325,00	11.041.334.500,00	7.582.156.825,00	68,67
Jumlah		569.190.667.428,00	667.202.393.677,00	(98.011.726.249,00)	(14,69)

2017
(Rp)

2016
(Rp)

5.4.1.2.2 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - 33.868.843.000,00 21.426.006.000,00 Lainnya

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya merupakan seluruh pendapatan daerah yang bersumber dari Pemerintah Pusat Lainnya yang sudah menjadi hak Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara sampai 31 Desember 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dana Proyek Pemerintah Daerah dan Desentralisasi Provinsi	7.500.000.000,00	0,00	7.500.000.000,00	(100,00)
2	Dana Desa Alokasi APBN	26.368.843.000,00	21.426.006.000,00	4.942.837.000,00	23,07
Jumlah		33.868.843.000,00	21.426.006.000,00	12.442.837.000,00	58,07

2017
(Rp)

2016
(Rp)

5.4.1.2.3 Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya 15.412.428.713,50 14.390.066.630,69



Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya merupakan seluruh pendapatan daerah yang bersumber dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah atas bagian pendapatan bagi hasil pajak yang sudah menjadi hak Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada Tahun 2017 jumlah transfer dana bagi hasil dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang diterima di rekening kas daerah Kabupaten Sukamara adalah sebesar Rp15.412.428.713,50 yang di dalamnya termasuk pelunasan/transfer kekurangan dana bagi hasil per 31 Desember 2016 sebesar Rp4.530.745.453,11 (Rp1.199.687.884,16 + Rp534.546.613,53 + Rp2.796.510.955,42).

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.4.1.2.4 Bantuan Keuangan	150.000.000,00	0,00

Pendapatan Bantuan Keuangan merupakan seluruh pendapatan bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi yang dialokasikan khusus untuk pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Sukamara yang dilaksanakan tahun 2018 sebesar Rp 150.000.000,00.

5.4.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.4.1.3.1 Pendapatan Hibah	7.202.673.493.00,00	328.227.834,70

Pendapatan Hibah merupakan seluruh pendapatan yang diterima dan sudah menjadi hak Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara yang berasal dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri dan kelompok masyarakat sampai 31 Desember 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Hibah dari Pemerintah	7.030.370.000,00	276.090.960,00	6.754.279.040,00	2.446,40
2	Pendapatan dari Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya	172.303.493,00	52.136.874,70	120.166.618,30	230,48
3	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		7.202.673.493,00	328.227.834,70	6.874.445.658,30	958,8

Pendapatan Hibah dari Pemerintah tahun 2017 sebesar Rp7.202.673.493,00 merupakan merupakan hibah Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah yang berasal dari Program Hibah Pengelolaan Air Limbah Setempat yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp366.000.000,00 dan hibah dari Kementerian Pasar Impres berupa Aset Tetap Gedung Bangunan Pasar/ Pertokoan pada Dinas



Koperasi, UKM dan Perdagangan sebesar Rp6.664.370.000,00. Sedangkan hibah dari pemerintah Provinsi berupa aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp38.230.358,00 kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dan hibah barang berupa obat-obatan sebesar Rp134.073.135,00 kepada Dinas Kesehatan.

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.4.1.3.2 Pendapatan Lainnya	149.040.006,73	79.934.615,00

Pendapatan lainnya merupakan seluruh pendapatan yang diterima dan sudah menjadi hak Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara yang tidak termasuk dalam kriteria pendapatan asli daerah, transfer maupun hibah sampai 31 Desember 2017 dengan uraian atas penerimaan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1	Penerimaan Dana Jaminan Kesehatan Nasional – Non Kapitasi	143.802.200,00
2	Kelebihan Pembayaran Denda Pajak Air Bawah Tanah	2.700,00
3	Kelebihan setoran retribusi pemakaian kekayaan daerah Dinas PUPR	70,00
4	Kelebihan setoran BPHTB PT. KSK	10.000,00
5	Kelebihan setoran retribusi rumah dinas Setda	20.000,00
6	Kelebihan posting bank	1,00
7	Kelebihan pengembalian CV. Annisa	454.999,73
8	Kelebihan setor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	36,00
9	Hadiah Prima Rumah Sakit Pelayanan Prima terbaik II RSUD Sukamara	4.750.000,00
Jumlah		149.040.006,73

5.4.2 Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban bukan semata-mata atas keluar kas dari kas daerah atau bendahara pengeluaran.

5.4.2.1 Beban Operasi

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.4.2.1.1 Beban Pegawai	204.455.841.403,48	182.968.533.498,81

Beban pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang diperkerjakan oleh pemerintah daerah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pengadaan aset tetap tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(dalam rupiah)

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Gaji dan Tunjangan	102.507.171.881,00	112.603.325.492,00	(10.096.153.611,00)	(8,97)
2	Beban Tambahan Penghasilan PNS	53.550.716.737,00	26.846.856.155,00	26.703.860.582,00	99,47
3	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	1.586.040.000,00	1.208.040.000,00	378.000.000,00	31,29
4	Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah	691.375.070,48	939.721.301,81	(248.346.231,33)	(26,43)
5	Beban Honorarium PNS	19.194.657.935,00	16.936.260.250,00	2.258.397.685,00	13,33
6	Beban Honorarium Non PNS	25.738.068.180,00	20.720.247.000,00	5.017.821.180,00	24,22
7	Beban Uang Lembur	723.840.000,00	782.047.500,00	(58.207.500,00)	(7,44)
8	Beban Honorarium Pengelolaan Dana BOS	215.485.000,00	228.630.000,00	(13.145.000,00)	(5,75)
9	Beban Honorarium Pengelolaan Dana BOP	184.474.000,00	1.688.475.000,00	(1.504.001.000,00)	(89,07)
10	Belanja Honorarium Pengelolaan Dana Jaminan Kesehatan Nasional	64.012.600,00	1.014.930.800,00	(950.918.200,00)	(93,69)
Jumlah		204.455.841.403,48	182.968.533.498,81	21.487.307.904,67	11,74

Sedangkan saldo beban pegawai untuk tahun 2017 pada masing-masing OPD dapat diuraikan pada berikut ini:

(dalam rupiah)

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	69.792.704.617,00	74.263.847.534,00	(4.471.142.917,00)	(6,02)
2	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	2.190.628.669,00	0,00	2.190.628.669,00	100,00
3	Dinas Kesehatan	32.693.211.414,00	13.768.222.560,00	18.924.988.854,00	137,45
4	Rumah Sakit Umum Daerah	0,00	14.640.089.655,00	(14.640.089.655,00)	(100,00)
5	Dinas Pekerjaan Umum	5.839.643.424,00	8.847.456.008,00	(3.007.812.584,00)	(34,00)
6	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	6.365.989.534,00	0,00	6.365.989.534,00	100,00
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	2.967.147.524,00	3.030.602.464,00	(63.454.940,00)	(2,09)
8	Dinas Perhubungan	2.381.852.414,00	2.353.384.836,00	28.467.578,00	1,21
9	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	1.810.851.698,00	0,00	1.810.851.698,00	100,00
10	Badan Lingkungan Hidup	2.400.361.318,00	1.632.063.385,00	768.297.933,00	47,08
11	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3.547.960.746,00	2.544.593.391,00	1.003.367.355,00	39,43
12	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	2.579.464.491,00	(2.579.464.491,00)	(100,00)
13	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.327.605.981,00	0,00	2.327.605.981,00	100,00
14	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2.524.802.641,00	2.405.358.933,00	119.443.708,00	4,97
15	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	4.242.903.005,00	1.994.676.463,00	2.248.226.542,00	112,71



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
16	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	4.209.305.652,00	2.757.751.711,00	1.451.553.941,00	52,64
17	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	399.563.360,00	401.318.660,00	(1.755.300,00)	(0,44)
18	Sekretariat Daerah	9.131.440.630,00	9.488.831.438,00	(357.390.808,00)	(3,77)
19	Sekretariat DPRD	3.407.446.903,00	2.752.470.680,00	654.976.223,00	23,80
20	Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	12.548.208.583,48	10.155.489.263,81	2.392.719.319,67	23,56
21	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	2.632.017.974,00	2.358.461.432,00	273.556.542,00	11,60
22	Inspektorat Kabupaten	2.178.322.464,00	1.843.318.891,00	335.003.573,00	18,17
23	Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan	3.341.828.058,00	1.063.132.056,00	2.278.696.002,00	214,34
24	Kecamatan Sukamara	3.891.480.936,00	3.056.662.487,00	834.818.449,00	27,31
25	Kecamatan Balai Riam	1.762.435.048,00	1.442.216.100,00	320.218.948,00	22,20
26	Kecamatan Jelai	2.197.785.240,00	1.635.919.866,00	561.865.374,00	34,35
27	Kecamatan Pantai Lunci	1.306.853.578,00	759.199.325,00	547.654.253,00	72,14
28	Kecamatan Permata Kecubung	1.673.344.710,00	1.029.698.856,00	643.645.854,00	62,51
29	Kantor Ketahanan Pangan	0,00	972.888.812,00	(972.888.812,00)	(100,00)
30	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	3.416.544.087,00	2.575.780.002,00	840.764.085,00	32,64
31	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1.793.766.340,00	809.488.631,00	984.277.709,00	121,59
32	Dinas Pertanian dan Peternakan	0,00	3.838.429.787,00	(3.838.429.787,00)	(100,00)
33	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	0,00	3.182.100.620,00	(3.182.100.620,00)	(100,00)
34	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	6.329.428.070,00	0,00	6.329.428.070,00	100,00
35	Dinas Perikanan	2.602.986.462,00	2.539.128.642,00	63.857.820,00	2,51
36	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	2.547.420.323,00	2.246.486.519,00	300.933.804,00	13,40
	Jumlah	204.455.841.403,48	182.968.533.498,81	21.487.307.904,67	11,74

	<u>2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>2016</u> <u>(Rp)</u>
5.4.2.1.2 Beban Barang	106.471.688.923,90	112.936.578.842,15

Beban Barang dan Jasa merupakan penurunan manfaat ekonomi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban akibat transaksi pengadaan barang dan jasa yang habis pakai, perjalanan dinas, pemeliharaan termasuk pembayaran honorarium kegiatan kepada non pegawai dan pemberian hadiah atas kegiatan tertentu terkait dengan suatu prestasi. Beban barang Pemerintah Kabupaten Sukamara tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(dalam rupiah)

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ (Penurunan)	%
1	Beban Bahan Pakai Habis	8.542.220.215,71	8.048.223.501,00	493.996.714,71	6,14
2	Beban Persediaan Bahan/ Material	6.862.734.955,72	6.514.639.061,15	348.095.894,57	5,34
3	Beban Jasa Kantor	18.754.152.435,25	24.123.279.890,73	(5.369.127.455,48)	(22,26)
4	Beban Premi Asuransi	14.583.333,33	7.500.000,00	7.083.333,33	94,44
5	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	5.958.462.825,00	7.210.812.190,00	(1.252.349.365,00)	(17,37)
6	Beban Cetak dan Penggandaan	4.406.961.565,50	4.199.924.070,00	207.037.495,50	4,93
7	Beban Sewa Rumah/Gedung/ Gudang/Parkir	89.600.000,00	199.998.955,00	(110.398.955,00)	(55,20)
8	Beban Sewa Sarana Mobilitas	157.940.000,00	91.580.000,00	66.360.000,00	72,46
9	Beban Sewa Alat Berat	149.650.000,00	0,00	149.650.000,00	100,00
10	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	186.335.000,00	209.215.000,00	(22.880.000,00)	(10,94)
11	Beban Makanan dan Minuman	8.643.959.810,00	10.977.269.800,00	(2.333.309.990,00)	(21,26)
12	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	1.016.145.000,00	1.232.921.000,00	(216.776.000,00)	(17,58)
13	Beban Pakaian Kerja	231.221.000,00	179.556.750,00	51.664.250,00	28,77
14	Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	1.239.755.000,00	1.312.087.620,00	(72.332.620,00)	(5,51)
15	Beban Perjalanan Dinas	31.470.731.572,30	27.027.731.700,42	4.442.999.871,88	16,44
16	Beban Perjalanan Pindah Tugas	28.000.000,00	0,00	28.000.000,00	100,00
17	Beban Pemeliharaan	12.219.704.293,00	13.302.856.264,85	(1.083.151.971,85)	(8,14)
18	Beban Jasa Konsultasi	953.920.377,64	616.476.000,00	337.444.377,64	54,74
20	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	207.592.000,00	362.570.567,00	(154.978.567,00)	(42,74)
21	Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	3.138.595.500,00	2.983.861.000,00	154.734.500,00	5,19
22	Beban Barang Dana BOP	0,00	2.275.050.000,00	(2.275.050.000,00)	(100,00)
23	Beban Barang yang bersumber dari Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional	0,00	12.422.000,00	(12.422.000,00)	(100,00)
24	Beban Aset Ekstracomptable	1.275.128.340,45	972.927.417,00	302.200.923,45	31,06
25	Beban Kontribusi Pelaksanaan Pameran	51.180.000,00	52.480.000,00	(1.300.000,00)	(2,48)
26	Beban Hadiah untuk diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	824.537.900,00	879.167.900,00	(54.630.000,00)	(6,21)
27	Beban Beasiswa Pendidikan Non PNS	24.817.800,00	127.604.000,00	(102.786.200,00)	(80,55)
29	Beban Sewa Layanan Jaringan Internet	23.760.000,00	16.424.155,00	7.335.845,00	44,66
Jumlah		106.471.688.923,90	112.936.578.842,15	(6.464.889.918,25)	(5,72)

Pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Sukamara juga menyajikan beban barang dengan klasifikasi yaitu beban persediaan, beban jasa, beban perjalanan dinas dan beban pemeliharaan.



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

Beban Persediaan tahun 2017 adalah beban atas pemakaian persediaan untuk operasional kantor maupun persediaan lainnya dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ (Penurunan)	%
1	Beban Persediaan Alat Tulis Kantor	3.529.514.514,69	3.164.757.526,00	364.756.988,69	11,53
2	Beban Persediaan Alat Listrik dan Elektronik	412.242.950,50	400.642.300,00	11.600.650,50	2,90
3	Beban Persediaan Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	239.655.999,99	201.004.500,00	38.651.499,99	19,23
4	Beban Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	851.405.008,53	756.925.816,00	94.479.192,53	12,48
5	Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	759.871.636,00	624.022.350,00	135.849.286,00	21,77
6	Beban Peralatan Kesehatan	105.901.095,00	446.872.000,00	(340.970.905,00)	(76,30)
7	Beban Peralatan dan Perlengkapan Kantor	74.100.000,00	40.450.000,00	33.650.000,00	83,19
8	Beban Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga dan Dapur	53.423.000,00	48.316.100,00	5.106.900,00	10,57
10	Beban Persediaan Bahan/Bibit Tanaman	60.318.100,00	147.627.500,00	(87.309.400,00)	(59,14)
11	Beban Persediaan Bibit Ternak	13.943.528,00	43.478.000,00	(29.534.472,00)	(67,93)
12	Beban Persediaan Bahan Obat-obatan	3.193.368.912,68	2.007.105.171,15	1.186.263.741,53	59,10
13	Beban Persediaan Bahan Kimia	797.539.445,04	1.975.583.525,00	(1.178.044.079,96)	(59,63)
14	Beban Persediaan Makanan Pokok	717.406.090,00	605.120.000,00	112.286.090,00	18,56
15	Beban Persediaan Pupuk	760.833.700,00	576.003.650,00	184.830.050,00	32,09
16	Beban Persediaan Suku Cadang	295.951.680,00	87.796.225,00	208.155.455,00	237,09
17	Beban Persediaan Peralatan Pertanian/Perkebunan	14.210.000,00	6.981.690,00	7.228.310,00	03,53
18	Beban Persediaan Bahan Logistik	16.000.000,00	72.473.000,00	(56.473.000,00)	(77,92)
19	Beban Persediaan bahan/Pakan ternak	360.744.500,00	417.781.300,00	(57.036.800,00)	(13,65)
20	Beban Cetak	1.462.969.901,50	1.481.423.150,00	(18.453.248,50)	(1,25)
Jumlah		13.719.400.061,93	13.104.363.803,15	615.036.258,78	4,69

Beban Jasa untuk tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Persediaan Pengisian Isi Tabung Gas	361.220.220,00	65.780.000,00	295.440.220,00	449,13
2	Beban Dekorasi	10.500.000,00	60.151.000,00	(49.651.000,00)	(82,54)
3	Beban Atribut Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan	1.600.000,00	5.368.000,00	(3.768.000,00)	(70,19)
4	Beban Bahan /Perlengkapan Perlombaan/Pelatihan/Pameran dan Kegiatan Lainnya	2.142.785.791,00	2.233.933.909,00	(91.148.118,00)	(4,08)
5	Beban Jasa telepon	48.539.181,00	55.786.607,00	(7.247.426,00)	(12,99)
6	Beban Jasa air	23.857.579,00	21.102.550,00	2.755.029,00	13,06
7	Beban Jasa listrik	2.721.222.893,16	2.558.112.632,00	163.110.261,16	6,38
8	Beban Jasa Pengumuman Lelang/Pemenang Lelang	3.500.000,00	-	3.500.000,00	100,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
9	Beban Jasa Surat Kabar/Majalah	710.849.500,00	720.806.500,00	(9.957.000,00)	(1,38)
10	Beban Jasa Kawat/Faksimili/Internet	934.411.776,39	817.985.541,00	116.426.235,39	14,23
11	Beban Jasa Paket/Pengiriman	4.310.990,00	35.846.906,00	(31.535.916,00)	(87,97)
12	Beban Jasa Transaksi Keuangan	7.838.573,43	6.086.969,41	1.751.604,02	28,78
13	Beban Jasa Publikasi	37.750.000,00	1.500.000,00	36.250.000,00	2416,67
14	Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	1.089.600.000,00	807.092.500,00	282.507.500,00	35,00
15	Beban Jasa Pihak Ketiga	6.998.222.076,27	11.816.402.547,32	(4.818.180.471,05)	(40,78)
16	Beban Transportasi dan Akomodasi Pihak Ketiga/Peserta	6.174.049.866,00	7.282.557.138,00	(1.108.507.272,00)	(15,22)
17	Beban Jasa Premi Asuransi Barang Milik Daerah	14.583.333,33	7.500.000,00	7.083.333,33	94,44
18	Beban Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	3.008.648.300,00	3.826.390.840,00	(817.742.540,00)	(21,37)
19	Beban Pengandaan	2.943.991.664,00	2.718.500.920,00	225.490.744,00	8,29
20	Beban Sewa Gedung/ Kantor/Tempat	45.600.000,00	159.158.955,00	(113.558.955,00)	(71,35)
21	Beban Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	4.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
22	Beban Sewa Rumah	40.000.000,00	38.840.000,00	1.160.000,00	2,99
23	Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat	144.140.000,00	84.380.000,00	59.760.000,00	70,82
24	Beban Sewa Sarana Mobilitas Air	13.800.000,00	7.200.000,00	6.600.000,00	91,67
25	Beban Sewa Alat Berat Lainnya	149.650.000,00	0,00	149.650.000,00	100,00
26	Beban Sewa Meja Kursi	32.835.000,00	36.815.000,00	(3.980.000,00)	(10,81)
27	Beban Sewa Tenda	65.500.000,00	66.700.000,00	(1.200.000,00)	(1,80)
28	Beban Sewa Perlengkapan Sound System	87.500.000,00	75.950.000,00	11.550.000,00	15,21
29	Beban Peralatan dan Perlengkapan Lainnya	500.000,00	950.000,00	(450.000,00)	(47,37)
30	Beban Makanan dan Minuman Harian Pegawai	2.616.514.000,00	5.556.563.350,00	(2.940.049.350,00)	(52,91)
31	Beban Makanan dan Minuman Rapat	1.838.661.450,00	1.581.273.350,00	257.388.100,00	16,28
32	Beban Makanan dan Minuman Tamu	384.285.900,00	364.812.500,00	19.473.400,00	5,34
33	Beban Makanan dan Minuman Pelatihan	1.152.445.500,00	1.170.561.500,00	(18.116.000,00)	(1,55)
34	Beban Makan Minum Lainnya	2.652.052.960,00	0,00	2.652.052.960,00	100,00
35	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	61.800.000,00	66.800.000,00	(5.000.000,00)	(7,49)
36	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	502.669.000,00	400.610.000,00	102.059.000,00	25,48
37	Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)	214.484.000,00	356.599.000,00	(142.115.000,00)	(39,85)
38	Beban Pakaian Dinas dan Atribut Lainnya	237.192.000,00	366.512.000,00	(129.320.000,00)	(35,28)
39	Beban Pakaian kerja lapangan	231.221.000,00	179.556.750,00	51.664.250,00	28,77
40	Beban Pakaian Adat Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
41	Beban Pakaian Batik Tradisional	243.645.000,00	216.190.000,00	27.455.000,00	12,70
42	Beban Pakaian Olahraga	706.536.000,00	865.014.140,00	(158.478.140,00)	(18,32)
43	Beban Pakaian Khusus Dan Hari Hari Tertentu Lainnya	289.574.000,00	230.883.480,00	58.690.520,00	25,42
44	Beban Perjalanan Pindah Tugas Dalam Daerah	28.000.000,00	0,00	28.000.000,00	100,00
45	Beban Jasa Konsultansi Penelitian	490.886.000,00	0,00	490.886.000,00	100,00
46	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan	413.434.377,64	6.696.000,00	406.738.377,64	6074,35
47	Beban Jasa konsultansi Lainnya	49.600.000,00	597.100.000,00	(547.500.000,00)	(91,69)
48	Beban Beasiswa Tugas Belajar S1	113.992.000,00	297.892.000,00	(183.900.000,00)	(61,73)



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
49	Beban Beasiswa Tugas Belajar S2	93.600.000,00	64.678.567,00	28.921.433,00	44,72
50	Beban Kursus-kursus Singkat/ Pelatihan	3.116.255.500,00	2.980.741.000,00	135.514.500,00	4,55
51	Beban Bimbingan Teknis	22.340.000,00	3.120.000,00	19.220.000,00	616,03
52	Beban Barang yang bersumber dari Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional	-	12.422.000,00	(12.422.000,00)	(100,00)
53	Beban Aset Ekstracompatible	1.275.128.340,45	972.927.417,00	302.200.923,45	31,06
54	Beban Kontribusi Pelaksanaan Pameran	19.500.000,00	27.000.000,00	(7.500.000,00)	(27,78)
55	Beban Kontribusi Pelaksanaan Kegiatan Lainnya	31.680.000,00	25.480.000,00	6.200.000,00	24,33
56	Beban Hadiah Barang untuk diberikan kepada Masyarakat/ Pihak Ketiga	267.082.900,00	143.994.900,00	123.088.000,00	85,48
57	Beban Hadiah Uang untuk diberikan kepada Masyarakat/ Pihak Ketiga	557.455.000,00	735.173.000,00	(177.718.000,00)	(24,17)
58	Beban Beasiswa Pendidikan Non PNS S1	24.817.800,00	81.404.000,00	(56.586.200,00)	(69,51)
59	Beban Sewa Layanan Jaringan Internet	23.760.000,00	16.424.155,00	7.335.845,00	44,66
60	Beban Sewa Pakaian Adat/Tradisional	0,00	28.800.000,00	(28.800.000,00)	(100,00)
61	Belanja Makan Minum Lainnya	0,00	2.304.059.100,00	(2.304.059.100,00)	(100,00)
62	Beban pakaian Dinas KDH dan WKDH	0,00	29.800.000,00	(29.800.000,00)	(100,00)
63	Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	0,00	12.600.000,00	(12.600.000,00)	(100,00)
64	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan	0,00	12.680.000,00	(12.680.000,00)	(100,00)
65	Beban Barang Dana BOP	0,00	2.275.050.000,00	(2.275.050.000,00)	(100,00)
66	Beban Beasiswa Pendidikan Non PNS SMA / Sederajat	0,00	46.200.000,00	(46.200.000,00)	(100,00)
	Jumlah	45.479.619.471,67	55.542.516.723,73	(10.062.897.252,06)	(18,12)

Beban Pemeliharaan untuk tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ (Penurunan)	%
1	Beban Persediaan Bahan Baku Bangunan	632.419.000,00	574.689.000,00	57.730.000,00	10,05
2	Beban Jasa Service	408.915.200,00	461.858.250,00	(52.943.050,00)	(11,46)
3	Beban Penggantian Suku Cadang	2.257.329.575,00	2.620.370.000,00	(363.040.425,00)	(13,85)
4	Beban Jasa KIR	2.025.000,00	9.650.000,00	(7.625.000,00)	(79,02)
5	Beban Pajak Kendaraan Bermotor	281.607.950,00	150.777.000,00	130.830.950,00	86,77
6	Beban Surat Tanda Nomor Kendaraan	981.800,00	83.626.400,00	(82.644.600,00)	(98,83)
7	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.826.803.000,00	2.035.644.748,00	(208.841.748,00)	(10,26)
8	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.493.771.626,00	2.414.985.849,85	78.785.776,15	3,26
9	Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3.499.568.667,00	1.003.412.667,00	2.496.156.000,00	248,77
10	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	10.978.000,00	96.410.000,00	(85.432.000,00)	(88,61)
11	Beban Pemeliharaan Peralatan Kantor	5.986.000,00	0,00	5.986.000,00	100,00
12	Beban Pemeliharaan Perlengkapan Kantor	6.400.000,00	0,00	6.400.000,00	100,00
13	beban Pemeliharaan Komputer / Notebook	1.539.000,00	0,00	1.539.000,00	100,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ (Penurunan)	%
14	Beban Pemeliharaan Gedung Kantor	36.786.000,00	1.975.000,00	34.811.000,00	1762,58
15	Beban Pemeliharaan Jaringan Irigasi / Drainase dan Sungai	1.327.114.000,00	0,00	1.327.114.000,00	100,00
16	Beban Pemeliharaan Rumah Dinas / Jabatan	14.658.200,00	0,00	14.658.200,00	100,00
17	Beban Pemeliharaan Alat-Alat Angkutan Darat Bermotor	139.401.000,00	0,00	139.401.000,00	100,00
18	Beban Pemeliharaan Mesin Genset	1.700.000,00	0,00	1.700.000,00	100,00
19	Beban Pemeliharaan Jalan	2.853.953.800,00	1.444.179.000,00	1.409.774.800,00	97,62
20	Beban Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	0,00	58.139.700,00	(58.139.700,00)	(100,00)
21	Beban Pemeliharaan Alat-Alat Pengolahan Pertanian dan Peternakan	0,00	7.000.000,00	(7.000.000,00)	(100,00)
22	Beban Pemeliharaan Jembatan	0,00	6.299.249.000,00	(6.299.249.000,00)	(100,00)
	Jumlah	15.801.937.818,00	17.261.966.614,85	(1.460.028.796,85)	(8,46)

Beban Perjalanan Dinas yang terjadi pada tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	6.652.521.892,00	5.980.501.550,00	672.020.342,00	111,24
2	Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah	24.818.209.680,30	21.047.230.150,42	3.770.979.529,88	117,92
	Jumlah	31.470.731.572,30	27.027.731.700,42	4.442.999.871,88	116,44

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga sebesar Rp14.173.314.300,00 dan Beban Bantuan Sosial Barang Yang Akan diserahkan Kepada Masyarakat/Ketiga sebesar Rp2.620.000,00 pada OPD pada lembar muka laporan keuangan pemerintah Kabupaten Sukamara disajikan sebagai beban hibah dan bantuan sosial dengan mengacu pada PSAP No. 12 bahwa definisi beban hibah adalah beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada pemerintah lainnya, perusahaan negara/daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, sedangkan bantuan sosial adalah transfer uang atau barang yang diberikan kepada masyarakat guna melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial.

	2017	2016
	(Rp)	(Rp)
5.4.2.1.3 Beban Hibah	29.728.098.340,00	31.217.637.740,00

Beban Hibah merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang, atau jasa kepada pemerintah, pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, yang bersifat tidak wajib dan tidak mengikat Pemerintah Kabupaten Sukamara tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Hibah Barang kepada Pemerintah	2.412.438.000,00	710.000.000,00	1.702.438.000,00	239,78
2	Belanja Hibah Kepada Kelompok Masyarakat Bidang Pendidikan	7.846.998.600,00	3.410.490.000,00	4.436.508.600,00	130,08
3	Beban Hibah Kepada Kelompok Masyarakat Bidang Kesehatan	4.861.937.440,00	235.000.000,00	4.626.937.440,00	1.968,91
4	Beban Hibah Kepada Kelompok Masyarakat Bidang Keagamaan	0,00	3.885.000.000,00	(3.885.000.000,00)	(100,00)
5	Beban Hibah Kepada Kelompok Masyarakat Bidang Kesenian	0,00	205.000.000,00	(205.000.000,00)	(100,00)
6	Beban Hibah Kepada Kelompok Masyarakat Bidang Adat Istiadat	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	351.435.000,00	4.958.357.440,00	(4.606.922.440,00)	(92,91)
8	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	14.255.289.300,00	17.813.790.300,00	(3.558.501.000,00)	(19,97)
Jumlah		29.728.098.340,00	31.217.637.740,00	(1.489.539.400,00)	(4,77)

2017
(Rp)

2016
(Rp)

5.4.2.1.4 Beban Bantuan Sosial

287.620.000,00

552.015.000,00

Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah daerah dalam bentuk uang atau barang yang diberikan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat dari Pemerintah Kabupaten Sukamara tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	0,00	245.000.000,00	(245.000.000,00)	(100,00)
2	Beban Bantuan Sosial kepada Masyarakat	185.000.000,00	100.000.000,00	85.000.000,00	85,00
3	Belanja Bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat	100.000.000,00	48.000.000,00	52.000.000,00	(98,35)
4	Beban Bantuan Sosial Barang Yang Akan diserahkan Kepada Masyarakat / Ketiga	2.620.000,00	159.015.000,00	(156.395.000,00)	100,00
Jumlah		287.620.000,00	552.015.000,00	(264.395.000)	(66,01)

2017
(Rp)

2016
(Rp)

5.4.2.1.5 Beban Penyusutan dan Amortisasi

160.536.220.141,39

163.240.891.557,25

Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah beban yang terjadi akibat penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi pada LKPD Pemerintah Kabupaten Sukamara tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	20.837.582.332,39	24.942.866.173,27	(4.105.283.840,88)	(16,46)
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	31.221.322.768,00	30.372.683.827,19	1.585.963.014,81	5,22
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	107.111.619.005,00	106.158.319.401,68	18.075.479.364,32	17,03
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	902.664.509,00	907.050.643,11	(4.386.134,11)	(0,48)
5	Beban Penyusutan Aset Lain-Lain	0,00	1.775.625,00	(1.775.625,00)	(100,00)
6	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	463.031.527,00	858.195.887,00	(410.306.166,00)	(47,81)
Jumlah		160.536.220.141,39	163.240.891.557,25	15.142.282.112,14	9,28

Berikut ini daftar rincian Beban Penyusutan Aset Tetap Peralatan dan Mesin tahun 2017 pada masing-masing OPD:

(dalam rupiah)

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3.109.085.295,33	4.714.425.329,99	(1.605.340.034,66)	(34,05)
2	Dinas Kesehatan	6.018.393.207,70	2.527.951.470,00	3.490.441.737,70	138,07
	Rumah Sakit Umum Daerah	0	4.087.002.440,00	(4.087.002.440,00)	(100,00)
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	979.471.945,33	990.108.037,00	(7.852.925,67)	(0,79)
4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	206.925.571,00	0,00	206.925.571,00	100,00
5	Badan Kesatuan Bangsa dan politik	111.884.884,33	430.609.932,33	(318.725.048,00)	(74,02)
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1.250.971.427,33	87.727.608,16	1.163.243.819,17	1.325,97
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	130.694.380,33	557.467.741,00	(426.773.360,67)	(76,56)
8	Dinas Lingkungan Hidup	534.799.706,00	847.394.991,83	(312.595.285,83)	(36,89)
9	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	534.918.584,33	145.318.874,17	389.599.710,16	268,10
10	Dinas Perhubungan	343.972.571,00	608.243.159,00	(264.270.588,00)	(43,45)
11	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	96.043.691,33	122.721.872,00	(26.678.180,67)	(21,74)
12	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	80.201.292,00	0,00	80.201.292,00	100,00
13	Dinas Perpustakaan dan Arsip	172.313.331,33	165.215.451,00	7.097.880,33	4,30
14	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	597.132.205,33	0,00	597.132.205,33	100,00
15	Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan pariwisata	60.318.545,00	0,00	60.318.545,00	100,00
16	Dinas Perikanan	1.036.725.496,33	1.561.037.109,20	(524.311.612,87)	(33,59)
17	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	115.574.339,33	207.225.322,00	(91.650.982,67)	(44,23)
18	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	187.578.481,33	0,00	187.578.481,33	100,00
19	Sekretariat Daerah	2.646.036.801,33	2.914.981.831,00	(268.945.029,67)	(9,23)



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
20	Sekretariat DPRD	561.447.974,33	1.048.567.982,58	(487.120.008,25)	(46,46)
21	Kec. Sukamara	187.392.783,33	283.166.393,00	(95.773.609,67)	(33,82)
22	Kec. Balai Riam	89.715.845,00	132.371.097,00	(42.655.252,00)	(32,22)
23	Kec. Jelai	86.217.309,33	131.746.263,00	(45.528.953,67)	(34,56)
24	Kec. Pantai Lunci	68.451.377,33	84.223.824,00	(15.772.446,67)	(18,73)
25	Kec. Permata Kecubung	135.403.222,33	126.769.483,00	8.633.739,33	6,81
26	Inspektorat	123.547.504,33	97.288.304,58	26.259.199,75	26,99
27	BAPPEDA	172.694.724,33	205.945.099,33	(33.250.375,00)	(16,15)
28	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	948.512.996,33	1.366.155.847,69	(417.642.851,36)	(30,57)
29	Badan Kepagawaian Daerah	251.156.839,76	292.386.361,41	(41.229.521,65)	(14,10)
30	Dinas Pertanian dan Peternakan	0,00	580.895.123,00	(580.895.123,00)	(100,00)
31	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	0,00	340.465.985,00	(340.465.985,00)	(100,00)
32	Kantor Ketahanan Pangan	0,00	83.438.619,00	(83.438.619,00)	(100,00)
33	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	202.014.622,00	(202.014.622,00)	(100,00)
	Jumlah	20.837.582.332,39	24.942.866.173,27	(4.102.692.341,88)	(16,45)

Tabel berikut ini merupakan rincian Beban Penyusutan Aset Tetap Gedung dan Bangunan tahun 2017 pada masing-masing OPD:

(dalam rupiah)

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	8.774.025.712,00	9.362.012.189,96	(587.986.477,96)	(6,28)
2	Dinas Kesehatan	4.883.243.803,00	2.878.828.291,37	2.004.415.511,63	69,63
3	Rumah Sakit Umum Daerah	0	1.239.679.670,00	(1.239.679.670,00)	(100,00)
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	5.756.558.147,00	5.261.770.186,05	494.787.960,95	9,40
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	65.302.230,00	0,00	65.302.230,00	100,00
6	Badan Kesatuan Bangsa dan politik	82.245.175,00	146.443.480,00	(64.198.305,00)	(43,84)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	93.411.741,00	16.914.666,00	76.497.075,00	452,25
8	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	166.527.370,00	127.408.318,00	39.119.052,00	30,70
9	Dinas Lingkungan Hidup	256.013.304,00	230.269.830,10	25.743.473,90	11,18
10	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	269.679.102,00	208.517.110,00	61.161.992,00	29,33
11	Dinas Perhubungan	266.419.027,00	371.356.018,90	(104.936.991,90)	(28,26)
12	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	93.381.481,00	75.834.260,00	17.547.221,00	23,14
13	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	0,00	0,00	0,00	
14	Dinas Perpustakaan dan Arsip	7.200.000,00	8.512.315,00	(1.312.315,00)	(15,42)
15	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	1.010.362.551,00	0,00	1.010.362.551,00	100,00
16	Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan pariwisata	303.689.730,00	0,00	303.689.730,00	100,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
17	Dinas Perikanan	458.872.921,00	683.627.051,47	(224.754.130,47)	(32,88)
18	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	638.348.772,00	459.586.419,86	178.762.352,14	38,90
19	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	282.213.784,00	0,00	282.213.784,00	100,00
20	Sekretariat Daerah	2.832.875.044,00	2.696.768.239,50	136.106.804,50	5,05
21	Sekretariat DPRD	1.265.765.861,00	1.253.410.264,20	12.355.596,80	0,99
22	Kec. Sukamara	237.964.948,00	227.822.859,00	10.142.089,00	4,45
23	Kec. Balai Riam	200.663.692,00	193.105.057,00	7.558.635,00	3,91
24	Kec. Jelai	194.722.729,00	193.474.704,90	1.248.024,10	0,65
25	Kec. Pantai Lunci	125.094.424,00	121.845.119,80	3.249.304,20	2,67
26	Kec. Permata Kecubung	116.029.644,00	114.768.065,90	1.261.578,10	1,10
27	Inspektorat	57.168.079,00	55.881.978,00	1.286.101,00	2,30
28	BAPPEDA	218.371.434,00	232.846.235,90	(14.474.801,90)	(6,22)
29	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	2.106.911.484,00	2.144.006.240,49	(37.094.756,49)	(1,73)
30	Badan Kepagawaian Daerah	458.260.579,00	464.999.831,79	(6.739.252,79)	(1,45)
31	Dinas Pertanian dan Peternakan	0,00	902.337.440,00	(902.337.440,00)	(100,00)
32	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	0,00	248.927.760,00	(248.927.760,00)	(100,00)
33	Kantor Ketahanan Pangan	0,00	95.682.635,00	(95.682.635,00)	(100,00)
34	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	356.047.589,00	(356.047.589,00)	(100,00)
	Jumlah	31.221.322.768,00	30.372.683.827,19	848.638.940,81	2,79

Tabel berikut ini merupakan rincian Beban Penyusutan Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan tahun 2017 pada masing-masing OPD:

(dalam rupiah)

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	14.812.550,00	12.543.311,11	2.269.238,89	18,09
2	Dinas Kesehatan	63.394.314,00	16.747.500,00	46.646.814,00	278,53
3	Rumah Sakit Umum Daerah	0,00	54.244.313,15	(54.244.313,15)	(100,00)
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	101.622.003.997,00	98.607.324.089,69	3.014.679.907,31	3,06
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	486.036.650,00	0,00	486.036.650,00	100,00
6	Badan Kesatuan Bangsa dan politik	0,00	1.156.666,67	(1.156.666,67)	(100,00)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1.362.500,00	660.000,00	702.500,00	106,44
8	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	250.000,00	500.000,00	(250.000,00)	(50,00)
9	Dinas Lingkungan Hidup	6.915.000,00	6.915.000,00	0,00	0,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
10	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	39.065.755,00	55.608.405,87	(16.542.650,87)	(29,75)
11	Dinas Perhubungan	87.470.150,00	274.499.320,16	(187.029.170,16)	(68,13)
12	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	12.200,00	16.266,67	(4.066,67)	(25,00)
13	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	0,00	0,00	0,00	100,00
14	Dinas Perpustakaan dan Arsip	420.000,00	560.000,00	(140.000,00)	(25,00)
15	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	506.108.786,00	0,00	506.108.786,00	100,00
16	Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan pariwisata	128.325.957,00	0,00	128.325.957,00	100,00
17	Dinas Perikanan	367.150.312,00	619.107.560,59	(251.957.248,59)	(40,70)
18	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	2.653.431.799,00	3.378.740.420,14	(725.308.621,14)	(21,47)
19	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	20.124.983,00	0,00	20.124.983,00	
20	Sekretariat Daerah	627.536.022,00	834.510.872,06	(206.974.850,06)	(24,80)
21	Sekretariat DPRD	217.093.138,00	378.317.822,56	(161.224.684,56)	(42,62)
22	Kec. Sukamara	95.733,00	126.575,79	(30.842,79)	(24,37)
23	Kec. Balai Riam	0,00	0,00	0,00	
24	Kec. Jelai	5.335.000,00	3.335.000,00	2.000.000,00	59,97
25	Kec. Pantai Lunci	2.073.750,00	2.476.666,67	(402.916,67)	(16,27)
26	Kec. Permata Kecubung	3.682.625,00	7.365.250,00	(3.682.625,00)	(50,00)
27	Inspektorat	2.575.000,00	3.158.493,72	(583.493,72)	(18,47)
28	BAPPEDA	24.117.604,00	16.608.882,42	7.508.721,58	45,21
29	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	222.307.680,00	163.117.490,50	59.190.189,50	36,29
30	Badan Kepagawaian Daerah	9.917.500,00	13.223.333,33	(3.305.833,33)	(25,00)
31	Dinas Pertanian dan Peternakan	0,00	1.295.269.608,67	(1.295.269.608,67)	(100,00)
32	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	0,00	377.646.436,66	(377.646.436,66)	(100,00)
33	Kantor Ketahanan Pangan	0,00	1.007.500,00	(1.007.500,00)	(100,00)
34	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	33.532.615,25	(33.532.615,25)	(100,00)
	Jumlah	107.111.619.005,00	106.158.319.401,68	953.299.603,32	0,90

Tabel berikut ini merupakan rincian Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya tahun 2017 pada masing-masing OPD:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dinas Pekerjaan Umum	902.664.509,00	907.050.643,11	(4.386.134,11)	(0,48)



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
	Jumlah	902.664.509,00	907.050.643,11	(4.386.134,11)	(0,48)

Tabel berikut ini merupakan rincian Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud tahun 2017 pada masing-masing OPD:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	4.477.222,00	4.088.333,00	388.889,00	9,51
2	Dinas Kesehatan	93.356.389,00	16.188.333,00	77.168.056,00	476,69
3	Rumah Sakit Umum Daerah	0,00	13.255.000,00	(13.255.000,00)	(100,00)
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	106.564.583,00	248.101.389,00	(141.536.806,00)	(57,05)
5	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	5.527.000,00	0,00	5.527.000,00	100,00
6	Dinas Perikanan	90.597.222,00	98.833.333,00	(8.236.111,00)	(8,33)
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	00,00	91.361.111,00	(91.361.111,00)	(100,00)
8	Inspektorat	18.397.194,00	19.770.667,00	(1.373.473,00)	(6,95)
9	BAPPEDA	75.974.556,00	82.881.333,00	(6.906.777,00)	(8,33)
10	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	52.995.555,00	129.334.444,00	(76.338.889,00)	(59,02)
11	Badan Kepagawainan Daerah	15.141.806,00	16.518.333,00	(1.376.527,00)	(8,33)
12	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	00,00	137.863.611,00	(137.863.611,00)	(100,00)
	Jumlah	463.031.527,00	858.195.887,00	(395.164.360,00)	(46,05)

2017
(Rp)

2016
(Rp)

5.4.2.1.6 Beban Penyisihan Piutang

439.333.358,23

358.066.877,12

Beban Penyisihan Piutang merupakan cadangan piutang yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait kolektibilitas piutang Pemerintah Kabupaten Sukamara tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	34.407.155,70	21.853.398,30	12.553.757,40	57,45
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	295.215.029,10	220.349.056,18	74.865.972,92	33,98
3	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	109.711.173,43	115.864.422,64	(6.153.249,21)	(5,31)
	Jumlah	439.333.358,23	358.066.877,12	81.266.481,11	22,70



	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.4.2.1.7		
Beban Lain-lain	000,00	2.264.888.384,00

Beban lain-lain yang disajikan Pemerintah Kabupaten Sukamara pada LO merupakan beban-beban lain selain yang dijelaskan di atas pada kegiatan operasional tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Penurunan Nilai Investasi	0,00	2.264.888.384,00	(2.264.888.384,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	2.264.888.384,00	(2.245.986.384,00)	(100,00)

Beban Penurunan Nilai Investasi merupakan beban yang terjadi untuk mengakui penurunan nilai investasi (rugi operasi) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perusahaan Daerah Air Minum sebesar Rp2.264.888.384 pada tahun 2016, yang pengakuan nilai investasinya adalah dengan metode ekuitas sehingga laba/(rugi) mempengaruhi nilai Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Sukamara pada perusahaan daerah tersebut.

5.4.2.2 **Beban Transfer**

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.4.2.2.1		
Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	450.000.000,00	400.000.000,00

Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah merupakan saldo transfer ke Pemerintah Desa atas bagi hasil pajak daerah Pemerintah Kabupaten Sukamara tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	450.000.000,00	400.000.000,00	50.000.000,00	12,50
	Jumlah	450.000.000,00	400.000.000,00	50.000.000,00	12,50

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.4.2.2.2		
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	1.200.000.000,00	1.200.000.000,00

Beban Transfer Bagi Hasil Bagi Hasil Pendapatan Lainnya merupakan saldo transfer ke Pemerintah Desa atas bagi hasil selain pajak daerah termasuk retribusi oleh Pemerintah Kabupaten Sukamara tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya Kepada Pemerintahan Desa	1.200.000.000,00	1.200.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah		1.200.000.000,00	1.200.000.000,00	0,00	0,00

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.4.2.2.3		
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	245.000.000,00	245.000.000,00

Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya merupakan beban transfer yang diserahkan/ditujukan untuk Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dari Pemerintah Kabupaten Sukamara tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Propinsi	245.000.000,00	245.000.000,00	0,00	0
Jumlah		245.000.000,00	245.000.000,00	0,00	0

Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya pada tahun 2017 disalurkan dalam rangka pendanaan bersama sewa transponder TVRI Kalimantan Tengah.

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.4.2.2.4		
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	72.948.043.000,00	65.255.206.000,00

Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa merupakan beban transfer yang diserahkan/ditujukan untuk Pemerintah Desa dalam bentuk Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa yang bersumber dari Pemerintah Pusat maupun APBD Kabupaten Sukamara tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	72.948.043.000,00	65.255.206.000,00	7.692.837.000,00	11,79
Jumlah		72.948.043.000,00	65.255.206.000,00	7.692.837.000,00	11,79



		2017	2016
		(Rp)	(Rp)
5.4.2.2.5	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	592.148.391,00	592.148.391,00

Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya merupakan beban transfer bantuan keuangan yang ditujukan untuk Partai Politik oleh Pemerintah Kabupaten Sukamara tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	592.148.391,00	592.148.391,00	0,00	0,00
	Jumlah	592.148.391,00	592.148.391,00	0,00	0,00

5.4.3 Kegiatan Non Operasional

		2017	2016
		(Rp)	(Rp)
5.4.3.1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar	134.632.252,00	0,00

Surplus Penjualan Aset Non Lancar merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan aset tetap dibandingkan nilai buku aset tetap tersebut pada Pemerintah Kabupaten Sukamara sampai dengan 31 Desember 2017 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Surplus Penjualan Aset Lain-lain	134.632.252,00	0,00	134.632.252,00	100,00
	Jumlah	134.632.252,00	0,00	134.632.252,00	100,00

Pada tahun 2017 terjadi lelang penjualan aset lain-lain yang ada pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebagai dinas pengelola atau pencatat barang daerah yang sehingga ada surplus penjualan aset lain-lain.

		2017	2016
		(Rp)	(Rp)
5.4.3.2	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	62.388.566,20	24.555.980,94

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya merupakan pengurangan dari akumulasi penyusutan piutang pajak dan retribusi daerah tahun 2017 dibandingkan dengan akumulasi penyusutan piutang pajak dan retribusi daerah tahun 2016 pada Pemerintah Kabupaten Sukamara



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

sampai dengan 31 Desember 2017 yang diakui sebagai penambah ekuitas dengan uraian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Surplus dari kegiatan Non Operasional Lainnya	62.388.566,20	24.555.980,94	37.832.585,26	54,07
Jumlah		62.388.566,20	24.555.980,94	37.832.585,26	54,07

Dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	Uraian	OPD	Jumlah
1	pengurangan penyisihan retribusi pengelolaan kekayaan daerah (rumah dinas)	SETDA	608.400,00
2	pengurangan penyisihan denda retribusi pengelolaan kekayaan daerah (rumah dinas)	SETDA	191.991,00
3	penyisihan piutang denda tahun 2017 (retribusi sewa alat berat)	PUPR	588.175,20
4	Pengurangan penyisihan piutang atas setoran piutang 2017	PPKD	1.000.000,00
5	Pengurangan Penyisihan Piutang H. Yani (Produksi Sawit)	DISKEPTAN	58.980.777,76
6	Pengurangan Penyisihan Piutang Denda H. Yani	DISKEPTAN	1.019.222,24
Jumlah			62.388.566,20

2017
(Rp)

2016
(Rp)

5.4.3.3 Defisit Investasi Permanen

2.390.665.541,00

0,00

Defisit Defisit Investasi Permanen merupakan defisit/kerugian atas menurunnya nilai penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara pada Badan Usaha Milik Daerah tahun 2017 atas kerugian atas kegiatan usaha untuk tahun buku 2017.

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Defisit Investasi Permanen	2.390.664.541,00	0,00	2.390.664.541,00	100,00
Jumlah		2.390.664.541,00	0,00	2.390.664.541,00	100,00

Pada Tahun 2017 defisit/kerugian atas koreksi atas nilai penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara pada Badan Usaha Milik Daerah yaitu PDAM sebesar Rp2.390.664.541,00.

2017
(Rp)

2016
(Rp)

5.4.3.4 Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

1.273.819.964,38

764.351.495,55



Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya merupakan defisit/kerugian atas menurunnya atau berkurangnya nilai persediaan obat-obatan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara yang kadaluarsa. Tidak terjadi defisit dari kegiatan non operasional lainnya untuk tahun 2017.

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2017	2016	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.273.819.964,38	764.351.495,55	509.468.468,83	66,65
Jumlah		1.273.819.964,38	764.351.495,55	509.468.468,83	0,00

Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya merupakan penyajian atas kerugian pemerintah daerah karena barang persediaan obat dan barang cetakan pada Dinas Kesehatan, RSUD dan Dinas KependudukanPencatatan Sipil dan Keluarga Berencana yang berubah keadaan (kadaluwarsa/rusak).

	2016 (Rp)	2015 (Rp)
5.4.4 Surplus/Defisit	97.105.687.677,94	181.446.968.342,37

Surplus/Defisit merupakan selisih pendapatan dan beban selama satu periode anggaran 2017 baik yang berasal dari kegiatan operasional, kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

5.5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pembiayaan, dan transitoris. Laporan Arus Kas tahun 2017 menunjukkan saldo akhir Kas Pemerintah Kabupaten Sukamara yang berasal dari saldo awal Kas ditambah/dikurangi dengan arus kas bersih dari Aktivitas Operasi, arus kas bersih dari aktivitas Investasi Non Keuangan, arus kas bersih Aktivitas Pembiayaan, dan Arus Kas Aktivitas Non Anggaran, dengan uraian sebagai berikut:

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.5.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi	254.270.522.120,30	348.782.167.365,73

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi.

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi:	2017 (Rp)	2016 (Rp)
a. Pendapatan Asli Daerah		
- Pendapatan Pajak Daerah	16.690.026.831,05	5.003.197.363,10
- Pendapatan Retribusi Daerah	11.001.619.128,44	11.229.576.335,32



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

- Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8.261.703.903,00	6.685.826.045,10
- Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	13.509.547.291,22	15.703.940.791,53
b. Pendapatan Transfer		
- Dana Bagi Hasil Pajak	13.510.735.694,00	27.818.232.511,00
- Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA	20.723.758.500,00	18.193.053.713,00
- Dana Alokasi Umum	420.535.543.000,00	428.055.095.000,00
- Dana Alokasi Khusus	114.420.630.234,00	193.136.012.453,00
- Dana Penyesuaian	33.868.843.000,00	21.426.006.000,00
- Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi	19.943.174.166,61	17.176.556.542,83
c. Lain-lain Pendapatan Yang Sah		
- Pendapatan Hibah	516.000.000,00	0,00
- Pendapatan Lainnya	149.040.006,73	79.934.617,00
Jumlah Arus Kas Masuk	673.130.621.755,05	744.507.431.371,88
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi:		
a. Belanja Pegawai	204.455.841.403,48	182.968.533.498,81
b. Belanja Barang	108.621.948.500,27	131.267.528.676,34
c. Belanja Hibah	30.059.498.340,00	13.403.847.440,00
d. Belanja Bantuan Sosial	287.620.000,00	393.000.000,00
e. Belanja Bantuan Keuangan	73.785.191.391,00	66.092.354.391,00
f. Bagi Hasil Pajak	450.000.000,00	400.000.000,00
g. Bagi Hasil Retribusi	1.200.000.000,00	1.200.000.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar	418.860.099.634,75	395.725.264.006,15
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	254.270.522.120,30	348.782.167.365,73

	2017	2016
	(Rp)	(Rp)
5.5.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(252.771.581.166,81)	(341.521.184.013,25)

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat.

	2017	2016
	(Rp)	(Rp)
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi		
a. Pendapatan Penjualan Aset Lainnya	385.818.136,00	0,00
b. Pencairan Dana Cadangan	0,00	1.911.544.631,00
Jumlah Arus KasMasuk	385.818.136,00	1.911.544.631,00

	2017	2016
Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi		
a. Belanja Modal Tanah	136.458.000,00	0,00
b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21.504.047.907,28	20.704.180.616,45
c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	52.858.847.792,87	51.472.564.150,00
d. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	176.435.046.764,66	268.882.945.453,80
e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.010.026.838,00	1.529.463.424,00



f. Belanja Aset Lainnya	212.972.000,00	843.575.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar	253.157.399.302,81	343.432.728.644,25
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(252.771.581.166,81)	(341.521.184.013,25)

5.5.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (15.247.852.734,00) (15.850.903.072,00)

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan/Pembiyaaan tahun 2017 sebesar Rp(15.247.852.734,00) berasal dari arus kas keluar dalam rangka Pembentukan Dana Cadangan dan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah.

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan		
a. Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00
b. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	0,00	0,00
Jumlah Arus KasMasuk	0,00	0,00
Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Pendanaan		
a. Pembentukan Dana Cadangan	8.247.852.734,00	7.850.903.072,00
b. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	7.000.000.000,00	8.000.000.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar	15.247.852.734,00	15.850.903.072,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(15.247.852.734,00)	(15.850.903.072,00)

5.5.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris (18.650.979,92) 90.489.059,00

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran tahun 2017 menunjukkan saldo kenaikan sebesar Rp(18.650.979,92) merupakan selisih dari arus kas masuk dan arus kas keluar aktivitas non anggaran.

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris:		
Penerimaan Perhitungan FihakKetiga (PFK)		
Penerimaan PFK - IWP 2%	1.421.087.806,20	7.935.406.901,00
Penerimaan PFK - IWP 8%	5.709.072.944,80	0,00
Penerimaan PFK - PPh Ps. 21	5.791.842.160,00	4.204.151.155,00
Penerimaan PFK - PPh Ps. 22	687.394.745,91	604.126.527,00
Penerimaan PFK - PPh Ps. 23	343.951.269,93	150.817.897,00
Penerimaan PFK - PPh Ps. 4	5.435.669.806,00	8.037.446.157,00
Penerimaan PFK - PPn Pusat	26.509.917.348,68	34.938.432.917,00
Penerimaan PFK - Taperum	149.685.000,00	170.591.000,00
Penerimaan PFK - Lainnya	69.788.452,70	32.010.366,00



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

	2017	2016
	(Rp)	(Rp)
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris:		
Penerimaan PFK - Taspen	0,00	212.000,00
Jumlah Arus Kas Masuk	46.118.409.534,22	56.073.194.120,00
Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Transitoris:		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
Pengeluaran PFK - IWP 2%	1.421.087.806,20	7.935.406.901,00
Pengeluaran PFK - IWP 8%	5.709.072.944,80	0,00
Pengeluaran PFK - PPh Ps. 21	5.813.052.529,00	4.198.690.245,00
Pengeluaran PFK - PPh Ps. 22	687.139.757,91	601.721.072,00
Pengeluaran PFK - PPh Ps. 23	343.521.157,91	149.460.197,00
Pengeluaran PFK - PPh Ps. 4	5.435.669.807,00	8.037.446.157,00
Pengeluaran PFK - PPn Pusat	26.486.219.458,60	34.888.543.289,00
Pengeluaran PFK - Taperum	149.685.000,00	170.591.000,00
Pengeluaran PFK - Lainnya	91.612.052,72	635.000,00
Pengeluaran PFK - Taspen	0,00	212.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar	46.137.060.514,14	55.982.705.861,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	(18.650.979,92)	90.489.059,00

	2017	2016
	(Rp)	(Rp)
5.5.5 Kenaikan/Penurunan Kas	(13.767.562.760,43)	(8.499.430.660,52)

Pada tahun 2017 terjadi penurunan kas di BUD sebesar Rp(13.767.562.760,43) yang berasal dari akumulasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi, Investasi Non Keuangan, Pembiayaan dan Non Anggaran dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
	(Rp)	(Rp)
Kenaikan (Penurunan) Kas Tahun 2017		
a. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	254.270.522.120,30	348.782.167.365,73
b. Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(252.771.581.166,81)	(341.521.184.013,25)
c. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(15.247.852.734,00)	(15.850.903.072,00)
d. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran	(18.650.979,92)	90.489.059,00
Jumlah PenurunanKas Tahun 2017	(13.767.562.760,43)	(8.499.430.660,52)

	2017	2016
	(Rp)	(Rp)
5.5.6 Saldo Akhir Kas	27.054.140.085,43	40.943.460.387,24

Pada 31 Desember 2017 saldo akhir kas Pemerintah Kabupaten Sukamara adalah sebesar Rp27.054.140.085,43 dengan demikian terjadi penurunan saldo akhir kas sebesar Rp(13.767.562.760,43) dari tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

	2017	2016
	(Rp)	(Rp)
Saldo Akhir Kas dengan rincian:		
a. Kenaikan Kas Bersih selama periode	(13.767.562.760,43)	(8.499.430.660,52)
b. Saldo Awal Kas	40.821.702.845,86	49.442.891.047,76
c. Saldo Akhir Kas	27.054.140.085,43	40.943.460.387,24
Saldo akhir terdiri dari:		
a. Kas di Kas Daerah	25.764.608.819,34	39.604.097.111,00
b. Kas di Bendahara Pengeluaran	36.382.800,00	357.576,00
c. Kas di Bendahara Penerimaan	340.620,00	0,00
d. Saldo Kas Lainnya	1.252.807.846,09	1.339.005.700,24
Jumlah Saldo Akhir Kas	27.054.140.085,43	40.943.460.387,24

Pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Sukamara melakukan koreksi atas saldo awal Dana BOS dan Dana JKN sebesar Rp(121.757.541,38) sehingga nilai saldo awal kas menjadi sebesar Rp40.821.702.845,86 dengan uraian sebagai berikut:

Saldo Awal Kas	40.943.460.387,24
Koreksi saldo awal kas:	
- Koreksi atas saldo awal kas Bendahara Penerimaan Dinkes	7.974.000,00
- Koreksi atas saldo awal kas dari Bunga Deposito Dana Cadangan 2016	1.536.640,00
- Koreksi Tambah Saldo Awal Kas Puskesmas Pantai Lunci (Saldo Bank)	0,20
- Koreksi Tambah Saldo Awal Kas Puskesmas Jelai (Kas Tunai)	99.213,60
- Koreksi Kurang Saldo Awal Kas Puskesmas Balai Riam (Saldo Bank)	(0,40)
- Koreksi saldo awal kas di bendahara dana BOS SMP 2 Sukamara (Kas Tunai)	(1.770.000,00)
- Koreksi saldo awal kas di bendahara dana BOS SDN Sei Pasir 2 (Kas Tunai)	(210.086,00)
- Koreksi saldo awal kas di bendahara dana BOS SDN Sei Pasir 2 (Saldo Bank)	(9.380,78)
- Koreksi kas tunai Dana BOS (SMA/SMK) di alihkan ke Provinsi (Tunai/Bank)	(79.174.938,00)
- Koreksi saldo awal utan PFK Dana BOS (SMA/SMK) yang dialihkan ke provinsi	(49.713.762,00)
- Koreksi Saldo Awal Kas Lainnya - Lain-lain	(489.228,00)
Jumlah	(121.757.541,38)
Saldo Awal Kas Setelah Koreksi	40.821.702.845,86

5.6 Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas Pemerintah Kabupaten Sukamara memberikan informasi peningkatan atau penurunan kekayaan bersih selama periode bersangkutan, serta jumlah surplus dan defisit yang berasal dari kegiatan operasional selama periode yang bersangkutan.

	2017	2016
	(Rp)	(Rp)
5.6.1 Ekuitas Awal	1.752.732.061.504,38	1.781.208.301.952,98



Ekuitas awal pada Laporan perubahan ekuitas tahun 2017 sebesar Rp1.752.732.061.504,38 merupakan saldo ekuitas akhir tahun 2015 audited yang disajikan kembali.

	<u>2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>2016</u> <u>(Rp)</u>
5.6.2 Surplus Defisit	97.105.687.677,94	181.446.968.342,37

Surplus Defisit pada Laporan perubahan ekuitas tahun 2017 sebesar Rp97.105.687.677,94 merupakan saldo surplus atas kegiatan operasional Pemerintah Kabupaten Sukamara tahun 2017 yang menambah nilai ekuitas pada Neraca.

	<u>2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>2016</u> <u>(Rp)</u>
5.6.3 Koreksi Nilai Persediaan	(1.253.943.290,00)	442.086,44

Pada Tahun 2017 terdapat koreksi atas saldo awal persediaan yang ada Organisasi Perangkat Daerah karena khususnya pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sukamara karena kesalahan data harga satuan persediaan obat.

	<u>2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>2016</u> <u>(Rp)</u>
5.6.4 Koreksi Saldo Awal Piutang Pajak	(3.353.681,00)	238.511,00

Koreksi Saldo Awal Piutang Pajak pada Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2017 adalah merupakan koreksi atas saldo awal piutang pajak pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sukamara yang merupakan Koreksi Saldo Awal Piutang PBB dan Pajak Reklame.

	<u>2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>2016</u> <u>(Rp)</u>
5.6.5 Koreksi Saldo Awal Piutang Retribusi	529.196.071,00	96.556.086,40

Koreksi Saldo Awal Piutang Retribusi pada Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2017 adalah merupakan koreksi atas saldo awal piutang retribusi pada SKPD yang terdiri atas:

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Koreksi Saldo Awal Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan	1.484.031,00
2	Koreksi Saldo Awal Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Sewa Alat Berat) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.500.000,00
3	Koreksi Saldo Awal Piutang Retribusi Pasar	(7.360,00)



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No	Uraian	Jumlah
4	Koreksi saldo awal piutang retribusi pemakaian kekayaan daerah sd tahun 2016 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	472.381.400,00
5	Koreksi saldo awal piutang retribusi retribusi pemakaian kekayaan daerah sd tahun 2016 Dinas Kesehatan	53.838.000,00
	Jumlah	529.196.071,00

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.6.6 Koreksi Saldo Awal Piutang Denda Pajak	1.831.882,16	4.150,62

Koreksi Saldo Awal Piutang Denda Pajak pada Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2017 adalah merupakan koreksi atas saldo awal piutang denda pajak pada Pemerintah Kabupaten Sukamara yang terdiri atas:

(dalam rupiah)

No	Uraian	SKPD	Jumlah
1	Koreksi Saldo Awal Piutang Denda Pajak Reklame dan PBB	BPKAD	1.831.882,16
	Jumlah		1.831.882,16

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.6.7 Koreksi Saldo Awal Piutang Denda Retribusi	128.764.246,80	16.485.351,45

Koreksi Saldo Awal Piutang Denda Retribusi pada Laporan perubahan ekuitas tahun 2017 adalah merupakan koreksi atas saldo awal piutang denda retribusi pada Pemerintah Kabupaten Sukamara yang terdiri atas:

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Koreksi Saldo Awal Piutang Denda Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Sewa Alat Berat) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	90.000,00
2	Koreksi Saldo Awal Piutang Denda Retribusi Pasar Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan	(7.943,20)
3	Koreksi saldo awal denda piutang retribusi pemakaian kekayaan daerah sd tahun 2016 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	115.390.410,00
4	Koreksi saldo awal denda piutang retribusi pemakaian kekayaan daerah sd tahun 2016 Dinas Kesehatan	13.291.780,00
	Jumlah	128.764.246,80

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
5.6.8 Koreksi Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	167.299.238.783,69	(212.024.999.996,43)



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

Koreksi Saldo Awal Koreksi Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2017 adalah merupakan koreksi atas saldo awal Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada Pemerintah Kabupaten Sukamara karena kesalahan perhitungan pada tahun sebelumnya.

No	Organisasi Perangkat Daerah	Jumlah
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	5.671.252.533,77
2	Dinas Kesehatan	(2.167.323.693,90)
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	148.884.360.635,36
4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	6.555.954,37
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	24.881.080,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1.653.015.988,71
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	21.025.137,67
8	Kantor Ketahanan Pangan	434.843,25
9	Dinas Lingkungan Hidup	(168.345.283,40)
10	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	17.842.298,22
11	Dinas Perhubungan	258.141.757,47
12	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	(3.555.354,11)
13	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	14.335.408,00
14	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	49.777.597,67
15	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	4.556.221.687,07
16	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	230.600.324,69
17	Dinas Perikanan	534.735.946,55
18	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	3.684.859.128,02
19	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	80.243.971,66
20	Sekretariat Daerah	1.291.266.156,79
21	Sekretariat DPRD	486.566.239,15
22	Kecamatan Sukamara	62.405.143,89
23	Kecamatan Balai Riam	4.120.342,00
24	Kecamatan Jelai	44.243.126,57
25	Kecamatan Pantai Lunci	21.008.142,36
26	Kecamatan Permata Kecubung	34.106.654,73
27	Inspektorat	(21.067.951,86)
28	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	62.249.156,27
29	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	2.256.316.331,75
30	Badan Kepegawaian Daerah	(291.034.519,03)
	Jumlah	167.299.238.783,69

	<u>2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>2016</u> <u>(Rp)</u>
5.6.9 Koreksi Saldo Awal Amortisasi Aset Tidak Berwujud	193.569.444,42	0,00

Koreksi Saldo Awal Koreksi Saldo Awal Amortisasi Aset Tidak Berwujud pada Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2017 adalah merupakan Koreksi Saldo Awal Amortisasi Aset Tidak Berwujud pada Dinas Kesehatan karena kesalahan perhitungan beban amortisasi pada tahun sebelumnya.



	<u>2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>2016</u> <u>(Rp)</u>
5.6.10 Koreksi Saldo Awal Nilai Penyertaan Modal Pemda	3.327.149,00	0,00

Koreksi Saldo Awal Nilai Penyertaan Modal Pemerintah Daerah sebesar Rp3.327.149,00 merupakan koreksi tambah saldo awal atas Penyertaan modal pada Badan Usaha Milik Daerah PT. Bangun Sukma Jaya.

	<u>2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>2016</u> <u>(Rp)</u>
5.6.11 Koreksi Saldo Awal Kas	(72.043.779,38)	29.873.085,77

Koreksi Saldo Awal Kas pada Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2017 adalah merupakan jumlah koreksi penambahan/pengurangan saldo awal kas dengan uraian sebagai berikut:

Koreksi saldo awal kas:

- Koreksi atas saldo awal kas Bendahara Penerimaan DINKES Tahun 2015 dan 2016	7.974.000,00
- Koreksi atas saldo awal kas dari Bunga Deposito Dana Cadangan 2016	1.536.640,00
- Koreksi Tambah Saldo Awal Kas Puskesmas Pantai Lunci (Saldo Bank)	0,20
- Koreksi Tambah Saldo Awal Kas Puskesmas Jelai (Kas Tunai)	99.213,60
- Koreksi Kurang Saldo Awal Kas Puskesmas Balai Riam (Saldo Bank)	(0,40)
- Koreksi saldo awal kas di bendahara dana BOS SMP 2 Sukamara (Kas Tunai)	(1.770.000,00)
- Koreksi saldo awal kas di bendahara dana BOS SDN Sei Pasir 2 (Kas Tunai)	(210.086,00)
- Koreksi saldo awal kas di bendahara dana BOS SDN Sei Pasir 2 (Saldo Bank)	(9.380,78)
- Koreksi kas tunai Dana BOS (SMA/SMK) di alihkan ke Provinsi (Tunai/Bank)	(79.174.938,00)
- Koreksi Saldo Awal Kas Lainnya - Lain-lain Penerimaan Sekolah	(489.228,00)
Jumlah	(72.043.779,38)

	<u>2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>2016</u> <u>(Rp)</u>
5.6.12 Koreksi Saldo Awal Akumulasi Penyisihan Piutang	62.779.363,41	(89.888.769,30)

Koreksi Saldo Awal Akumulasi Penyisihan Piutang tahun 2017 adalah merupakan jumlah koreksi saldo awal penyisihan piutang dari retribusi pemakaian kekayaan daerah (sewa rumah dinas) yang mempengaruhi ekuitas.

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Koreksi saldo awal penyisihan piutang retribusi pemakaiVan kekayaan daerah (Dinas Pendidikan dan kebudayaan)	(382.812.460,00)
2	Koreksi saldo awal penyisihan piutang denda retribusi pemakaian kekayaan daerah (Dinas Pendidikan dan kebudayaan)	(104.973.889,60)



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No	Uraian	Jumlah
3	Koreksi Penyisihan piutang denda retribusi pemakaian kekayaan daerah (Dinas Kesehatan)	(12.259.287,00)
4	Koreksi Penyisihan piutang retribusi pemakaian kekayaan daerah (Dinas Kesehatan)	(44.175.000,00)
5	Koreksi saldo awal penyisihan piutang retribusi pelayanan kesehatan (Dinas Kesehatan)	0,01
6	Koreksi saldo awal akumulasi penyisihan piutang Lancar TGR	607.000.000,00
Jumlah		62.779.363,41

	2017	2016
	(Rp)	(Rp)
5.6.13 Koreksi Saldo Awal Dana Cadangan	(1.536.640,00)	0,00

Koreksi Saldo Awal Dana Cadangan adalah merupakan jumlah koreksi saldo awal atas Dana Cadangan Pemerintah Kabupaten Sukamara tahun 2016 atas bunga rekening penampungan dana cadangan sebesar Rp1.536.640,00 yang seharusnya merupakan pendapatan jasa giro kas daerah.

	2017	2016
	(Rp)	(Rp)
5.6.14 Koreksi Saldo Awal Aset Tetap	0,00	2.289.542.510,50

Koreksi Saldo Awal Aset Tetap pada Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2017 adalah merupakan jumlah koreksi penambahan dan pengurangan saldo awal aset tetap yang mempengaruhi ekuitas.

	2017	2016
	(Rp)	(Rp)
5.6.15 Koreksi Ekuitas Lainnya	(80.542.850,00)	(241.461.807,42)

Koreksi Ekuitas Lainnya pada Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2017 merupakan jumlah akumulasi koreksi penambahan dan pengurangan atas koreksi ekuitas lainnya yang termasuk dalam dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar maupun transaksi lainnya yang mempengaruhi ekuitas yang terjadi pada tahun 2017 selain yang disebutkan di atas.

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Hibah Aset Tetap (Bak Sampah) Ke SMA/SMK dan MTS/MAN Dinas Lingkungan Hidup	(28.080.000,00)
2	Belanja modal aset tetap peralatan mesin (Dana BOSDA) yang tidak jadi dibelanjakan	(15.617.000,00)
3	Belanja modal aset tetap lainnya (Dana BOSDA) yang tidak jadi dibelanjakan	(2.180.000,00)



LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No	Uraian	Jumlah
4	Jurnal Balik persediaan (Barang hasil produksi) awal tahun	(186.356.600)
5	Jurnal Balik persediaan (Barang hasil produksi) akhir tahun	136.850.250
6	Mutasi Aset/Akumulasi antar SKPD - masuk	118.225.127.869
7	Mutasi Aset/Akumulasi antar SKPD - keluar	(118.225.127.869)
8	Koreksi tambah nilai persediaan karena perhitungan ulang metode rata-rata	14.850.000,00
9	Koreksi tambah nilai persediaan karena perhitungan ulang metode rata-rata	(9.500,00)
Jumlah		(80.542.850,00)

	2017	2016
	(Rp)	(Rp)
5.6.16 Ekuitas Akhir	2.016.645.035.871,38	1.752.732.061.504,38

Ekuitas akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas tahun adalah jumlah ekuitas Pemerintah Kabupaten Sukamara sampai 31 Desember 2017 yang merupakan akumulasi Ekuitas awal ditambah Surplus/(defisit) ditambah Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar selama TA 2017.



BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

6.1 Domisili dan Bentuk Hukum

Sekitar Tahun 1800 M seorang perantau Datok Nakhoda Muhammad Thaib dan istrinya Hajjah Siti Zainim datang ke Sukamara yang pada saat itu masih merupakan suatu tempat belum berpenghuni. Memasuki sekitar Tahun 1900 M secara berangsur-angsur berdatanganlah penduduk baru yang pada akhirnya membentuk komunitas baru. Sukamara sendiri berarti suka maju.

Pada Tahun 1959 Sukamara resmi menjadi Kecamatan dari Kabupaten Kotawaringin Barat dan yang menjadi Camat pertama adalah Muhamad Mursid. Atas dasar Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri RI No. 821.26-199 dibentuklah daerah kerja Pembantu Bupati wilayah Sukamara yang meliputi 3 kecamatan, yakni: Kecamatan Sukamara, Kecamatan Jelai dan kecamatan Balai Riam.

Secara geografis Kabupaten Sukamara terletak pada 2° 19' 00" sampai dengan 3° 27' 00" Lintang Selatan dan 110° 25' 00" sampai dengan 111° 9' 25" Bujur Timur. Berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2006, Kabupaten Sukamara terdiri dari lima buah kecamatan, yaitu Kecamatan Jelai, Kecamatan Pantai Lunci, Kecamatan Sukamara, Kecamatan Balai Riam dan Kecamatan Permata Kecubung. Total luas wilayah Kabupaten Sukamara adalah 3.827 kilometer persegi dengan jumlah penduduk pada Tahun 2006 sebanyak 36.180 jiwa.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri RI No. 821.26-246 tanggal 28 Mei 1983 M. Achyar, BA diangkat sebagai Pembantu Bupati pertama, kemudian dilanjutkan oleh Drs. Sukirman, Drs. Jastan Abbas, Drs. Masbodak Bachtiar, John Siker Laud, BA dan Drs. Bakhrian Busra, dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Sukamara, Kecamatan Balai Riam dan Kecamatan Jelai. Pada era reformasi sesuai dengan semangat desentralisasi dan dekonsentrasi sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 22 Tahun 1999, maka Pembantu Bupati wilayah Sukamara bersama-sama 8 daerah lain di Kalimantan Tengah diusulkan ke Pemerintah Pusat untuk menjadi Kabupaten yang definitif. Dengan ditetapkannya UU No. 5 Tahun 2002 tentang 8 kabupaten baru di Kalimantan Tengah oleh DPR RI melalui sidang paripurna pada tanggal 11 Maret 2002, selanjutnya pembentukan Kabupaten Sukamara secara resmi dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 2 Juli 2002 oleh Menteri Dalam Negeri atas nama Presiden Republik Indonesia.

Pada tanggal 8 Juli 2002 Drs. Nawawi Mahmuda dilantik sebagai Pejabat Bupati Sukamara oleh Gubernur Kalimantan Tengah atas nama Menteri Dalam Negeri di Palangkaraya. Kemudian pada tanggal 21 Juli 2003, Drs. Nawawi Mahmuda dan Ahmad Dirman dilantik menjadi Bupati dan Wakil Bupati definitif yang Pertama Periode 2003-2008.

Pada tanggal 21 Juli 2008 AHMAD DIRMAN dilantik sebagai Bupati Sukamara yang kedua dan wakilnya H. Karyadi, SH oleh Gubernur Kalimantan Tengah atas nama Menteri Dalam Negeri di Sukamara. Saat ini Bupati Sukamara dijabat oleh Ahmad Dirman dan Wakil Bupati Sukamara dijabat oleh Windu Subagyo.

Pada tahun 2016 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.18 Tahun 2016 tentang Organisasi perangkat Daerah sebagai tindak lanjut atas Undang-undang Nomor 23 Tahun



2014 tentang Pemerintahan Daerah. Berdasarkan Pemerintah No.18 Tahun 2016, ada beberapa kewenangan serta urusan Pemerintah Kabupaten/Kota tidak terkecuali untuk Sukamara yang manajemen, pengelolaannya serta pelaksanaannya menjadi tanggungjawab Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yaitu Urusan Pemerintahan bidang pendidikan, sub urusan manajemen pendidikan yang terkait dengan kewenangan pengelolaan pendidikan menengah dan pendidikan khusus, Urusan Pemerintahan bidang kehutanan, kelautan, serta energi dan sumber daya mineral serta penyelenggaraan pengawasan ketenagakerjaan.

Pengalihan beberapa kewenangan urusan Pemerintah Kabupaten Sukamara ke Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah juga diikuti dengan pengalihan pegawai dan aset tetap. ASN yang dialihkan ke Pemerintah Provinsi sebanyak 212 orang yang sebagian besar adalah tenaga fungsional pendidik sebanyak 178 orang dan sisanya sebanyak 25 orang adalah pegawai struktural pada dinas terkait yang membidangi urusan tersebut, sedangkan aset tetap yang akan dialihkan adalah aset tetap tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, aset tetap lainnya dan konstruksi dalam pengerjaan pada Sekolah Mengah (SMA/SMK) dan Sekolah Luar Biasa (SLB) dengan nilai perolehan sebesar Rp52.103.805.394,75.

Pemerintah Kabupaten Sukamara juga menindaklanjuti keluarnya Peraturan Pemerintah No.18 Tahun 2016 tentang Organisasi perangkat Daerah dengan melaksanakan Perubahan terhadap susunan perangkat daerah dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sukamara yang di tetapkan tanggal 2 Desember 2016 dan mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2017. Susunan perangkat daerah yang baru telah mengubah susunan organisasi perangkat daerah yang sebelumnya karena ada fungsi fungsi yang dipisah serta digabungkan ke fungsi yang lain dan juga urusan yang dipindahkan kewenagannya ke Pemerintah Provinsi tetapi jumlah organisasi perangkat daerah baru tetap sama yaitu 29 OPD.

6.2 Ketentuan Perundang-Undangan Yang Melandasi Kegiatan Operasional

Landasan utama penyelenggaraan kegiatan operasional Pemerintah Kabupaten Sukamara berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, serta Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.

Pelaksanaan kegiatan operasional Tahun 2017 berdasarkan:

- a. Peraturan Daerah Kabupaten Sukamara Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pokok – Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017 Nomor 49);
- b. Peraturan Daerah Kabupaten Sukamara Nomor 07 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017 Nomor 7);
- c. Peraturan Daerah Kabupaten Sukamara Nomor 01 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017 Nomor 1);
- d. Peraturan Daerah Kabupaten Sukamara Nomor 10 Tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017 Nomor 10);
- e. Peraturan Bupati Sukamara Nomor 16 Tahun 2009 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;
- f. Peraturan Bupati Sukamara Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sukamara (Berita Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017 Nomor 26);



- g. Peraturan Bupati Sukamara Nomor 25 Tahun 2017 Tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017 Nomor 25);
- h. Peraturan Bupati Sukamara Nomor 01 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017. (Berita Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017 Nomor 01);



BAB VII

PENUTUP

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017 ini merupakan salah satu bentuk akuntabilitas Pemerintah Daerah dalam hal pengelolaan Keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi pelaksanaan APBD serta kinerja keuangan pada Tahun 2017 yaitu Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sukamara serta masyarakat pada umumnya. Selain itu Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sukamara juga bertujuan untuk menyajikan seluruh transaksi keuangan secara wajar dan sesuai dengan prinsip/standar akuntansi pemerintah yang berlaku.

Dengan demikian penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2017 diharapkan dapat memenuhi kewajiban Pemerintah Kabupaten Sukamara sebagai entitas pelaporan dalam menyajikan seluruh transaksi keuangan secara wajar dan sesuai dengan prinsip/standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual yang berlaku.